

Kabupaten **KAUR DALAM ANGKA** Kaur Regency in Figures **2018**



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KAUR**
BPS-Statistics of Kaur Regency



Kabupaten KAUR DALAM ANGKA Kaur Regency in Figures 2018



Pendidikan
Education



Pertanian
Agriculture



Harga
Price



Transportasi
Transportation



Kesehatan
Health



Penduduk
Population



Kabupaten Kaur Dalam Angka
Kaur Regency in Figures
2018

ISSN: 2356-3621

No. Publikasi/Publication Number: 17040.1803

Katalog/Catalog: 1102001.1704

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: xxx + 259 halaman /pages

Naskah/Manuscript:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Kaur

BPS-Statistics of Kaur Regency

Gambar Kover oleh/Cover Designed by:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Kaur

BPS-Statistics of Kaur Regency

Ilustrasi Kover/Cover Illustration:

Tugu Entrepreneur/Entrepreneur Statue

Diterbitkan oleh/Published by:

© BPS Kabupaten Kaur/*BPS-Statistics of Kaur Regency*

Dicetak oleh/Printed by:

Percetakan Fazy/Fazy Printing

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau
menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin
tertulis dari Badan Pusat Statistik**

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book
for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia*

TIM PENYUSUN/DRAFTING TEAM

Penanggung jawab Umum/General in Charge:

Ir. Arbi

Penyunting/Editor:

Ir. Arbi

Penulis/Writer:

Jumadi Dwi Syahputra, SST.

Pengolah Data/Data Processor:

1. Jumadi Dwi Syahputra, S.ST.
2. Gun Gun Nugraha, S.Si, M.S.E.
3. Gusti Herianto, S.E.
4. Febria Ramana, S.ST.
5. R. Dewi Lestari, S.P.

Pengumpul Data/Data Collector:

Martini Hapsah

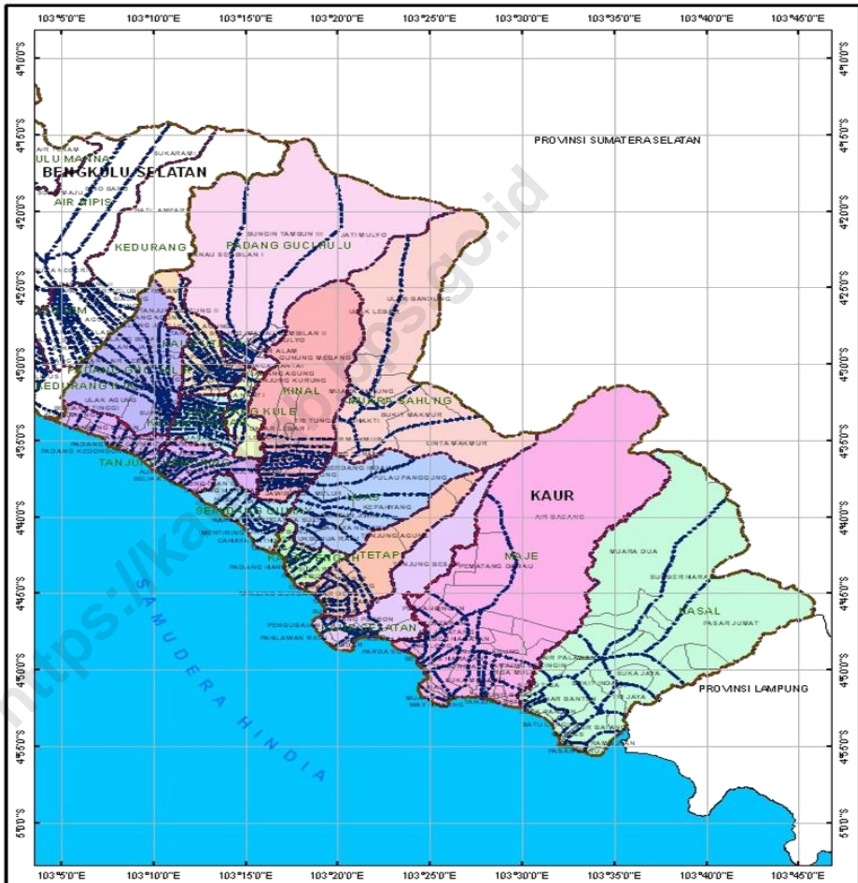
Gambar Kulit/Cover Design:

Seksi IPDS BPS Kabupaten Kaur

PETA WILAYAH KABUPATEN KAUR

MAP OF KAUR REGENCY

PETA ADMINISTRASI KABUPATEN KAUR



Legenda :

-  Batas Desa
-  Batas Kecamatan



skala 1 : 450.000
zona 48S
Proyeksi Transverse Mercatore



BADAN PUSAT STATISTIK
2011

KEPALA BPS KABUPATEN KAUR
CHIEF STATISTICIAN OF KAUR REGENCY



Ir. Arbi

<https://kaurkab.go.id>



KATA PENGANTAR

Kabupaten Kaur Dalam Angka 2018 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Kaur. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Kaur.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Bintuhan, Agustus 2018

Kepala BPS

Kabupaten Kaur

Ir. Arbi



PREFACE

Kabupaten Kaur in Figures 2018 is an annual publication written by BPS-Statistics of Kaur Regency. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopefully it can help to equip compilation of development planning in this new regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

Bintuhan, August 2018

**Chief Statistician of
Kaur Regency**

Ir. Arbi

DAFTAR ISI/CONTENTS

Halaman
Page

KATALOG/CATALOG.....	ii
TIM PENYUSUN/DRAFTING TEAM	ii
PETA WILAYAH KABUPATEN KAUR	v
<i>Map of kaur regency</i>	v
KEPALA BPS KABUPATEN KAUR	vii
<i>Chief Statistician Of kaur Regency</i>	vii
KATA PENGANTAR	ix
PREFACE	x
DAFTAR ISI/CONTENTS	xi
DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES	xiii
DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES	xxvii
PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES	xxix
1 GEOGRAFI DAN IKLIM	1
<i>Geography and Climate</i>	1
1.1 Geografi/Geography	9
1.2 Iklim/Climate.....	12
2 PEMERINTAHAN.....	17
<i>Government</i>	17
2.1 Wilayah Administratif/Administrative Area.....	25
2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah/The Regional House Of Representative	26
2.3 Pegawai Negeri Sipil/Civil Servants	27
3 KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN.....	35
<i>Population and Employment</i>	35
3.1 Kependudukan/Population	51
3.2 Ketenagakerjaan/Employment	55
4 SOSIAL.....	63
<i>Social</i>	63

4.1	Pendidikan/ <i>Education</i>	87
4.2	Kesehatan/ <i>Health</i>	95
4.3	Agama/ <i>Religion</i>	108
4.4	Kriminalitas/ <i>Crime</i>	110
4.5	Kemiskinan/ <i>Poverty</i>	115
4.6	Indeks Pembangunan manusia/ <i>human development index</i>	117
5	PERTANIAN	119
	<i>Agriculture</i>	119
5.1	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	139
5.2	Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	143
5.3	Perkebunan/ <i>Estate Crops</i>	151
5.4	Peternakan/ <i>Livestock</i>	155
5.5	Perikanan/ <i>Fishery</i>	158
5.6	kehutanan/ <i>Forestry</i>	163
6	ENERGI.....	165
	<i>Energy</i>	165
7	PERDAGANGAN	173
	<i>Trade</i>	173
8	HOTEL DAN PARIWISATA.....	183
	<i>Hotel and Tourism</i>	183
8.1	Hotel.....	191
8.2	Pariwisata/ <i>Tourism</i>	192
9	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI.....	195
	<i>Transportation and Communication</i>	195
10	KEUANGAN DAERAH DAN HARGA.....	211
	<i>Local Finance and Price</i>	211
11	PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN.....	219
	<i>Population Expenditure and Food Consumption</i>	219
12	PENDAPATAN REGIONAL.....	233
	<i>Regional Income</i>	233
13	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN	253
	<i>Regency/Municipal Comparison</i>	253

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Halaman
Page

1	GEOGRAFI DAN IKLIM/<i>GEOGRAPHY AND CLIMATE</i>	
1.1	GEOGRAFI/<i>GEOGRAPHY</i>	
1.1.1	Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Kaur, 2017/ <i>Total Area by Subdistrict in Kaur Regency, 2017</i>	9
1.1.2	Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Kaur (km), 2017/ <i>Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in Kaur Regency, 2017</i>	10
1.1.3	Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Kaur (km), 2017/ <i>Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital in Kaur Regency (km), 2017</i>	11
1.2	IKLIM/<i>CLIMATE</i>	
1.2.1	Rata-Rata Temperatur dan Kelembaban Udara pada Stasiun Klimatologi Pulau Baai, 2017/ <i>The Average of Temperature and the at Climatology Station of Pulau Baai, 2017</i>	12
1.2.2	Kecepatan Angin Rata-Rata, Kecepatan Maksimum Mutlak dan Arah Angin pada Stasiun Klimatologi Pulau Baai, 2017/ <i>The Average of Wind Speed, Absolute Maximum Wind Speed and Direction at Climatology Station of Pulau Baai, 2017</i>	13
1.2.3	Curah Hujan Setiap Bulan di Provinsi Bengkulu, 2017/ <i>Rainfalls Every Month in Bengkulu Province, 2017</i>	14
1.2.4	Rata-rata Penyinaran Matahari, Tekanan Udara dan Penguapan Setiap Bulan di Provinsi Bengkulu, 2017/ <i>The Average of Solar Radiation, Air Pressure and Evaporation, Every Month in Bengkulu Province, 2017</i>	15

2	PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA	
2.1.1	Jumlah Kecamatan dan Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kaur, 2017/ <i>Number of Sub Districts and Villages by Subdistrict in Kaur Regency, 2017</i>	25
2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kaur, 2017/ <i>Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Kaur Regency, 2017</i>	26
2.3	PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS	
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kaur, 2017/ <i>Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Kaur Regency, 2017</i>	27
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kabupaten Kaur, 2017/ <i>Number of Civil Servants by Educational Attainment in Kaur Regency, 2017</i>	33
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kaur, 2017/ <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Kaur Regency, 2017</i>	34
3	KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN/POPULATION AND EMPLOYMENT	
3.1	KEPENDUDUKAN/POPULATION	
3.1.1	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Kaur 2015 - 2017/ <i>Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Kaur Regency, 2015 - 2017</i>	51

3.1.2	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Kaur, 2017/ <i>Population and Sex Ratio by Subdistrict in Kaur Regency, 2017</i>	52
3.1.3	Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Kaur, 2017/ <i>Population Distribution and Density by Subdistrict in Kaur Regency, 2017</i>	53
3.1.4	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kaur, 2017/ <i>Population by Age Group and Sex in Kaur Regency, 2017</i>	54
3.2	KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT	
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kaur, 2017/ <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Kaur Regency, 2017</i>	55
3.2.2	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Kaur, 2017/ <i>Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Kaur Regency, 2017</i>	56
3.2.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kaur, 2017/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Kaur Regency, 2017</i>	57
3.2.4	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kaur, 2017/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Kaur Regency, 2017</i>	58
3.2.5	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kaur, 2015/ <i>Population</i>	

	<i>Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Kaur Regency, 2015</i>	59
3.2.6	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kaur, 2017/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Kaur Regency, 2017</i>	60
3.2.7	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kaur, 2017/ <i>Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Kaur Regency, 2017</i>	61
4	SOSIAL/SOCIAL	
4.1	PENDIDIKAN/EDUCATION	
4.1.1	Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Kaur, 2017/ <i>Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex and School Participation in Kaur Regency, 2017</i>	87
4.1.2	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Kaur, 2017/ <i>Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Kaur Regency, 2017</i>	88
4.1.3	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Kaur, 2017/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Primary Schools by Subdistrict in Kaur Regency, 2017</i>	89
4.1.4	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kabupaten Kaur, 2017/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Subdistrict in Kaur Regency, 2017</i>	90

- 4.1.5 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama Menurut Kecamatan di Kabupaten Kaur, 2017/*Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High Schools by Subdistrict in Kaur Regency, 2017*91
- 14.1.6 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kabupaten Kaur, 2017/*Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Subdistrict in Kaur Regency, 2017*.....92
- 4.1.7 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas Menurut Kecamatan di Kabupaten Kaur, 2016/*Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Kaur Regency, 2016*93
- 4.1.8 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah Menurut Kecamatan di Kabupaten Kaur, 2017/*Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Kaur Regency, 2017*.....94

4.2 KESEHATAN/HEALTH

- 4.2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kaur, 2017/*Number of Health Facilities by Subdistrict in Kaur Regency, 2016*.....95
- 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kaur, 2017/*Number of Health Personnel in Kaur Regency, 2017*96
- 4.2.3 Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Kaur, 2017/*Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Kaur Regency, 2017*97
- 4.2.4 Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun Yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) Menurut Penolong Proses Kelahiran di Kabupaten Kaur, 2017/*Percentage of Ever Married Women Aged 15-49 Years Who gave birth to Children Ever Born by Birth Attendant in Kaur Regency, 2017*98

4.2.5	Jumlah Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi di Kabupaten Kaur, 2017/ <i>Number of Children Under Five Years Who Had Immunization by Type of Immunization in Kaur Regency, 2017</i>	99
4.2.6	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Kaur, 2017/ <i>Number of Cases of the 10 Most Diseases in Kaur Regency, 2017</i>	101
4.2.7	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Kecamatan di Kabupaten Kaur, 2017/ <i>Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases by Subdistrict in Kaur Regency, 2017</i>	102
4.2.8	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Kaur, 2011–2017/ <i>Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Kaur Regency, 2011–2017</i>	103
4.2.9	Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Kaur, 2017/ <i>Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistrict in Kaur Regency, 2017</i>	104
4.2.10	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Kaur, 2017/ <i>Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Kaur Regency, 2017</i>	105
4.2.11	Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Kaur, 2017/ <i>Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Subdistrict in Kaur Regency, 2017</i>	107

4.3	AGAMA/RELIGION	
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Kaur, 2017/ <i>Population by Subdistrict and Religion in Kaur Regency, 2017</i>	108
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kaur, 2017/ <i>Number of Worship Facilities by Subdistrict in Kaur Regency, 2017</i>	109
4.4	KRIMINALITAS/CRIME	
4.4.1	Jumlah Tindak Pidana yang Dilaporkan dan Diselesaikan Menurut Jenis Kejahatan di Kabupaten Kaur, 2015–2017/ <i>Number of Reported and Solved Criminal Cases by Type of Crime in Kaur Regency, 2015–2017</i>	110
4.5	KEMISKINAN/POVERTY	
4.5.1	Jumlah Keluarga Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Keluarga di Kabupaten Kaur, 2017/ <i>Number of Households by Subdistrict and Household Classification in Kaur Regency, 2017</i>	115
4.5.2	Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Kaur, 2010–2017/ <i>Poverty Line and Number of Poor People in Kaur Regency, 2010–2017</i>	116
4.6	INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA/HUMAN DEVELOPMENT INDEX	
4.6.1	Indeks Pembangunan Manusia Di Kabupaten Kaur, 2010–2017/ <i>Human Development Index In Kaur Regency, 2010–2017</i>	117
4.6.2	Rata-Rata Lama Sekolah, Harapan Lama Sekolah, Angka Harapan Hidup dan Pengeluaran per Kapita Disesuaikan Di Kabupaten Kaur, 2010–2017/ <i>Mean Years School, Expected Years Schooling, Life Expectancy at Birth and Adjusted Expenditure per Capita In Kaur Regency, 2010–2017</i>	118

5 PERTANIAN/AGRICULTURE

5.1 TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS

- 5.1.1 Luas Tanaman Padi Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Kaur (Hektar), 2017/*Planted Area of Wetland Paddy by Subdistrict and Type of Irrigation in Kaur Regency (Hectare), 2017* 139
- 5.1.2 Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kaur (Hektar), 2016/*Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Kaur Regency (Hectare), 2016*..... 140
- 5.1.3 Luas Panen Padi Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Kaur (Hektar), 2017/*Harvested Area of Wetland Paddy by Subdistrict and Type of Irrigation in Kaur Regency (Hectare), 2016*..... 141
- 5.1.4 Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Kaur (Hektar), 2017/*Harvested Area of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Kaur Regency (Hectare), 2017*..... 142

5.2 HORTIKULTURA/HORTICULTURE

- 5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Kaur (Hektar), 2017/*Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Kaur Regency (Hectare), 2017*..... 143
- 5.2.2 Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Kaur (Kuintal), 2017/*Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Kaur Regency (Kuintal), 2017* 145
- 5.2.3 Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kabupaten Kaur (Kuintal), 2017/*Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruit in Kaur Regency (Kuintal), 2017* 147

5.3 PERKEBUNAN/ESTATE CROPS

- 5.3.1 Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kaur (Hektar), 2017/*Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Kaur Regency (Hectare), 2017*.....151
- 5.3.2 Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kaur (Hektar), 2017/*Production of EstateCrops By Subdistrict And Kind of Crop In Kaur Regency (Hectare), 2017*.....153

5.4 PETERNAKAN/LIVESTOCK

- 5.4.1 Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Kaur, 2016/*Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Kaur Regency, 2016*.....155
- 5.4.2 Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Kaur, 2016/*Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Kaur Regency, 2016*.....156
- 5.4.3 Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Kaur, 2016/*Livestock Slaughtered by Sub District and Kind of Livestock in Kaur Regency, 2016*.....157

5.5 PERIKANAN/FISHERY

- 5.5.1 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Kaur, 2016 dan 2017/*Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Kaur Regency, 2016 and 2017*.....158
- 5.5.2 Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Kaur (ton), 2016 dan 2017/*Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Kaur Regency (ton), 2016 and 2017*.....159
- 5.5.3 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Kaur, 2016/*Number of*

	<i>Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture in Kaur Regency, 2016</i>	160
5.5.4	Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Kaur (ton), 2016/ <i>Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Kaur Regency (ton), 2016</i>	161
5.5.5	Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kabupaten Kaur, 2017/ <i>Number of Fishing Boats by Subdistrict and Type of Boat in Kaur Regency, 2017</i>	162
5.6	KEHUTANAN/FORESTRY	
5.6.1	Luas Hutan Menurut Fungsinya di Kabupaten Kaur, 2017/ <i>Total Area of Forest By Function in Kaur Regency, 2017</i>	163
5.6.2	Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi di Kabupaten Kaur (m3), 2012-2017/ <i>Timber Production by Type of Product in Kaur Regency (m3), 2012-2017</i>	164
6	ENERGI/ENERGY	
6.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kabupaten Kaur, 2011-2017/ <i>Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level in Kaur Regency, 2011-2017</i>	155
6.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Kaur, 2011-2017/ <i>Number of Registered Electricity Costumers by Subdistrict in Kaur Regency, 2011-2017</i>	156
6.3	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Pelanggan di Kabupaten Kaur, 2017/ <i>Number of Customer and Distributed Clean Water by Type of Customers in Kaur Regency, 2017</i>	157
7	PERDAGANGAN/TRADE	
7.1	Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Kaur, 2012-2017/ <i>Number of Establishments by Type of Business Entity in Kaur Regency, 2012-2017</i>	165

7.2	Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kabupaten Kaur, 2017/ <i>Number of Merchants by Subdistrict in Kaur Regency, 2017</i> .166
7.3	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Kaur, 2012–2017/ <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Kaur Regency, 2012–2017</i>167
7.4	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Kaur, 2017/ <i>Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Kaur Regency, 2017</i>168

8 HOTEL DAN PARIWISATA/HOTEL AND TOURISM

8.1 HOTEL/HOTEL

8.1.1	Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan di Kabupaten Kaur, 2016 dan 2017/ <i>Number of Hotel Accomodations by Subdistrict in Kaur Regency, 2016 and 2017</i>175
-------	--

8.2 PARIWISATA/TOURISM

8.2.1	Jumlah Restoran/Rumah Makan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kaur, 2015-2017/ <i>Number of Restaurant by Subdistrict in Kaur Regency, 2015-2017</i>176
8.2.2	Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kabupaten Kaur, 2011–2017/ <i>Number of International and Domestic Visitors in Kaur Regency, 2011–2017</i>177

9 TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

9.1	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Kaur (km), 2017/ <i>Length of Roads by Subdistrict and Level of Government Authority in Kaur Regency (km), 2017</i>186
9.2	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Kaur (km), 2017/ <i>Length of Roads by Subdistrict and Type of Road Surface in Kaur Regency (km), 2017</i>187

9.3	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Kaur (km), 2017/ <i>Length of Roads by Subdistrict and Road Condition in Kaur Regency (km), 2017</i>	188
9.4	Jumlah Kendaraan Bermotor yang Diregistrasi Menurut Kepemilikan dan Jenis Kendaraan di Kabupaten Kaur, 2015/ <i>Number of Motor Vehicles Had Been Registered by Ownership and Type of Vehicle in Kaur Regency, 2015</i>	189
9.5	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Kaur, 2013–2017/ <i>Number of Auxiliary Post Office by Subdistrict in Kaur Regency, 2013–2017</i>	191
10	KEUANGAN DAERAH DAN HARGA/LOCAL FINANCE AND PRICE	
10.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Kaur Menurut Jenis Pendapatan (juta rupiah), 2014–2017/ <i>Actual Revenues of Government of Kaur Regency by Source of Revenues (million rupiahs), 2014–2017</i>	198
10.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Kaur Menurut Jenis Belanja (juta rupiah), 2014–2017/ <i>Actual Expenditures of Government of Kaur Regency by Kind of Expenditures (million rupiahs), 2014–2017</i>	199
11	PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN/ POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION	
11.1	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Kaur, 2017/ <i>Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Kaur Regency, 2017</i>	207
11.2	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Kabupaten Kaur (rupiah), 2017/ <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Expenditure Class and Commodity Group in Kaur Regency (rupiahs), 2017</i>	208
11.3	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Kaur (rupiah), 2017/ <i>Average Expenditure per Capita per Month by food Group in Kaur Regency (rupiahs), 2017</i>	209

11.4	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Kaur (rupiah), 2017/ <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Kaur Regency (rupiahs), 2017</i>	210
------	--	-----

12 PENDAPATAN REGIONAL/REGIONAL INCOME

12.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Kaur (miliar rupiah), 2014–2017/ <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Kaur Regency (billion rupiahs), 2014–2017</i>	247
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Kaur (miliar rupiah), 2014–2017/ <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Kaur Regency (billion rupiahs), 2014–2017</i>	248
12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Kaur (persen), 2014–2017/ <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Kaur Regency (percent), 2014–2017</i>	249
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Kaur (persen), 2014–2017/ <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Kaur Regency (persen), 2014–2017</i>	250
12.5	Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Kaur (2010=100), 2014–2017/ <i>Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Kaur Regency (2010=100), 2014–2017</i>	251
12.6	Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Kaur, 2014–2017/ <i>Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Kaur Regency, 2014–2017</i>	252

13	PERBANDINGAN ANTAR KECAMATAN/REGENCY/MUNICIPALITY COMPARISON	
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu, 2013–2017/ <i>Population by Regency/Municipality in Bengkulu Province, 2013–2017</i>	256
13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu (persen), 2013–2017/ <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Bengkulu Province (percent), 2013–2017</i> ..	257
13.3	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu (ribu), 2013–2017/ <i>Number of Poor People by Regency/Municipality in Bengkulu Province (thousand), 2013–2017</i>	258
13.4	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu (ribu), 2013–2017/ <i>Human Development Index by Regency/Municipality in Bengkulu Province (thousand), 2013–2017</i>	259

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

Halaman
Page

1	Luas Wilayah Menurut Kecamatan Di Kabupaten Kaur (Km ²), 2017/ <i>Total Area By Regency And City In Kaur Regency (Square.Km),2017</i>	7
2	Jumlah PNS per Jenis Kelamin di Kabupaten Kaur, 2017/ <i>Total Civil Servant by Sex In Kaur Regency, 2017</i>	21
3	Jumlah PNS Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kabupaten Kaur, 2017/ <i>Total Civil Servant by Graduated Education Level In Kaur Regency, 2017</i>	23
4	Persentase Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Kaur, 2017/ <i>Percentage Population by Sex in Kaur Regency 2017</i>	47
5	Persentase Penduduk Usia 15+ Menurut Jenis Kelamin dan Jenis Kegiatan Seminggu yang Lalu di Kabupaten Kaur, 2017/ <i>Percentage Population Aged 15 Years and Over by Sex and Type of Activity During The Previous Week in Kaur Regency, 2017</i>	49
6	Jumlah Balita yang Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi di Kabupaten Kaur, 2017/ <i>Number of Under 5 Years Old Children Who Had Immunization by Type of Immunization in Kaur Regency, 2017</i>	83
7	Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Kaur, 2011-2017/ <i>Percentage of Poor People in Kaur Regency, 2011-2017</i>	85
8	Luas Lahan Sawah, Tegal/Kebun, Ladang/Huma dan Sementara Tidak Diusahakan di Kabupaten Kaur (Hektar), 2016/ <i>Area of Wetland, Dry Field/Garden, Shifting Cultivation and Temporarily Unused Land in Kaur Regency (Hectar), 2016</i>	135
9	Populasi Ternak di Kabupaten Kaur (ekor), 2016/ <i>Livestock Population in Kaur Regency (heads), 2016</i>	137
10	Jumlah Wisatawan di Kabupaten Kaur, 2017/ <i>Total Tourists In Kaur Regency, 2017</i>	189

11	Panjang Jalan Menurut Tipe Permukaan Jalan di Kabupaten Kaur (km), 2017/ <i>Length of Roads by Type of Road Surface in Kaur Regency (km), 2017</i>	201
12	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Kaur (km), 2017/ <i>Length of Roads by Condition in Kaur Regency (km), 2017</i>	203
13	Persentase Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Kaur Menurut Jenis Pendapatan (persen), 2017/ <i>Percentage Actual Revenues of Government of Kaur Regency by Source of Revenues (percent), 2017</i> ...	215
14	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Kaur (Persen), 2017/ <i>Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month in Kaur Regency (Percent), 2017</i>	225
15	Rata-rata Pengeluaran per Kapita per Bulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Kaur (Rupiah), 2017/ <i>Average Expenditure per Capita per Month by Food Groups in Kaur Regency (Rupiahs), 2017</i>	225
16	PDRB Kabupaten Kaur Atas Dasar Harga Berlaku (miliar rupiah), 2014-2017/ <i>GRDP of Kaur Regency At Current Market Prices (billion rupiahs), 2014-2017</i>	243
17	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Kaur (miliar rupiah), 2014-2017/ <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Kaur Regency (billion rupiahs), 2014-2017</i>	245

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	:	...
Tidak ada atau nol/ <i>Null or zero</i>	:	–
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	:	0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	:	NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	:	e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	:	x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	:	xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	:	r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	:	158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	:	10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	:	1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	:	1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	:	100 kg
KWh	:	1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	:	1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	:	0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	:	28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	:	1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding

BAB 1

Chapter

Kaur



GEOGRAFI DAN IKLIM

— *Geography and Climate* —



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Secara astronomis, Kabupaten Kaur terletak antara $4^{\circ}15'8,21''$ – $4^{\circ}55'27,77''$ Lintang Selatan (LS) dan antara $103^{\circ}4'8,76''$ – $103^{\circ}46'50,12''$ Bujur Timur (BT).
 2. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Kaur memiliki batas-batas: Utara - Kabupaten Bengkulu Selatan dan Kabupaten Lahat Provinsi Sumatera Selatan; Selatan - Kabupaten Pesisir Barat Provinsi Lampung; Barat - Samudera Hindia; Timur - Kabupaten Ogan Komering Ulu Provinsi Sumatera Selatan.
 3. Kabupaten Kaur terdiri dari 15 kecamatan, 192 desa dan 3 kelurahan, yaitu:
 - Kecamatan Nasal yang terdiri dari 17 desa.
 - Kecamatan Maje yang terdiri dari 19 desa.
 - Kecamatan Kaur Selatan yang terdiri dari 18 desa dan 1 kelurahan.
 - Kecamatan Tetap yang terdiri dari 12 desa.
 - Kecamatan Kaur Tengah yang terdiri dari 8 desa dan 1 kelurahan.
 - Kecamatan Luas yang terdiri dari 12 desa.
1. *Astronomically, Kaur Regency is located between $4^{\circ}15'8,21''$ – $4^{\circ}55'27,77''$ South Latitude and between $103^{\circ}4'8,76''$ – $103^{\circ}46'50,12''$ East Longitude.*
 2. *In terms of geographic position, Kaur Regency has boundaries as follows: North - Bengkulu Selatan Regency and Lahat Regency, Sumatera Selatan Province; South – Pesisir Barat Regency, Lampung Province; West - Indian Ocean; East –Ogan Komering Ulu Regency, Sumatera Selatan Province.*
 3. *Kaur Regency has 15 subdistrict, 195 villages and three kelurahan. These include:*
 - *Nasal consisting of 17 villages.*
 - *Maje consisting of 19 villages.*
 - *Kaur Selatan consisting of 18 villages and 1 kelurahan.*
 - *Tetap consisting of 12 villages.*
 - *Kaur Tengah consisting of 8 villages and 1 kelurahan.*
 - *Luas consisting of 12 villages.*
 - *Muara Sahung consisting of 7 villages.*
 - *Kinal consisting of 14 villages.*
 - *Semidang Gumay consisting of 13 villages.*
 - *Tanjung Kemuning consisting of*

GEOGRAPHY AND CLIMATE

- Kecamatan Muara Sahung yang terdiri dari 7 desa.
 - Kecamatan Kinal yang terdiri dari 14 desa.
 - Kecamatan Semidang Gumay yang terdiri dari 13 desa.
 - Kecamatan Tanjung Kemuning yang terdiri dari 20 desa.
 - Kecamatan Kelam Tengah yang terdiri dari 13 desa.
 - Kecamatan Kaur Utara yang terdiri dari 10 desa dan 1 kelurahan.
 - Kecamatan Padang Guci Hilir yang terdiri dari 9 desa.
 - Kecamatan Lungkang Kule yang terdiri dari 9 desa.
 - Kecamatan Padang Guci Hulu yang terdiri dari 11 desa.
- 20 villages.*
 - *Kelam Tengah consisting of 13 villages.*
 - *Kaur Utara consisting of 10 villages and 1 kelurahan.*
 - *Padang Guci Hilir consisting of 9 villages.*
 - *Lungkang Kule consisting of 9 villages.*
 - *Padang Guci Hulu consisting of 11 villages.*

ULASAN

Secara astronomis Kabupaten Kaur terletak pada posisi $4^{\circ}15'8,21''$ – $4^{\circ}55'27,77''$ Lintang Selatan (LS) dan $103^{\circ}4'8,76''$ – $103^{\circ}46'50,12''$ Bujur Timur (BT). Kondisi astronomis ini memberikan gambaran bahwa Kabupaten Kaur beriklim tropis atau iklim A karena terletak antara 0° – $23\frac{1}{2}^{\circ}$ LS.

Musim yang terjadi di Kabupaten Kaur sebagaimana wilayah lainnya di Indonesia dikenal dua musim, yaitu musim hujan (Desember-Maret) dan musim kemarau (Juni-September) sementara pada bulan April-Mei dan Oktober-November merupakan masa peralihan/pancaroba.

Secara geografis Kabupaten Kaur terletak di sebelah barat Pegunungan Bukit Barisan, termasuk dalam wilayah administratif selatan Provinsi Bengkulu, Indonesia. Berjarak sekitar 250 km dari ibukota Provinsi Bengkulu memanjang dari perbatasan Provinsi Lampung ke arah utara berbatasan dengan Kabupaten Bengkulu Selatan. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2003 dan surat Mendagri No. 136/205/PUM tanggal 12 September 2005, luas wilayah daratan Kabupaten Kaur mencapai 2.365 km² atau 236.500 Ha, panjang garis pantai 89,17

DESCRIPTION

Astronomically, the position of Kaur Regency is located at $4^{\circ}15'8,21''$ – $4^{\circ}55'27,77''$ South Latitude (SL) and $103^{\circ}4'8,76''$ – $103^{\circ}46'50,12''$ East Longitude (EL). The astronomical conditions illustrate that the Kaur Regency has tropical climate or A Climate category because it is located between 0° – $23\frac{1}{2}^{\circ}$ SL.

Season occurred in the Kaur Regency as other regions in Indonesia are two seasons: the rainy season (December to March) and the dry season (June to September) while the month of April-May and October-November is the transition/pancaroba.

Geographically, Kaur Regency located in the west of the Bukit Barisan Mountains, including the administrative area of the southern province of Bengkulu, Indonesia. Located about 213 km from the capital of the province of Bengkulu to Lampung province extends from the border to the western border with South Bengkulu. Based on Law No. 3 of 2003, and the letter of the Minister of 136/205/PUM on 12 September 2005, Kaur District land area reaches 2,365 km² or 236 500

km dan luas kawasan laut sejauh 4 mil dari garis pantai seluas 660,59 km².

Topografi wilayah Kabupaten Kaur terbagi menjadi 3 (tiga) jalur yaitu :

1. Jalur *Low Land* (dataran rendah) dengan ketinggian 0 – 100 m diatas permukaan laut. Wilayah yang termasuk dalam Jalur *Low Land* mencapai 9% atau 20.889 hektar. Kecamatan yang termasuk ke dalam Jalur *Low Land* adalah Kecamatan Tanjung Kemuning, Semidang Gumay, Kaur Utara, Tetap, Kaur Selatan, Maje dan Nasal.
2. Jalur Bukit *Range* dengan ketinggian 100 – 1.000 m. Wilayah yang termasuk dalam Jalur Bukit *Range* mencapai 61% atau 144.026 hektar. Semua kecamatan di Kabupaten Kaur sebagian wilayahnya ada yang masuk katagori jalur ini.
3. Jalur Pegunungan dengan ketinggian > 1.000 m. Wilayah yang termasuk dalam Jalur Pegunungan mencapai 30% atau 71.585 hektar. Di Kabupaten Kaur, yang termasuk ke dalam jalur ini adalah kawasan Bukit Barisan.

ha, 89.17 km long coastline and marine area as far as four miles from the coastline area of 660.59 km².

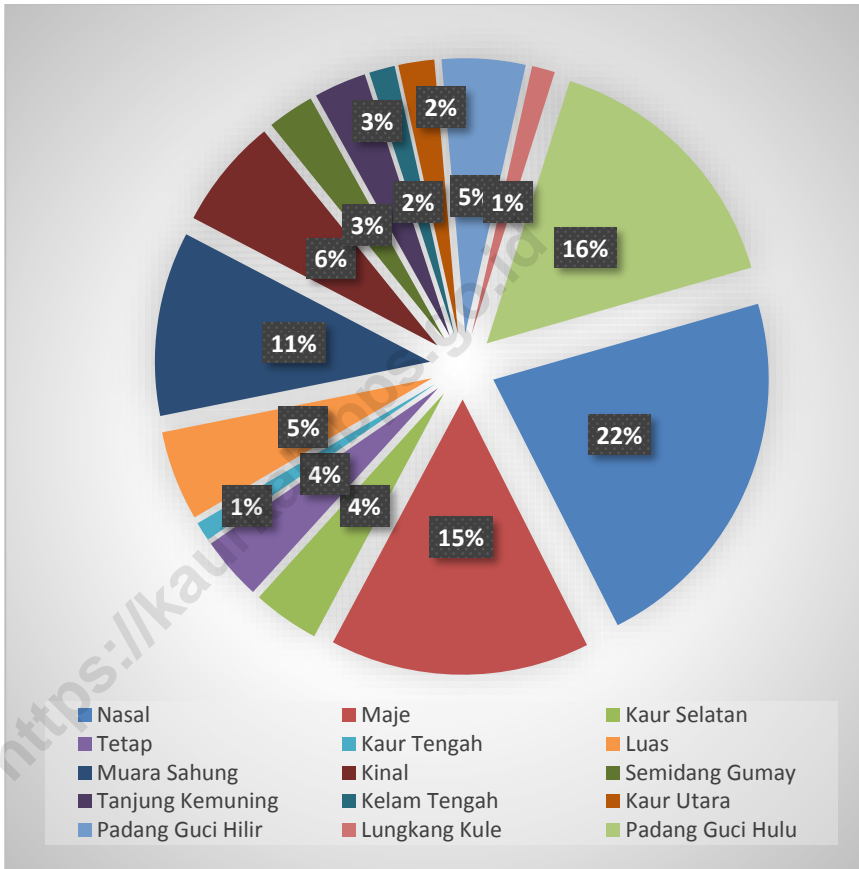
Topography Kaur district is divided into three (3) channels, namely:

1. Line Low Land (lowland) with a height of 0-100 m above sea level. Territories included in the Low Land Line reaches 9% or 20 889 hectares. Districts that belong to the Low Line Land is the district of Tanjung Kemuning, Semidang Gumay, North Kaur, Fixed, South Kaur, Maje and Nasal.

2. Hill Tracts Range with an altitude of 100-1000 m. Territories included in the Hill Tracts Range reaches 61% or 144 026 hectares. All districts in some of its territory Kaur someone has entered the category of this pathway.

3. Hiking Mountains with an altitude> 1000 m. Territories included in the Mountains Hiking reach 30% or 71 585 hectares. Kaur in the district, which is included in this pathway is the Bukit Barisan.

Gambar 1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Kaur (km²), 2017
Picture Total Area by Subdistrict In Kaur Regency(square.km),2017



1.1 GEOGRAFI/GEOGRAPHY

Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten

Tabel 1.1.1 Kaur, 2017

Table Total Area by Subdistrict in Kaur Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>		Luas (km ²) <i>Total Area (square.km)</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)		(2)	(3)
1	Nasal	519,92	21,98
2	Maje	361,04	15,27
3	Kaur Selatan	92,75	3,92
4	Tetap	87,92	3,72
5	Kaur Tengah	26,40	1,12
6	Luas	124,88	5,28
7	Muara Sahung	256,00	10,82
8	Kinal	154,03	6,51
9	Semidang Gumay	64,91	2,74
10	Tanjung Kemuning	72,91	3,08
11	Kelam Tengah	35,84	1,52
12	Kaur Utara	49,80	2,11
13	Padang Guci Hilir	115,96	4,90
14	Lungkang Kule	32,00	1,35
15	Padang Guci Hulu	370,64	15,67
Kaur		2 365,00	100,00

Sumber: Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Kaur

Source: National Land Board of Kaur Regency

Tabel
Table 1.1.2

Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL)
Menurut Kecamatan di Kabupaten Kaur, 2017
Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict
in Kaur Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Tinggi/Height (meter)
	(1)	(2)	(3)
1	Nasal	Merpas	26
2	Maje	Linau	56
3	Kaur Selatan	Bintuhan	50
4	Tetap	Tetap	43
5	Kaur Tengah	Tanjung Iman	68
6	Luas	Benua Ratu	132
7	Muara Sahung	Ulak Lebar	237
8	Kinal	Tanjung Baru	90
9	Semidang Gumay	Mentiring	57
10	Tanjung Kemuning	Tanjung Kemuning	76
11	Kelam Tengah	Rigangan I	165
12	Kaur Utara	Simpang Tiga	193
13	Padang Guci Hilir	Gunung Kaya	93
14	Lungkang Kule	Sukananti	195
15	Padang Guci Hulu	Bungin Tambun	287

Sumber: Penitikan Ulang 2013, BPS

Source: BPS

Tabel
Table 1.1.3

Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Kaur (km), 2017
Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital in Kaur Regency (km), 2017

	Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Jarak ke Ibukota Kabupaten Distance to Regency Capital
	(1)	(2)	(3)
1	Nasal	Merpas	25,00
2	Maje	Linau	12,00
3	Kaur Selatan	Bintuhan	0,00
4	Tetap	Tetap	7,00
5	Kaur Tengah	Tanjung Iman	12,00
6	Luas	Benua Ratu	15,00
7	Muara Sahung	Ulak Lebar	30,00
8	Kinal	Tanjung Baru	30,00
9	Semidang Gumay	Mentiring	20,00
10	Tanjung Kemuning	TanjungKemuning	35,00
11	Kelam Tengah	Rigangan I	39,00
12	Kaur Utara	Simpang Tiga	48,00
13	Padang Guci Hilir	Gunung Kaya	43,00
14	Lungkang Kule	Sukananti	58,00
15	Padang Guci Hulu	Bungin Tambun	54,00

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Kaur

Source: Department of Public Works of Kaur Regency

1.2 IKLIM/CLIMATE

Tabel 1.2.1 Rata-Rata Temperatur dan Kelembaban Udara pada Stasiun Klimatologi Pulau Baai, 2017
The Average of Temperature and the at Climatology Station of Pulau Baai, 2017

Bulan/Month	Rata-Rata Temperatur Average of Temperature (°C)			Rata-Rata Kelembaban Udara
	Maksimum Maximum	Minimum Minimum	Rata-Rata Average	Average of Humidity (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	29,6	23,9	26,1	85
Februari/February	30,1	23,6	26,2	87
Maret/March	30,9	24,0	27,0	83
April/April	32,1	24,9	27,7	85
Mei/May	31,6	24,8	27,5	84
Juni/June	31,5	24,3	27,1	82
Juli/July	31,4	24,0	27,0	83
Agustus/August	31,3	23,9	26,8	83
September/September	31,2	24,2	26,8	85
Oktober/October	30,9	24,1	26,9	83
November/November	30,3	24,4	26,8	84
Desember/December	29,7	24,0	26,4	85

Sumber: Stasiun Klimatologi Pulau Baai
 Source : Climatology Station of Pulau Baai

Tabel 1.2.2 Kecepatan Angin Rata-Rata, Kecepatan Maksimum Mutlak dan Arah Angin pada Stasiun Klimatologi Pulau Baai, 2017
The Average of Wind Speed, Absolute Maximum Wind Speed and Direction at Climatology Station of Pulau Baai, 2017

Bulan/Month	Kecepatan Angin Rata-Rata Average Wind Speed (Km/Jam)	Kecepatan Maksimum Mutlak Absolute Maximum (Knot)	Arah Angin Wind Direction
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	4	9	W
Februari/February	4	9	W
Maret/March	4	8	W
April/April	4	7	W
Mei/May	4	8	W
Juni/June	3	7	SW
Juli/July	4	8	S
Agustus/August	4	9	S
September/September	4	9	S
Oktober/October	4	8	W
November/November	4	16	W
Desember/December	4	15	W

Sumber: Stasiun Klimatologi Pulau Baai
 Source : Climatology Station of Pulau Baai

Tabel 1.2.3 Curah Hujan setiap Bulan di Provinsi Bengkulu, 2017
Table Rainfalls Every Month in Bengkulu Province, 2017

Bulan/Month	Curah Hujan Rainfalls (mm)
(1)	(2)
Januari/January	376
Februari/February	477
Maret/March	322
April/April	330
Mei/May	238
Juni/June	211
Juli/July	98
Agustus/August	317
September/September	480
Oktober/October	343
November/November	324
Desember/December	402

Sumber: Stasiun Klimatologi Pulau Baai
 Source : Climatology Station of Pulau Baai

Tabel 1.2.4 Rata-rata Penyinaran Matahari, Tekanan Udara dan Penguapan setiap Bulan di Provinsi Bengkulu, 2017
The Average of Solar Radiation, Air Pressure and Evaporation, Every Month in Bengkulu Province, 2017

Bulan/Month	Rata-Rata Penyinaran Matahari Average Solar Radiation (persen)	Rata-Rata Tekanan Udara Average Air Pressure (mb)	Rata-Rata Penguapan Average Evaporation (mm)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	42	1 010	3,4
Februari/February	54	1 011	4,1
Maret/March	67	1 010	5,4
April/April	69	1 010	4,9
Mei/May	73	1 010	3,8
Juni/June	68	1 010	4,1
Juli/July	73	1 011	6,4
Agustus/August	68	1 010	5,3
September/September	72	1 011	4,8
Oktober/October	69	1 011	5,5
November/November	54	1 009	3,9
Desember/December	57	1 010	4,8

Sumber: Stasiun Klimatologi Pulau Baai
 Source : Climatology Station of Pulau Baai

BAB 2

Chapter

2

PEMERINTAHAN



PEMERINTAHAN

Government

PENJELASAN TEKNIS

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
2. Susunan pemerintahan Kabupaten Kaur periode 2014–2019 terdiri dari bupati, wakil bupati, DPRD, sekretaris daerah, kantor, pelaksana teknis negara dan dinas-dinas.

TECHNICAL NOTES

1. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
2. *The government structure of the Kaur Regency period 2009–2014 consists of regent, vice regent, regional house of representatives, the regional secretariat, offices, technical implementation of state, and agencies.*

<https://kaurkab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Kabupaten Kaur sebelumnya merupakan bagian dari Kabupaten Bengkulu Selatan. Kemudian, Kaur dimekarkan menjadi sebuah kabupaten yang otonom. Sejak berdirinya, Kabupaten Kaur telah terjadi perkembangan yang cukup signifikan dalam bidang pemerintahan, dimana pada awalnya terdiri dari 3 (tiga) kecamatan dimekarkan menjadi 15 kecamatan yang terdiri dari 192 desa dan 3 kelurahan.

Jumlah wakil rakyat yang duduk pada lembaga legislatif, yaitu Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) sebanyak 25 orang, dengan 23 orang laki-laki dan 2 orang perempuan.

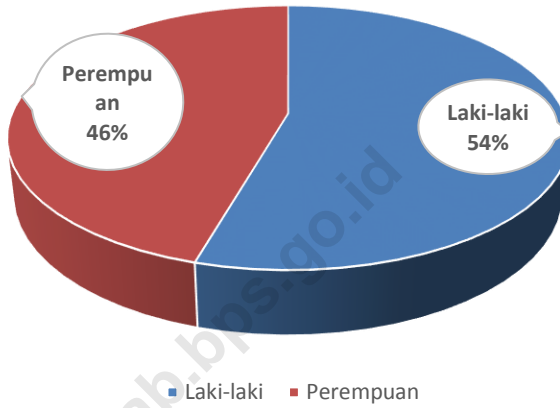
Jumlah pegawai negeri sipil dari 86 dinas/instansi sebanyak 3.081 orang. Mayoritas pendidikan tertinggi adalah sarjana/master/doktor. Serta golongan mayoritasnya adalah golongan III.

Kaur Regency was previously a part of the Bengkulu Selatan regency. Then, Kaur Regency was expanded into an autonomous regency. Since its establishment, the Regency Kaur progress has been significant in the areas of governance, which originally consisted of three (3) districts divided into 15 districts consisting of 192 villages and three kelurahan.

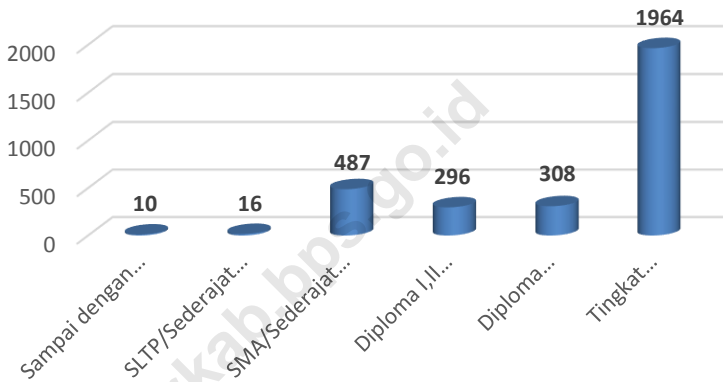
Kaur House of Representatives (DPRD) has 25 members, comprising 23 men and 2 women.

The number of civil servants from 86 departments/agencies was 3,081 people. The majority of the highest education was a bachelor/master/doctorate. And members of the majority was class III.

Gambar 2 Persentase PNS per Jenis Kelamin di Kabupaten Kaur, 2017
Picture **Percentage of Civil Servant by Sex In Kaur Regency, 2017**



Gambar 3 Jumlah PNS Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditatamatkan di Kabupaten Kaur, 2017
Picture **Total Civil Servant by Graduated Education Level In Kaur Regency, 2017**



2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/*ADMINISTRATIVE AREA*

Tabel 2.1.1 Jumlah Kecamatan dan Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kaur, 2017
Number of Sub Districts and Villages by Subdistrict in Kaur Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>		Desa/ <i>Village</i>	Kelurahan/ <i>Village</i>
(1)		(2)	(3)
1	Nasal	17	-
2	Maje	19	-
3	Kaur Selatan	18	1
4	Tetap	12	-
5	Kaur Tengah	8	1
6	Luas	12	-
7	Muara Sahung	7	-
8	Kinal	14	-
9	Semidang Gumay	13	-
10	Tanjung Kemuning	20	-
11	Kelam Tengah	13	-
12	Kaur Utara	10	1
13	Padang Guci Hilir	9	-
14	Lungkang Kule	9	-
15	Padang Guci Hulu	11	-
Kaur		192	3

Sumber: Master File Desa, BPS

Source: Village Master File, BPS

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/*THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE*

Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kaur, 2017
Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Kaur Regency, 2017

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Nasdem	2	1	3
2. PDIP	3	-	3
3. Golkar	3	-	3
4. Demokrat	3	-	3
5. Gerindra	2	-	2
6. PKB	3	-	3
7. PKPI	1	-	1
8. PBB	1	1	2
9. PAN	3	-	3
10. PPP	2	-	2
Kaur	23	2	25

Sumber: Sekretariat DPRD Kabupaten Kaur

Source: Secretariat of the Regional House of Representative of Kaur Regency

2.3 PEGAWAI NEGERI SIPIL/*CIVIL SERVANTS*

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut
Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin
di Kabupaten Kaur, 2017

Tabel 2.3.1
Table *Number of Civil Servants by Institution/Office
and Sex in Kaur Regency, 2017*

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Sekretariat Daerah	-	-	97
2.	Sekretariat DPRD	-	-	38
3.	Inspektorat Daerah	-	-	36
4.	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	-	-	42
5.	Badan Kepegawaian Daerah dan Pengembangan SDM	-	-	27
6.	Dinas Perumahan Dan Kawasan Pemukiman	-	-	27
7.	Badan Pemberdayaan Masyarakat Desa, Perempuan dan KB	-	-	44
8.	Badan Ketahanan Pangan	-	-	20
9.	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	-	-	21
10.	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	-	-	27
11.	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	-	-	62
12.	Dinas Kesehatan	-	-	418
13.	Dinas Pendidikan	-	-	71
14.	Badan Keuangan Daerah	-	-	57
15.	Dinas Perikanan	-	-	25

GOVERNMENT

Lanjutan Tabel 2.3.1/Continued Table 2.3.1

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
16. Dinas Pertanian	-	-	113
17. Dinas Komunikasi, Informasi, Statistik, dan Persandian	-	-	27
18. Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan	-	-	37
19. Dinas Sosial	-	-	23
20. Dinas Perhubungan	-	-	19
21. Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	-	-	28
22. Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga	-	-	21
23. Dinas Lingkungan Hidup	-	-	28
24. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik	-	-	11
25. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	-	-	28
26. Dinas Perpustakaan	-	-	21
27. Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran	-	-	29
28. Rumah Sakit Umum Daerah	-	-	115
29. Kantor Kecamatan Lungkang Kule	-	-	16
30. Kantor Kecamatan Padang Guci Hulu	-	-	12

Lanjutan Tabel 2.3.1/Continued Table 2.3.1

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
31.	Kantor Kecamatan Kaur Utara	-	-	11
32.	Kantor Kecamatan Kelam Tengah	-	-	12
33.	Kantor Kecamatan Padang Guci Hilir	-	-	14
34.	Kantor Kecamatan Tanjung Kemuning	-	-	26
35.	Kantor Kecamatan Kinal	-	-	25
36.	Kantor Kecamatan Semidang Gumay	-	-	23
37.	Kantor Kecamatan Kaur Tengah	-	-	24
38.	Kantor Kecamatan Luas	-	-	22
39.	Kantor Kecamatan Muara Sahung	-	-	17
40.	Kantor Kecamatan Tetap	-	-	27
41.	Kantor Kecamatan Kaur Selatan	-	-	26
42.	Kantor Kecamatan Maje	-	-	20
43.	Kantor Kecamatan Nasal	-	-	25
44.	Kelurahan Bandar Bintuhan	-	-	17
45.	Kelurahan Tanjung Iman Kecamatan Kaur Tengah	-	-	6
46.	Kelurahan Simpang III Padang Guci Kaur Utara	-	-	6

GOVERNMENT

Lanjutan Tabel 2.3.1/Continued Table 2.3.1

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
47.	UPT Dinas Pendidikan Kec. Kaur Utara	-	-	13
48.	UPT Dinas Pendidikan Kec. Kaur Tengah	-	-	8
49.	UPT Dinas Pendidikan Kec. Kaur Selatan	-	-	33
50.	UPT Dinas Pendidikan Kec. Maje-Nasal	-	-	10
51.	UPT Dinas Pendidikan Kec. Tanjung Kemuning	-	-	16
52.	UPT Dinas Pendidikan Kec. Kinal-Semidang Gumay	-	-	6
53.	Sanggar Kegiatan Belajar	-	-	10
54.	SDLB Negeri Kaur	-	-	2
55.	SDN Kecamatan Kaur Selatan	-	-	112
56.	SDN Kecamatan Tetap	-	-	64
57.	SDN Kecamatan Maje	-	-	71
58.	SDN Kecamatan Nasal	-	-	47
59.	SDN Kecamatan Kaur Tengah	-	-	51
60.	SDN Kecamatan Luas	-	-	54
61.	SDN Kecamatan Muara Sahung	-	-	29
62.	SDN Kecamatan Kaur Utara	-	-	50

Lanjutan Tabel 2.3.1/Continued Table 2.3.1

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
63.	SDN Kecamatan Lungkang Kule	-	-	23
64.	SDN Kecamatan Padang Guci Hulu	-	-	45
65.	SDN Kecamatan Kinal	-	-	35
66.	SDN Kecamatan Semidang Gumay	-	-	42
67.	SDN Kecamatan Kelam Tengah	-	-	53
68.	SDN Kecamatan Padang Guci Hilir	-	-	21
69.	SDN Kecamatan Tanjung Kemuning	-	-	104
70.	SLTPN Kecamatan Kaur Selatan	-	-	38
71.	SLTPN Kecamatan Kaur Tengah	-	-	18
72.	SLTPN Kecamatan Kaur Utara	-	-	33
73.	SLTPN Kecamatan Kelam Tengah	-	-	13
74.	SLTPN Kecamatan Kinal	-	-	17
75.	SLTPN Kecamatan Luas	-	-	10
76.	SLTPN Kecamatan Lungkang Kule	-	-	5
77.	SLTPN Kecamatan Maje	-	-	38
78.	SLTPN Kecamatan Muara Sahung	-	-	20

GOVERNMENT

Lanjutan Tabel 2.3.1/Continued Table 2.3.1

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
79.	SLTPN Kecamatan Nasal	-	-	19
80.	SLTPN Kecamatan Padang Guci Hulu-Hilir	-	-	24
81.	SLTPN Kecamatan Semidang Gumay	-	-	13
82.	SLTPN Kecamatan Tanjung Kemuning	-	-	34
83.	SLTPN Kecamatan Tetap	-	-	31
84.	SMAN Kaur	-	-	2
85.	SMKN Kaur	-	-	1
86.	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	-	-	22
	Jumlah/Total	-	-	3 081

Sumber: BKD Kabupaten Kaur

Source: State Personnel Board of Kaur Regency

Tabel 2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kabupaten Kaur, 2017
Table *Number of Civil Servants by Educational Attainment in Kaur Regency, 2017*

Pendidikan Terakhir <i>Educational Attainment</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	10
SLTP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	16
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	487
Diploma I,II <i>Diploma I,II</i>	296
Diploma III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Bachelor</i>	308
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.d <i>University Graduates</i>	1 964
Jumlah/Total	3 081

Sumber: BKD Kabupaten Kaur

Source: *State Personnel Board of Kaur Regency*

Tabel
Table 2.3.3

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan
Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kaur, 2017**
**Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Kaur
Regency, 2017**

Golongan Kepangkatan Hierarchy	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
I/A (Juru Muda)	1	0	1
I/B (Juru Muda Tingkat I)	0	0	0
I/C (Juru)	4	3	7
I/D (Juru Tingkat I)	6	0	6
Golongan I/Range I	11	3	14
II/A (Pengatur Muda)	41	30	71
II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	61	25	86
II/C (Pengatur)	122	162	284
II/D (Pengatur Tingkat I)	32	31	63
Golongan II/Range II	256	248	504
III/A (Penata Muda)	210	245	455
III/B (Penata Muda Tingkat I)	283	309	592
III/C (Penata)	244	228	482
III/D (Penata Tingkat I)	249	177	426
Golongan III/Range III	986	959	1 955
IV/A (Pembina Muda)	351	183	534
IV/B (Pembina Muda Tingkat I)	54	4	58
IV/C (Pembina)	15	1	16
IV/D (Pembina Tingkat I)	0	0	0
Golongan IV/Range IV	420	188	608
Jumlah/Total	1 673	1 398	3 081

Sumber: BKD Kabupaten Kaur

Source: State Personnel Board of Kaur Regency

BAB

3

Chapter

3

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN



Population and Employment

PENDUDUK DAN KETANAKERJAAN

Population and Employment

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010. The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.*

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote

tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.

area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. **The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.

4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
 5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
 6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
 7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
 8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
4. **Population density** is ratio of population per square kilometer.
 5. **Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
 6. **Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.
 7. **Population composition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex
 8. **Household** is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.

9. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
10. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
11. Istilah migrasi seumur hidup disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.
12. Istilah migrasi risen disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.
13. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
14. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
9. **Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.
10. **Average household size** is the average number of household members per household.
11. *Lifetime migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of birthplace.*
12. *Recent migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago.*
13. **Working age population** is persons of 15 years and over.
14. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.

15. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantuperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secaraterus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
15. ***Workingis** economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).*
16. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
16. ***Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).*
17. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
17. ***Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.*
18. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
18. ***Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.*
19. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung
19. ***Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker*

POPULATION AND EMPLOYMENT

risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

or unpaid worker include technical job or skill job.

20. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

20. ***Employer assisted by temporary workers/unpaid worker*** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.

21. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

21. ***Employer assisted by permanent workers/paid workers*** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.

22. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap

22. ***Employee*** is a person who work permanently for other people or institution/office/company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same

jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

23. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

23. **Casual employee** is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

24. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

24. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pay either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

ULASAN**DESCRIPTION****Kependudukan**

Penduduk Kabupaten Kaur berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2017 sebanyak 118.586 jiwa yang terdiri atas 61.276 jiwa penduduk laki-laki dan 57.310 jiwa penduduk perempuan. Dibandingkan dengan proyeksi jumlah penduduk tahun 2016, penduduk Kaur mengalami pertumbuhan sebesar 1,12 persen Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2017 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 107.

Kepadatan penduduk di Kabupaten Kaur tahun 2017 mencapai 50,14 jiwa/km² Kepadatan Penduduk di 15 kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di Kecamatan Kelam Tengah dengan kepadatan sebesar 190,16 jiwa/km² dan terendah di Kecamatan Padang Guci Hulu sebesar 19,70 jiwa/Km².

Ketenagakerjaan

Pada tahun 2017, jumlah penduduk berumur 15 tahun ke atas yang merupakan angkatan kerja berjumlah 61.365 orang. Di antaranya merupakan penduduk yang bekerja berjumlah 60.202 orang dan pengangguran berjumlah 1.163 orang.

Population

Kaur population based population projections for 2017 were 118,586 people consisting of 61,276 inhabitants of the male and 57,310 female population people. This compares with a total Kaur Population in 2016, the Population growth of Kaur are 1.12 percent. While the magnitude of the sex ratio in 2017 the male population towards the female population are 107.

Population density of Kaur District in 2016 reached 50.14 people/km². Population density in 15 subdistricts are quite diverse with the highest population density of subdistrict is located in the subdistrict Kelam Tengah with the number of density are 190.16 people/km² and the lowest in Subdistrict Padang Guci Hulu with 19.70 people/km².

Employment

In 2017, Number of population aged 15 years old and over who economically active is 61,365 people. Working people number is 60,202 people and unemployment number is 1,163 people. In other hand, number of economically inactive people who

Sementara jumlah penduduk yang bukan angkatan kerja adalah 22.145 orang yang terdiri dari penduduk yang bersekolah, mengurus rumah tangga dan lainnya. Angka TPAK laki-laki lebih besar daripada perempuan. Secara keseluruhan Kabupaten Kaur, angka TPAK adalah 98,1 dan angka TPT adalah 1,9.

Menurut tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan, proporsi terbesar penduduk 15 tahun ke atas yang bekerja adalah tamatan SD kebawah. Sementara pengangguran terbesar juga dengan tamatan SD kebawah.

Mayoritas penduduk yang bekerja berada pada kelompok umur 35-44 tahun. Sedangkan paling rendah berada pada kelompok umur 65 tahun ke atas yang dikategorikan sebagai kelompok usia tidak produktif.

Sumber penghasilan utama terbesar penduduk yang bekerja adalah di sektor pertanian, kehutanan, perburuan dan perikanan baik laki-laki maupun perempuan. Dilihat dari jam kerja keseluruhan (pekerjaan utama dan tambahan) selama seminggu yang lalu, laki-laki maupun perempuan dominan bekerja lebih dari 41 jam melebihi standar jam kerja normal. Begitu pula yang terjadi pada pekerjaan utama saja.

Status pekerjaan utama penduduk laki-laki terbesar adalah berusaha dibantu buruh tidak tetap/tak dibayar. Sementara

are currently attending school, doing chores, and others is 22,145 people. In comparison, Economically Active Participation Rate and Unemployment Rate show that men is greater than women. Overall, in Kaur Regency, both rate are 98.1 and 1.9.

According to educational attainment, the highest proportion for population aged 15 years old and over who working is Basic School graduate and for the unemployment as well.

The highest number of working people is in age group 34-44 years old. The lowest is in age group 65 years and over who is categorized as non productive age group.

The biggest main income of working people is in agriculture, forestry, hunting and fishery. According to the total working hour (main and additional job) for the previous week, men and women work dominantly for over 41 hours exceed normal working hour standard. So do the main job.

The main employment status of men are employer assisted by temporary worker/unpaid worker and

POPULATION AND EMPLOYMENT

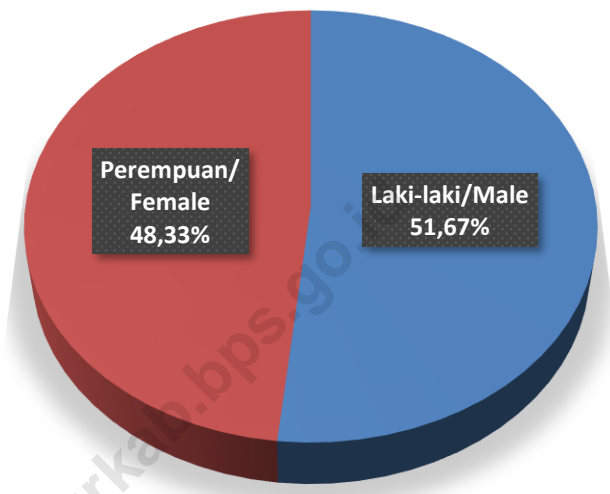
perempuan lebih banyak sebagai pekerja keluarga/tak dibayar. Hal ini sejalan dengan fenomena bahwa laki-laki yang merupakan kepala rumah tangga sebagai pemilik/pengelola usaha di sektor pertanian/kehutanan/perburuan/perikanan dan perempuan pada umumnya adalah istri ikut membantu suaminya.

Jumlah Pencari Kerja Terdaftar di Kabupaten Kaur pada Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Kaur melalui Kartu Pencari Kerja Tahun 2017 sebesar 501 pekerja. Perbandingan pencari kerja laki-laki lebih sedikit dibandingkan perempuan, terdaftar 239 laki-laki dan 272 perempuan pencari kerja. Proporsi terbesar pencari kerja yang mendaftar pada Dinas Sosial dan Tenaga Kerja berpendidikan terakhir SMA yaitu sebesar 49,1 persen (246 pekerja).

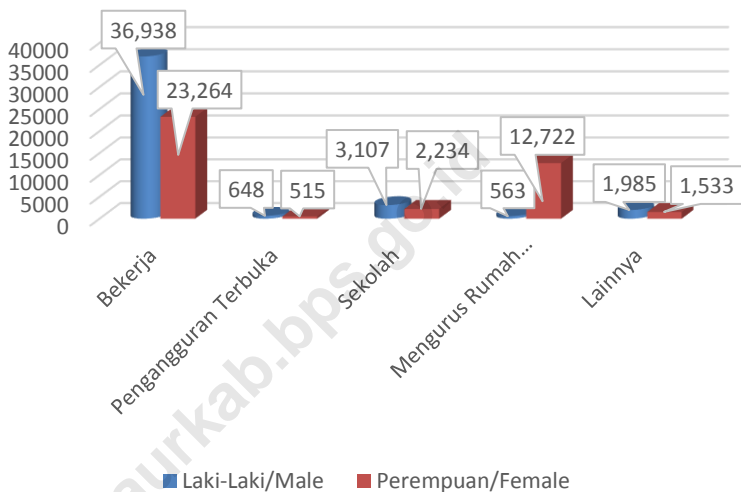
for women are family worker/unpaid worker. It is parallel on the phenomena that men are commonly head of household as the owner in agriculture/forestry/hunting/fishery and the women are commonly housewives who assist her husband.

Number of Job Seekers Registered in Kaur In Social, Employment and Transmigration Office of Kaur District were 501 employees. Comparison of the number of job seeker, men are fewer than women, registered 239 men and 272 women job seekers. The largest proportion of job seekers who register with the Social, Employment and Transmigration Office of Kaur District have last educated scholar as senior high school by 49.1 percent (246 workers).

Gambar 4 Persentase Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Kaur, 2017
Picture **Percentage Population by Sex in Kaur Regency 2017**



Gambar 5 **Persentase Penduduk Usia 15+ Menurut Jenis Kelamin dan Jenis Kegiatan Seminggu yang Lalu di Kabupaten Kaur, 2017**
Percentage Population Aged 15 Years and Over by Sex and Type of Activity During The Previous Week in Kaur Regency, 2017



3.1 KEPENDUDUKAN/POPULATION

Tabel 3.1.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Kaur 2015 - 2017
Table Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Kaur Regency, 2015 - 2017

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Penduduk Population			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun Annual Population Growth Rate (%)	
	2015	2016	2017	2015- 2016	2016- 2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Nasal	16 782	16 512	16 697	1,27	1,12
2 Maje	14 288	12 956	13 101	1,27	1,12
3 Kaur Selatan	15 860	15 074	15 244	1,26	1,13
4 Tetap	6 018	6 379	6 451	1,26	1,13
5 Kaur Tengah	4 465	4 753	4 807	1,26	1,13
6 Luas	4 932	5 250	5 309	1,26	1,12
7 Muara Sahung	5 558	5 928	5 994	1,27	1,12
8 Kinal	4 366	4 647	4 700	1,26	1,13
9 Semidang Gumay	5 522	5 878	5 945	1,26	1,13
10 Tanjung Kemuning	11 090	11 515	11 644	1,26	1,13
11 Kelam Tengah	6 321	6 740	6 815	1,26	1,13
12 Kaur Utara	6 575	6 994	7 073	1,26	1,13
13 Padang Guci Hilir	3 685	3 904	3 948	1,26	1,13
14 Lungkang Kule	3 390	3 519	3 559	1,26	1,13
15 Padang Guci Hulu	6 953	7 219	7 300	1,26	1,13
Kaur	115805	117 269	118 586	1,26	1,22

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2020
 Source: Indonesia Population Projection 2010–2020

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Kaur, 2017
Table Population and Sex Ratio by Subdistrict in Kaur Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Jenis Kelamin Sex			Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Nasal	8 981	7 716	16 697	116
2 Maje	7 041	6 060	13 101	116
3 Kaur Selatan	7 729	7 514	15 244	103
4 Tetap	3 276	3 175	6 451	103
5 Kaur Tengah	2 395	2 412	4 807	99
6 Luas	2 722	2 587	5 309	105
7 Muara Sahung	3 202	2 792	5 994	115
8 Kinal	2 402	2 297	4 700	105
9 Semidang Gumay	3 027	2 917	5 945	104
10 Tanjung Kemuning	5 912	5 732	11 644	103
11 Kelam Tengah	3 465	3 351	6 815	103
12 Kaur Utara	3 587	3 486	7 073	103
13 Padang Guci Hilir	2 004	1 944	3 948	103
14 Lungkang Kule	1 808	1 751	3 559	103
15 Padang Guci Hulu	3 725	3 575	7 300	104
Kaur	61 276	57 310	118 586	107

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2020

Source: Indonesia Population Projection 2010–2020

Tabel 3.1.3 **Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Kaur, 2017**
Table 3.1.3 **Population Distribution and Density by Subdistrict in Kaur Regency, 2017**

	Kecamatan Subdistrict	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk per km²Population Density per sq.km
	(1)	(2)	(3)
1	Nasal	14,08	32,11
2	Maje	11,05	36,29
3	Kaur Selatan	12,85	164,35
4	Tetap	5,44	73,38
5	Kaur Tengah	4,05	182,06
6	Luas	4,48	42,51
7	Muara Sahung	5,05	23,42
8	Kinal	3,96	30,51
9	Semidang Gumay	5,01	91,58
10	Tanjung Kemuning	9,82	159,71
11	Kelam Tengah	5,75	190,16
12	Kaur Utara	5,96	142,02
13	Padang Guci Hilir	3,33	34,05
14	Lungkang Kule	3,00	111,22
15	Padang Guci Hulu	6,16	19,70
	Kaur	100,00	50,14

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2020

Source: Indonesia Population Projection 2010–2020

Tabel
Table

3.1.4

Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kaur, 2017
Population by Age Group and Sex in Kaur Regency, 2017

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	6 208	6 070	12 278
5-9	6 107	5 715	11 822
10-14	5 719	5 257	10 976
15-19	5 262	4 513	9 775
20-24	4 615	4 387	9 002
25-29	5 387	5 069	10 456
30-34	5 414	5 187	10 601
35-39	5 078	4 760	9 838
40-44	4 276	3 929	8 205
45-49	3 604	3 318	6 922
50-54	3 047	2 812	5 859
55-59	2 193	1 982	4 175
60-64	1 782	1 511	3 293
65 - 69	1 070	1 147	2 217
70 - 74	821	827	1 648
75+	693	826	1 519
Jumlah/<i>Total</i>	61 276	57 310	118 586

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2020
 Source: *Indonesia Population Projection 2010-2020*

3.2 KETENAGAKERJAAN/*EMPLOYMENT*

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kaur, 2017
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Kaur Regency, 2017

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i>	37 586	23 779	61 365
Bekerja/ <i>Working</i>	36 938	23 264	60 202
Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	648	515	1 163
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	5 656	16 489	22 145
Sekolah/ <i>Attending School</i>	3 107	2 234	5 341
Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	563	12 722	13 284
Lainnya/ <i>Others</i>	1 985	1 533	3 519
Jumlah/<i>Total</i>	43 242	40 268	83 510
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja/ <i>Economically Active Participation Rate</i>	98,28	97,83	98,10
Tingkat Pengangguran/<i>Unemployment Rate</i>	1,72	2,17	1,90

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus
 Source: August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.2

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Kaur, 2017
Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Kaur Regency, 2017

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>		
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekolah Dasar Kebawah/ <i>Primary School and Below</i>	24,615	649	25,263
Sekolah Menengah Pertama/ <i>Junior High School</i>	15,326	103	15,429
Sekolah Menengah Atas/ <i>Senior High School</i>	12,001	259	12,259
Sekolah Menengah Atas Kejuruan/ <i>Vocational Senior High School</i>	3,377	153	3,530
Diploma I/II/III/Akademi Diploma I/II/III/Academy	820	0	820
Universitas/ <i>University</i>	4,063	0	4,063
Jumlah/Total	60,202	1,163	61,365

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus
Source: August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.3

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kaur, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Kaur Regency, 2017

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15-19	2 053	254	2 307
20-24	4 021	1 795	5 815
25-29	5 039	2 824	7 863
30-34	6 140	3 174	9 315
35-39	6 335	5 182	11 516
40-44	5 389	4 288	9 677
45-49	4 605	3 672	8 277
50-54	3 357	2 075	5 432
55-59	2 549	1 551	4 100
60+	4 674	2 448	7 121
Jumlah/Total	36 938	23 264	60 202

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus
Source: August National Labor Force Survey

Tabel
Table

3.2.4

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kaur, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Kaur Regency, 2017

	Lapangan Pekerjaan Utama <i>Main Industry</i>	Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries</i>	28 245	17 878	46 122
2	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	411	422	833
3	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing Industry</i>	1 838	636	2 474
4	Listrik, Gas, dan Air/ <i>Electricity, Gas, and Water</i>	0	0	0
5	Bangunan/ <i>Construction</i>	4 431	278	4 710
6	Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel/ <i>Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants, and Hotels</i>	2 013	4 050	6 063
7	Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi/ <i>Transportation, Warehousing, and Communication</i>	3 292	0	3 292
8	Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan/ <i>Financial, Insurance, Real Estate, and Business Services and Business Service</i>	168	0	168
9	Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan/ <i>Community, Social, and Personal Services</i>	5 220	4 252	9 471
	Jumlah/Total	36 938	23 264	60 202

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

Source: August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.5

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kaur, 2015
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Kaur Regency, 2015

Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama (jam) <i>Number of Working Hours on Main Industry (hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	921	189	1 110
1-14	1 031	2 996	4 027
15-24	3 803	5 004	8 807
25-34	7 116	4 277	11 393
35-40	7 686	5 063	12 749
41+	14 824	8 596	23 420
Jumlah/Total	35 381	26 125	61 506

Keterangan/Note: ¹ Sementara tidak bekerja/*Temporarily out of work*

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

Source: August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.6

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kaur, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Kaur Regency, 2017

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	7 612	6 655	14 267
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	11 792	4 153	15 945
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	1 759	483	2 242
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	7 584	7 775	15 359
Pekerja bebas <i>Casual employee</i>	8 191	4 199	12 390
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	3 015	15 953	18 967
Jumlah/Total	36 938	23 264	60 202

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus
Source: August National Labor Force Survey

Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kaur, 2017
Tabel 3.2.7
Table Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Kaur Regency, 2017

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	-	-	-
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	-	-	-
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	3	-	3
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	1	1	2
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	133	113	246
Sekolah Menengah Atas Kejuruan/ <i>Vocational Senior High School</i>	26	15	41
Diploma I/II/III/Akademi Diploma I/II/III/Academy	5	108	113
Universitas/ <i>University</i>	61	36	97
Jumlah/Total	239	272	501

Sumber: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Kaur
 Source: *Employment and Transmigration Office of Kaur District*

BAB
Chapter

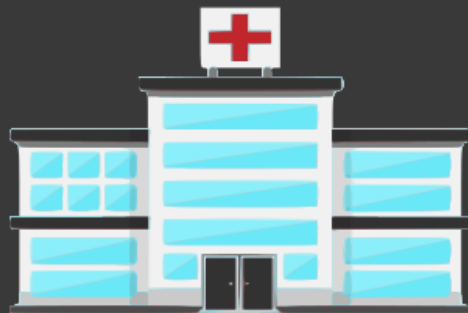
4



4

SOSIAL

Social



SOSIAL
— Social —

PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah

TECHNICAL NOTES

1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation

negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.

6. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

7. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama

certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

5. **Able to read and write** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.

6. **The Education System in Indonesia** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).

7. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.

a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and*

- (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
9. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan
- Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
- b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
- c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
8. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.
9. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth,

anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.

10. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

10. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.

11. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

11. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.

12. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis Dinas Kesehatan Kecamatan yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2016 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

12. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2016 about Public Health Center).

13. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
14. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
15. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
16. **Mengobati sendiri** adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan
13. ***Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro- vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).*
14. ***Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.*
15. ***Health complaint** is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.*
16. ***Self treatment** is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves*

pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.

without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.

17. Angka penemuan kasus tuberkulosis adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.

17. *The case detection rate for all forms of tuberculosis* is the number of new and relapse tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.

18. Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan ("sembuh" dan "menyelesaikan pengobatan" masing-masing).

18. *The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases* is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that successfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of succes ("cured" and "treatment completed" respectively).

19. **Kasus kumulatif AIDS** adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
19. *Cummulative AIDS case is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.*
20. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
20. *BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.*
21. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
21. *DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).*
22. **Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
22. *Floor area is the total area which is occupied and utilized daily.*
23. **Air leding** adalah sumber air yang
23. *Pipe water is a water source that*

berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.

comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.

24. **Sumur terlindung** adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.

24. **Protected wells** is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.

25. **Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri** adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.

25. **Own ownership property status** is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.

26. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

26. **Reported crime incidence** includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.

27. **Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

27. *Crime total* refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

28. **Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk**

28. *Crime rate*

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100.000$$

$$= \frac{\text{Number of criminal cases year } t}{\text{Total population year } t} \times 100.000$$

Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.

29. **Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t**

29. *Crime clock*

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t} \times (\text{detik})$$

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Number of criminal cases year } t} \times (\text{second})$$

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.

30. **Persentase penyelesaian tindak pidana**

30. *Crime clearance rate*

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *plichtmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
5. tersangka meninggal dunia;
6. kasus kadaluwarsa.

31. **Bencana Alam** adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam

Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

1. *All documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
2. *In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;*
3. *The case was cleared by police based on the principle of plichmatigheid (obligation on the basis of law outhority);*
4. *The case was not the responsibility of police office;*
5. *The suspect died;*
6. *The case was out of date.*

31. **Natural Disaster** is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: *earthquake, tsunami, volcanic*

antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.

32. **Korban meninggal** adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.
33. **Korban hilang** adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.
34. **Korban luka/sakit** adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
35. **Rusak Berat** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
36. **Rusak sedang** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.
- eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.*
32. **Fatality** is a person reported killed or death in the wake of a disaster.
33. **Missing person** is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.
34. **Casualty** is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which is undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.
35. **Severely damaged** is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.
36. **Damaged** is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.

37. Rusak ringan adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.
38. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
39. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
40. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori
37. **Lightly damaged** is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.
38. To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.
39. A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.
40. **The Food Poverty Line** refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the

per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

41. Ukuran Kemiskinan

a. **Head Count Index** ($HCI-P_0$) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).

b. **Indeks Kedalaman Kemiskinan** (*Poverty Gap Index*- P_1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.

c. **Indeks Keparahan Kemiskinan** (*Poverty Severity Index*- P_2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat

minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.

41. Poverty Measures

a. **Head Count Index** ($HCI-P_0$) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P_0 .

b. **Poverty Gap Index**- P_1 measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.

c. **Poverty Severity Index**- P_2 describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows

kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

a=0, 1, 2

z=Garis kemiskinan

y_i =Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q=Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n=Jumlah penduduk

Jika a=0, diperoleh *Head Count Index* (P0), jika a=1 diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index*-P1) dan jika a=2 disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index*-P2).

that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

a=0, 1, 2

z=the poverty line

y_i =Average expenditure per capita per month of the poor ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q=the number of poor

n=the total population

if a=0 is obtained *Head Count Index* (P_0), if a=1 is obtained *Poverty Gap Index*- P_1 , and if a=2 is obtained *Poverty Severity Index*- P_2 .

42. **Indeks Pembangunan Manusia** (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human

42. **The Human Development Index** (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human

Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

<https://kaurkab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****Pendidikan**

Keadaan sosial penduduk Kabupaten Kaur digambarkan dalam beberapa variabel antara lain pendidikan, kesehatan dan keluarga berencana, agama, kriminalitas dan kemiskinan. Dalam bidang pendidikan, pada tahun 2017 di Kabupaten Kaur terdapat 0,18 persen penduduk usia 7-24 tahun yang tidak/belum pernah bersekolah, 74,98 persen yang masih bersekolah dan 24,84 persen yang tidak bersekolah lagi.

Semakin tinggi jenjang pendidikan, APM dan APK semakin mengecil. Hanya APK SD yang mencapai angka diatas 100 persen. Yang artinya dibanding jumlah penduduk usia 7-12 tahun, terdapat 119,51 persen penduduk yang masih bersekolah di SD tanpa memperhatikan umur. Sementara ditinjau dari APM SD, terdapat 0,01 persen penduduk usia 7-12 tahun yang tidak sedang bersekolah di SD.

Jumlah sekolah SD dan SMP tersebar di semua kecamatan sementara SMA terdapat di 14 kecamatan. Satu kecamatan yang belum memiliki SMA adalah Kecamatan Kalam Tengah. Sementara itu, dari total 195 desa, baru 134 desa yang memiliki SD. Hal ini menandakan bahwa pembangunan fasilitas pendidikan

Education

Kaur Regency's social circumstances described in several variables, education, health and family planning, religion, crime and poverty. In the field of education, in 2017 in the Kaur Regency is 0.18 percent of the population aged 7-24 years who did not / have not been to school, 74.98 percent and 24.84 percent were still in school are not in school anymore.

The higher the education level, APM and APK has narrowed. Only APK SD which reached over 100 percent. Which means that compared to the number of children aged 7-12 years, there were 119.51 percent of the population who are still in elementary school regardless of age. While in terms of APM SD, there were 0.01 percent of children aged 7-12 years who are not attending school at the elementary school.

The number of elementary and junior high schools spread across all subdistricts but there were senior high school in 14 subdistricts. It was in Kalam Tengah Subdistrict. Meanwhile, of the total 195 villages, only 134 villages have primary schools. This indicates that the development of education facilities, especially elementary school are still

khususnya SD diperlukan.

Kesehatan

Fasilitas kesehatan merupakan salah satu tolak ukur dalam pencapaian pelaksanaan pembangunan di Kabupaten Kaur. Pada tahun 2017 terdapat satu buah rumah sakit pemerintah di wilayah Kabupaten Kaur khususnya di Kecamatan Semidang Gumay. Sedangkan fasilitas kesehatan lainnya yakni puskesmas sebanyak 16, posyandu sebanyak 210, dan polindes sebanyak 19 yang tersebar di setiap kecamatan. Tenaga kesehatan sendiri hampir merata di setiap kecamatan kecuali tenaga kefarmasian yang masih sangat kurang. Hanya 9 kecamatan yang memiliki tenaga kefarmasian. Selain itu, jumlah dokter gigi juga masih sangat kurang. Hanya ada 1 dokter gigi untuk satu kabupaten.

Agama

Tempat ibadah yang terdapat di Kabupaten Kaur pada tahun 2017 di antaranya 256 masjid , 1 gereja katolik, 1 gereja protestan,dan 1 pura.

Kriminalitas

Berdasarkan data dari Polres Kabupaten Kaur, jenis kejahatan dibagi menjadi empat macam yaitu kejahatan konvensional, trans nasional, terhadap kekayaan Negara dan kontijensi. Kejahatan konvensional terdiri dari 53

very much needed.

Health

Health facility is a benchmark in the achievement of the implementation of the development in Kaur Regency. In 2017 there was one government hospital in Kaur Regency especially in Subdistrict Semidang Gumay. While other health care facilities, there were 16 public health centers, 210 maternal and child health centers, and village maternity as much as 19 scattered in every district. Health personnel themselves were almost uniformly in every district except pharmacy personnel that still lacking. Only nine districts that had a pharmacy personnel. In addition, the number of dentists were also still lacking. There was only one dentist for one regency.

Religion

Places of worship contained in Kaur Regency in 2017 consisted of 256 mosques, 1 catholic church, 1 protestant church, and 1 temple.

Crime

Based on data from the Regency Police Resort Kaur, types of crimes are divided into four kinds, namely conventional crimes, trans-national, against State assets and contingencies. Conventional crime consists of 53 kinds

macam tindak kejahatan. Kejahatan trans nasional terdiri dari 12 macam tindak kejahatan. Kejahatan terhadap kekayaan terdiri dari 17 macam tindak kejahatan. Kejahatan kontijensi terdiri dari 5 macam tindak kejahatan. Dari tahun 2015 hingga 2017 terjadi penurunan jumlah total kejahatan baik yang dilaporkan maupun yang diselesaikan.

Kemiskinan

Jumlah penduduk miskin di Kabupaten Kaur pada tahun 2017 sebesar 25,47 ribu jiwa atau 21,54 persen. Dibandingkan dengan penduduk miskin pada tahun sebelumnya yang berjumlah 26,14 ribu jiwa atau 22,36 persen, berarti jumlah penduduk miskin di Kabupaten Kaur mengalami penurunan 0,82 persen.

Indeks Pembangunan Manusia

Nilai Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Kaur mulai tahun 2010 hingga 2017 terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2017, IPM mencapai 65,28 persen. Kenaikan juga terjadi pada Rata-Rata Lama Sekolah, Harapan Lama Sekolah, Angka Harapan Hidup dan Pengeluaran per Kapita Disesuaikan

of crimes. Transnational crime consists of 12 kinds of crimes. Crimes against wealth consists of 17 kinds of crimes. Crime contingent consists of five kinds of crimes. From 2015 to 2017 a decline occurred in both the number of crimes reported and resolved

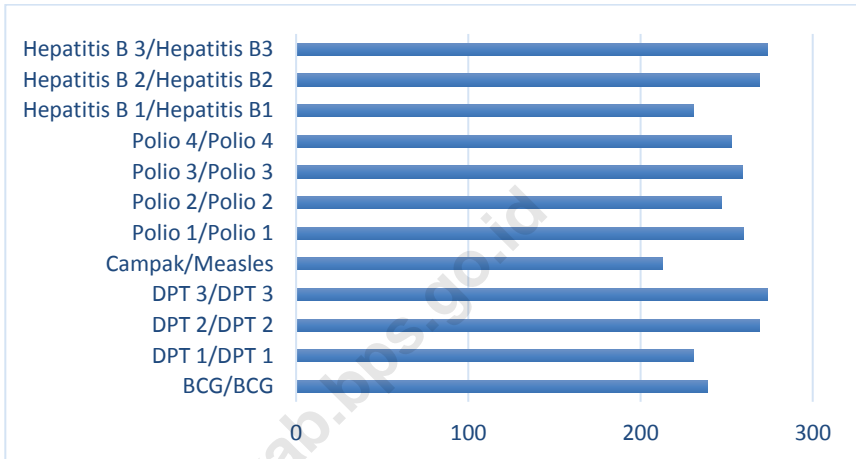
Poverty

Number of poor in the Regency Kaur in 2017 amounted to 25.47 thousand people, or 21.54 percent. Compared with the poor in previous year, amounting to 26.14 thousand people, or 22.36 percent, meaning the number of poor in Kaur Regency decreased 0.82 percent.

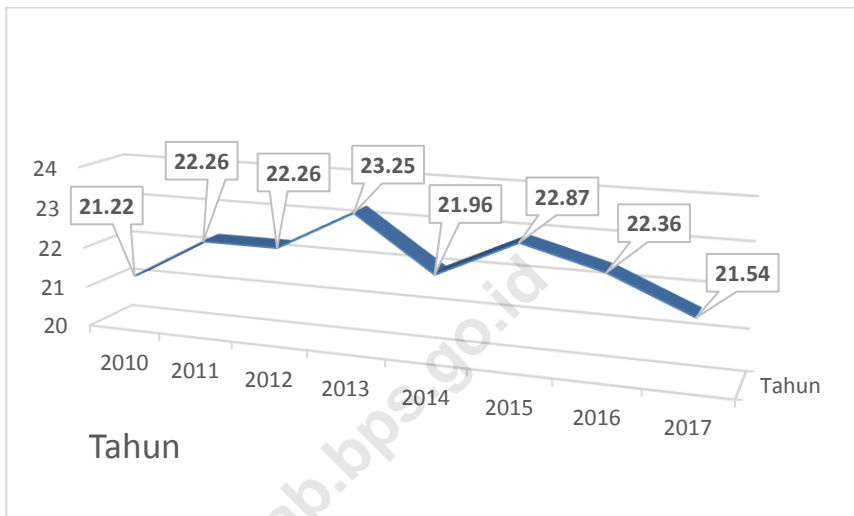
Human Development Index

Human Development Index of Kaur Regency from 2010 to 2017 keep rising. In 2017, the HDI was 65.28 percent. The increasing value was the same happened to Mean Years School, Expected Years Schooling, Life Expectancy at Birth and Adjusted Expenditure per Capita.

Gambar 6 Jumlah Balita yang Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi di Kabupaten Kaur, 2017
Picture **Number of Under 5 Years Old Children Who Had Immunization by Type of Immunization in Kaur Regency, 2017**



Gambar 7 Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Kaur, 2010-2017
Picture Percentage of Poor People in Kaur Regency, 2010-2017



4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION

Tabel 4.1.1 Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Kaur, 2017
Table *Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex and School Participation in Kaur Regency, 2017*

Partisipasi Sekolah <i>School Participation</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki+Perempuan <i>Male+Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	0,01	0,36	0,18
Masih Sekolah <i>Attending School</i>	73,50	76,45	74,98
a. SD/Sederajat <i>Elementary School</i>	43,67	45,03	44,35
b. SMP/Sederajat <i>Junior High School</i>	13,69	13,78	13,74
c. SMA/Sederjata <i>Senior High School</i>	14,86	12,09	13,47
d. Diploma/Universitas <i>Diploma/University</i>	1,28	5,55	3,41
Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>	26,49	23,18	24,84

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017
 Source: *National Socio Economic Survey kor, March 2017*

Tabel
Table

4.1.2

Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Kaur, 2017
Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Kaur Regency, 2017

Jenjang Pendidikan Educational Level	APM Net Enrollment Rate	APK Gross Enrollment Rate
(1)	(2)	(3)
SD/MI <i>Elementary School</i>	99,99	119,51
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	71,19	77,12
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	69,71	91,66

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017
Source: *National Socio Economic Survey kor, March 2017*

Tabel
Table 4.1.3

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Kaur, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Primary Schools by Subdistrict in Kaur Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Nasal	15	1 727	111	16
2	Maje	14	1 368	112	12
3	Kaur Selatan	14	1 706	129	13
4	Tetap	9	771	75	10
5	Kaur Tengah	6	566	48	12
6	Luas	7	634	65	10
7	Muara Sahung	8	840	56	15
8	Kinal	7	582	52	11
9	Semidang Gumay	6	740	51	15
10	Tanjung Kemuning	11	1 563	105	15
11	Kelam Tengah	8	816	69	12
12	Kaur Utara	8	940	73	13
13	Padang Guci Hilir	5	484	38	13
14	Lungkang Kule	6	524	39	13
15	Padang Guci Hulu	10	995	88	11
	Kaur	134	14 256	1 111	13

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kaur

Source: Education and Culture Department of Kaur Regency

**Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru
Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kabupaten
Kaur, 2017**

Tabel
Table 4.1.4

**Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher
Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Subdistrict in Kaur
Regency, 2017**

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Nasal	3	151	27	6
2	Maje	-	-	-	-
3	Kaur Selatan	2	341	20	17
4	Tetap	-	-	-	-
5	Kaur Tengah	-	-	-	-
6	Luas	-	-	-	-
7	Muara Sahung	1	95	8	12
8	Kinal	-	-	-	-
9	Semidang Gumay	-	-	-	-
10	Tanjung Kemuning	-	-	-	-
11	Kelam Tengah	-	-	-	-
12	Kaur Utara	-	-	-	-
13	Padang Guci Hilir	-	-	-	-
14	Lungkang Kule	-	-	-	-
15	Padang Guci Hulu	-	-	-	-
	Kaur	6	587	55	11

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Kaur

Source: Ministry of Religion of Kaur Regency

Tabel
Table 4.1.5

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama Menurut Kecamatan di Kabupaten Kaur, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High Schools by Subdistrict in Kaur Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/ Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Nasal	7	469	50	9
2	Maje	6	704	61	12
3	Kaur Selatan	4	746	60	12
4	Tetap	3	492	44	11
5	Kaur Tengah	1	323	21	15
6	Luas	1	285	17	17
7	Muara Sahung	3	267	25	11
8	Kinal	2	247	15	16
9	Semidang Gumay	3	245	22	11
10	Tanjung Kemuning	3	539	46	12
11	Kelam Tengah	1	214	15	14
12	Kaur Utara	3	636	35	18
13	Padang Guci Hilir	1	184	11	17
14	Lungkang Kule	1	147	11	13
15	Padang Guci Hulu	1	333	17	20
	Kaur	40	5 831	450	13

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kaur

Source: Education and Culture Department of Kaur Regency

Tabel
Table 4.1.6

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kabupaten Kaur, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Subdistrict in Kaur Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Nasal	1	143	17	8
2	Maje	-	-	-	-
3	Kaur Selatan	2	443	47	9
4	Tetap	-	-	-	-
5	Kaur Tengah	-	-	-	-
6	Luas	-	-	-	-
7	Muara Sahung	1	16	9	2
8	Kinal	-	-	-	-
9	Semidang Gumay	1	124	23	5
10	Tanjung Kemuning	1	171	21	8
11	Kelam Tengah	1	226	23	10
12	Kaur Utara	-	-	-	-
13	Padang Guci Hilir	-	-	-	-
14	Lungkang Kule	-	-	-	-
15	Padang Guci Hulu	-	-	-	-
	Kaur	7	1 123	140	8

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Kaur

Source: Ministry of Religion of Kaur Regency

Tabel
Table 4.1.7

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas Menurut Kecamatan di Kabupaten Kaur, 2016
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Kaur Regency, 2016

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/ Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Nasal	2	182	20	9
2	Maje	2	505	42	12
3	Kaur Selatan	6	860	94	9
4	Tetap	1	22	-	-
5	Kaur Tengah	1	361	30	12
6	Luas	1	146	18	8
7	Muara Sahung	2	131	21	6
8	Kinal	1	80	13	6
9	Semidang Gumay	1	273	23	12
10	Tanjung Kemuning	2	459	53	9
11	Kelam Tengah	-	-	-	-
12	Kaur Utara	3	867	61	14
13	Padang Guci Hilir	1	51	8	6
14	Lungkang Kule	1	111	21	5
15	Padang Guci Hulu	1	-	-	-
	Kaur	25	4 048	404	10

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kaur

Source: Education and Culture Department of Kaur Regency

**Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru
Madrasah Aliyah Menurut Kecamatan di Kabupaten Kaur,
2017**
**Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher
Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Kaur Regency,
2017**

Tabel
Table 4.1.8

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Nasal	1	33	8	4
2	Maje	-	-	-	-
3	Kaur Selatan	1	333	24	14
4	Tetap	-	-	-	-
5	Kaur Tengah	-	-	-	-
6	Luas	-	-	-	-
7	Muara Sahung	-	-	-	-
8	Kinal	-	-	-	-
9	Semidang Gumay	-	-	-	-
10	Tanjung Kemuning	-	-	-	-
11	Kelam Tengah	-	-	-	-
12	Kaur Utara	-	-	-	-
13	Padang Guci Hilir	-	-	-	-
14	Lungkang Kule	-	-	-	-
15	Padang Guci Hulu	-	-	-	-
	Kaur	2	366	32	14

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Kaur

Source: Ministry of Religion of Kaur Regency

4.2 KESEHATAN/HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kaur, 2017
Table Number of Health Facilities by Subdistrict in Kaur Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital	Rumah Bersalin Maternity Hospital	Puskesmas Public Health Center	Posyandu Maternal & Child Health Center	Klinik/Balai Kesehatan Clinic/Health Center	Polindes Village Maternity
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Nasal	-	-	1	24	-	1
2. Maje	-	-	1	23	-	1
3. Kaur Selatan	-	-	1	22	-	-
4. Tetap	-	-	1	12	-	-
5. Kaur Tengah	-	-	1	9	-	-
6. Luas	-	-	1	12	-	-
7. Muara Sahung	-	-	1	7	-	1
8. Kinal	-	-	1	14	-	2
9. Semidang Gumay	1	-	1	13	-	-
10. Tanjung Kemuning	-	-	2	21	-	-
11. Kelam Tengah	-	-	1	13	-	-
12. Kaur Utara	-	-	1	11	-	11
13. Padang Guci Hilir	-	-	1	9	-	-
14. Lungkang Kule	-	-	1	9	-	3
15. Padang Guci Hulu	-	-	1	11	-	-
Kaur	1	0	16	210	0	19

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Kaur

Source: Health Office of Kaur Regency

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kaur, 2017
Table *Number of Health Personnel in Kaur Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Tenaga Kesehatan/Health Personnel			
	Tenaga Medis <i>Medical Personnel</i>	Tenaga Keperawatan <i>Nursing Personnel</i>	Tenaga Kebidanan <i>Midwifery Personnel</i>	Tenaga Kefarmasian <i>Pharmacy Personnel</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Nasal	2	10	21	0
2. Maje	3	10	13	1
3. Kaur Selatan	3	11	17	1
4. Tetap	1	10	10	0
5. Kaur Tengah	2	12	7	0
6. Luas	2	10	9	1
7. Muara Sahung	2	6	12	1
8. Kinal	3	0	20	0
9. Semidang Gumay	2	4	9	0
10. Tanjung Kemuning	3	20	18	2
11. Kelam Tengah	1	12	14	1
12. Kaur Utara	1	7	13	2
13. Padang Guci Hilir	1	10	9	0
14. Lungkang Kule	1	3	12	1
15. Padang Guci Hulu	2	7	8	1
Kaur	29	132	192	11

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Kaur
 Source: *Health Office of Kaur Regency*

Tabel
Table 4.2.3

Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Kaur, 2017
Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Kaur Regency, 2017

Unit Kerja Work Unit	Dokter Spesialis Specialist Doctors	Dokter Umum Generalist Doctors	Dokter Gigi Dentist
(1)	(2)	(3)	(4)
Puskesmas/ <i>Public Health Center</i>	0	19	2
Rumah Sakit/ <i>Hospital</i>	7	11	1
Jumlah/Total	7	30	3

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Kaur

Source: Health Office of Kaur Regency

Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun Yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) Menurut Penolong Proses Kelahiran di Kabupaten Kaur, 2017

Tabel
Table

4.2.4

Percentage of Ever Married Women Aged 15–49 Years Who gave birth to Children Ever Born by Birth Attendant in Kaur Regency, 2017

Penolong Proses Kelahiran Birth Attendant	Persentase Percentage
(1)	(2)
Tenaga Kesehatan Health Personnel	98.00
Non Tenaga Kesehatan Non-Health Personnel	2.00
Jumlah Total	100

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017

Source: National Socio Economic Survey kor, March 2017

Tabel
Table 4.2.5

Jumlah Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Kecamatan dan Jenis Imunisasi di Kabupaten Kaur, 2017

Number of Children Under Five Years Who Had Immunization by Subdistrict and Type of Immunization in Kaur Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	BCG BCG	DPT DPT			Campak Measles
			1	2	3	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Nasal	493	479	487	451	470
2	Maje	386	386	395	396	373
3	Kaur Selatan	383	368	328	337	351
4	Tetap	151	142	134	119	100
5	Kaur Tengah	75	76	71	67	55
6	Luas	102	107	85	110	111
7	Muara Sahung	106	112	113	109	109
8	Kinal	84	86	83	73	64
9	Semidang Gumay	103	80	70	70	80
10	Tanjung Kemuning	334	328	278	265	246
11	Kelam Tengah	120	129	138	135	127
12	Kaur Utara	149	167	157	155	142
13	Padang Guci Hilir	80	72	94	89	56
14	Lungkang Kule	96	93	95	91	89
15	Padang Guci Hulu	196	196	221	206	180
	Kaur	2 858	2 821	2 749	2 673	2 553

Lanjutan Tabel/ Continued Table 4.2.5

Kecamatan Subdistrict	Polio				Hepatitis B		
	1	2	3	4	1	2	3
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1 Nasal	493	479	487	451	424	-	-
2 Maje	386	390	395	393	204	-	-
3 Kaur Selatan	383	368	328	337	356	-	-
4 Tetap	151	141	134	119	110	-	-
5 Kaur Tengah	75	76	71	67	64	-	-
6 Luas	102	107	88	108	106	-	-
7 Muara Sahung	106	112	113	109	85	-	-
8 Kinal	84	86	83	73	82	-	-
9 Semidang Gumay	116	80	70	70	91	-	-
10 Tanjung Kemuning	334	328	219	265	297	-	-
11 Kelam Tengah	120	129	138	135	87	-	-
12 Kaur Utara	149	167	157	135	137	-	-
13 Padang Guci Hilir	80	72	94	89	67	-	-
14 Lungkang Kule	96	94	95	91	94	-	-
15 Padang Guci Hulu	196	196	221	206	138	-	-
Kaur	2811	2825	2693	2698	2342	-	-

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Kaur
 Source: Health Office of Kaur Regency

Tabel 4.2.6 **Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Kaur, 2017**
Table 4.2.6 **Number of Cases of the 10 Most Diseases in Kaur Regency, 2017**

Jenis Penyakit <i>The Type of Disease</i>		Jumlah Kasus <i>Number Of Cases</i>
(1)		(2)
1.	Ispa	2 375
2.	Gastritis	1 559
3.	Hypertensi	1 442
4.	Rheumatik	871
5.	Dyspepsia	428
6.	Myalgia	357
7.	Dermatitis	301
8.	Alergi	260
9.	Febris	113
10.	Gingivitis	100
Kaur		7 806

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Kaur

Source: Health Office of Kaur Regency

Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Kecamatan di Kabupaten Kaur, 2017

Tabel
Table 4.2.7

Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases by Subdistrict in Kaur Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Bayi Lahir Births	BBLR/LBW		Gizi Buruk Malnutrition
		Jumlah Total	Dirujuk Treated	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Nasal	374	0	-	1
2. Maje	260	0	-	0
3. Kaur Selatan	314	0	-	0
4. Tetap	116	0	-	0
5. Kaur Tengah	68	2	-	1
6. Luas	130	1	-	1
7. Muara Sahung	107	1	-	0
8. Kinal	97	0	-	0
9. Semidang Gumay	117	0	-	0
10. Tanjung Kemuning	181	0	-	0
11. Kelam Tengah	133	2	-	0
12. Kaur Utara	131	6	-	0
13. Padang Guci Hilir	97	0	-	0
14. Lungkang Kule	72	0	-	0
15. Padang Guci Hulu	161	0	-	0
Kaur	2 430	12	0	3

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Kaur

Source: Public Health Office of Kaur Regency

Tabel
Table 4.2.8

Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Kaur, 2011–2017

Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Kaur Regency, 2011–2017

Tahun Years	Jumlah Ibu Hamil Pregnant Women	Melakukan Kunjungan K1 One Visit	Melakukan Kunjungan K4 Four Visits	Kurang Energi Kronis (KEK) Chronic Energy Deficiency (CED)	Mendapat Zat Besi (Fe) Receiving Iron Supplement
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2011	3 260	3 260	3 233	5	3 910
2012	2 357	2 288	1 934	32	2 549
2013	2 216	2 216	2 109	92	2 367
2014	2 364	2 364	2 257	42	2 364
2015	2 546	2 546	2 353	39	2 611
2016	2 626	2 626	2 388	68	2 088
2017	2 486	2 513	2 475	192	2 500

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Kaur

Source: Public Health Office of Kaur Regency

Tabel
Table 4.2.9 **Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Kaur, 2017**
Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistrict in Kaur Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	HIV/AIDS HIV/AIDS	IMS Sexually Transmit- ed Infection	DBD Dengue Fever	Diare Diarrhea	TB Tubercu- losis	Malaria
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Nasal	0	0	0	80	13	0
2.	Maje	0	0	0	42	5	3
3.	Kaur Selatan	0	0	2	55	6	0
4.	Tetap	0	0	3	21	4	0
5.	Kaur Tengah	0	0	0	34	4	0
6.	Luas	0	0	0	44	6	0
7.	Muara Sahung	0	0	1	15	0	0
8.	Kinal	0	0	1	13	3	0
9.	Semidang Gumay	0	0	0	3	17	0
10.	Tanjung Kemuning	0	0	3	102	9	0
11.	Kelam Tengah	0	0	2	219	6	0
12.	Kaur Utara	0	0	0	18	10	0
13.	Padang Guci Hilir	0	0	0	31	1	0
14.	Lungkang Kule	0	0	0	40	4	0
15.	Padang Guci Hulu	0	0	7	21	8	0
	Kaur	0	0	19	783	96	3

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Kaur

Source: Health Office of Kaur Regency

Tabel
Table 4.2.10

Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Kaur, 2017
Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Kaur Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Jumlah PUS Eligible Couples	Peserta KB Aktif Family Planning Participants			
			IUD	MOW	MOP	Kondom Condom
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Nasal	3745	395	106	0	201
2.	Maje	2793	4	36	1	68
3.	Kaur Selatan	3360	60	23	1	116
4.	Tetap	1033	16	0	0	106
5.	Kaur Tengah	598	21	17	28	80
6.	Luas	731	4	0	0	188
7.	Muara Sahung	913	11	15	5	92
8.	Kinal	570	14	0	0	17
9.	Semidang Gumay	899	0	0	0	19
10.	Tanjung Kemuning	1 637	3	7	1	47
11.	Kelam Tengah	1 130	21	10	0	72
12.	Kaur Utara	1 198	4	2	0	42
13.	Padang Guci Hilir	371	31	20	2	11
14.	Lungkang Kule	268	7	2	0	9
15.	Padang Guci Hulu	1 258	90	14	0	28
	Kaur	20 504	681	252	38	1 096

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.10

Kecamatan Subdistrict	Peserta KB Aktif Family Planning Participants			
	Implan <i>Implants</i>	Suntikan <i>Injection</i>	Pil <i>Pill</i>	Jumlah Total
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Nasal	433	1094	417	1 0002
2. Maje	22	535	152	9 616
3. Kaur Selatan	427	1756	262	8 075
4. Tetap	78	542	295	3 244
5. Kaur Tengah	55	183	192	2 718
6. Luas	63	279	279	3 128
7. Muara Sahung	227	224	97	2 879
8. Kinal	243	332	119	2 373
9. SemidangGumay	14	112	34	3 463
10. Tanjung Kemuning	269	363	58	4 691
11. Kelam Tengah	445	515	113	4 257
12. Kaur Utara	139	411	155	2 957
13. Padang Guci Hilir	249	254	68	1 749
14. Lungkang Kule	205	227	25	3 086
15. Padang Guci Hulu	457	406	90	37 829
Kaur	3 326	7 233	2 356	100 067

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Kaur

Source: Health Office of Kaur Regency

Tabel
Table 4.2.11

**Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos
Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut
Kecamatan di Kabupaten Kaur, 2017**
*Number of Family Planning Clinics and Village Family
Planning Service Units by Subdistrict in Kaur Regency,
2017*

	Kecamatan Subdistrict	KKB Family Planning Clinics	PPKBD Village Family Planning Service Units
	(1)	(2)	(3)
1.	Nasal	1	17
2.	Maje	1	19
3.	Kaur Selatan	1	19
4.	Tetap	1	12
5.	Kaur Tengah	1	9
6.	Luas	1	12
7.	Muara Sahung	1	7
8.	Kinal	1	14
9.	Semidang Gumay	1	13
10.	Tanjung Kemuning	2	20
11.	Kelam Tengah	1	13
12.	Kaur Utara	1	11
13.	Padang Guci Hilir	1	9
14.	Lungkang Kule	1	9
15.	Padang Guci Hulu	1	11
	Kaur	17	195

Sumber : Dinas PP, PA, Dalduk dan KB Kabupaten Kaur

Source : Woman Empowerment, Child Protection, Population Control and Family Planning Office of Kaur Regency

4.3 AGAMA/RELIGION

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Kaur, 2017
Table Population by Subdistrict and Religion in Kaur Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Islam <i>Islam</i>	Protestan <i>Christian</i>	Katolik <i>Catholic</i>	Hindu <i>Hindu</i>	Budha <i>Buddha</i>	Lainnya <i>Other</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Nasal	16 750	8	24	-	-	-
2	Maje	14 077	32	39	140	-	-
3	Kaur Selatan	15 821	23	16	-	-	-
4	Tetap	6 501	7	-	-	-	-
5	Kaur Tengah	4 456	8	1	-	-	-
6	Luas	4 932	-	-	-	-	-
7	Muara Sahung	5 533	14	11	-	-	-
8	Kinal	4 356	7	3	-	-	-
9	Semidang Gumay	5 512	10	-	-	-	-
10	Tanjung Kemuning	11 080	-	10	-	-	-
11	Kelam Tengah	6 321	-	-	-	-	-
12	Kaur Utara	6 568	2	5	-	-	-
13	Padang Guci Hilir	3 685	-	-	-	-	-
14	Lungkang Kule	3 390	-	-	-	-	-
15	Padang Guci Hulu	6 953	-	-	-	-	-
	Kaur	115 935	111	109	140	-	-

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Kaur

Source: Ministry of Religion of Kaur Regency

Tabel
Table 4.3.2

Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kaur, 2017
Number of Worship Facilities by Subdistrict in Kaur Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Masjid <i>Mosque</i>	Mushola <i>Mushola</i>	Gereja Protestan <i>Christian Church</i>	Gereja Katholik <i>Catholic Church</i>	Pura <i>Temple</i>	Vihara <i>Vihara</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Nasal	24	-	-	-	-	-
2	Maje	34	-	1	1	1	-
3	Kaur Selatan	27	-	-	-	-	-
4	Tetap	14	-	-	-	-	-
5	Kaur Tengah	13	-	-	-	-	-
6	Luas	14	-	-	-	-	-
7	Muara Sahung	12	-	-	-	-	-
8	Kinal	14	-	-	-	-	-
9	Semidang Gumay	18	-	-	-	-	-
10	Tanjung Kemuning	25	-	-	-	-	-
11	Kelam Tengah	14	-	-	-	-	-
12	Kaur Utara	16	-	-	-	-	-
13	Padang Guci Hilir	11	-	-	-	-	-
14	Lunggang Kule	8	-	-	-	-	-
15	Padang Guci Hulu	12	-	-	-	-	-
	Kaur	256	0	1	1	1	0

Sumber: Kementrian Agama Kabupaten Kaur

Source: Ministry of Religion of Kaur Regency

4.4 KRIMINALITAS/CRIME

Tabel 4.4.1 Jumlah Tindak Pidana yang Dilaporkan dan Diselesaikan Menurut Jenis Kejahatan di Kabupaten Kaur, 2015–2017
Table Number of Reported and Solved Criminal Cases by Type of Crime in Kaur Regency, 2015–2017

	Jenis	2015		2016		2017	
		L	S	L	S	L	S
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Pengancaman	3	2	3	2	3	3
2	Aniaya	23	18	12	10	18	15
3	Anirat	-	-	1	1	-	-
4	Pembunuhan	2	2	4	3	-	-
5	Bunuh Diri	-	-	-	-	-	-
6	Aborsi	-	-	-	-	1	1
7	Penemuan Mayat	-	-	-	-	-	-
8	Penculikan	-	-	-	-	-	-
9	Orang Hilang	-	-	-	-	-	-
10	Porno Aksi/grafi	-	-	-	-	-	-
11	Pencabulan	3	3	15	10	2	2
12	Perkosaan	1	1	1	1	-	-
13	Perzinahan	-	-	1	1	-	-
14	Karena Lalai Manusia	-	-	1	1	1	1
15	Kecelakaan Air	-	-	-	-	-	-
16	Kecelakaan Udara	-	-	-	-	-	-
17	Kecelakaan Kerja	-	-	-	-	-	-
18	Percobaan Pencurian	-	-	-	-	-	-
19	Pencurian	3	2	3	2	6	5
20	Curat	20	14	57	13	46	31

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.1*

	Jenis	2015		2016		2017	
		L	S	L	S	L	S
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
21	Curas	2	-	1	1	3	1
22	Curanmor	10	2	12	10	23	9
23	Penipuan	4	3	7	3	6	2
24	Penggelapan	8	5	8	2	14	10
25	Pemalsuan	3	2	-	-	2	1
26	Pemerasan	-	-	1	1	3	3
27	Pengeroyokan	8	6	1	1	8	7
28	Pengrusakan	4	3	-	-	4	4
29	Penjarahan	-	-	-	-	-	-
30	Penyerobotan Tanah	-	-	-	-	2	2
31	Kebakaran	-	-	-	-	-	-
32	Pembakaran	-	-	-	-	-	-
33	Perbuatan tidak menyenangkan	-	-	-	-	-	-
34	Pencemaran nama baik	-	-	1	1	1	1
35	Penghinaan	1	1	-	-	1	-
36	Sajam	1	1	1	1	2	2
37	Perjudian	3	3	1	1	1	1
38	Miras	-	-	-	-	-	-
39	Perkat	-	-	-	-	-	-
40	Ketertiban Umum	-	-	-	-	1	1

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.4.1

	(1)	2015		2016		2017	
		L	S	L	S	L	S
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
41	Kekerasan dalam rumah tangga	7	7	5	5	8	7
42	Percobaan perkosaan	-	-	-	-	-	-
43	Mucikari	-	-	-	-	-	-
44	Perdagangan manusia	-	-	-	-	-	-
45	Kejahatan terhadap kemerdekaan	-	-	-	-	-	-
46	Kekerasan anak di bawah umur	2	1	2	2	3	1
47	Melarikan anak-anak di bawah umur	1	1	-	-	-	-
48	Menikah tanpa izin	-	-	-	-	-	-
49	Penganiayaan ternak	1	-	1	-	-	-
50	Perampasan	-	-	-	-	-	-
51	Penadah	-	-	1	1	1	-
52	Pencurian dalam keluarga	1	1	-	-	-	-
53	Persetubuhan anak di bawah umur	6	5	4	2	4	4
	Konvensional	117	83	144	75	87	56
1	Teror	-	-	-	-	-	-
2	Senpi/handak	-	-	-	-	-	-
3	Perbatasan teritorial	-	-	-	-	-	-
4	Perompakan	-	-	-	-	-	-
5	People smug crime	-	-	-	-	-	-
6	Narkoba/Psikotropika	-	-	2	2	-	-
7	Perbankan	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 4.4.1*

	Jenis	2015		2016		2017	
		L	S	L	S	L	S
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
8	Korporasi	-	-	-	-	-	-
9	Asuransi	-	-	-	-	-	-
10	Money politic	-	-	-	-	-	-
11	Cyber crime	-	-	-	-	-	-
12	Women trafficking	-	-	-	-	-	-
	Trans Nasional	-	-	2	2	-	-
1	Korupsi	1	1	1	1	1	-
2	Perpajakan	-	-	-	-	-	-
3	Uang palsu	-	-	-	-	1	1
4	Penyelundupan	-	-	-	-	-	-
5	Illegal logging	2	3	2	2	2	2
6	Peti/Illegal mining	-	-	-	-	-	-
7	Penyalahgunaan BBM/Pupuk	3	4	-	-	2	2
8	Pengrusakan lingkungan	-	-	-	-	-	-
9	Konservasi alam	-	-	-	-	1	1
10	Pencurian listrik/air	-	-	-	-	-	-
11	Pencurian pulsa	-	-	-	-	-	-
12	Rusak fasilitas umum	-	-	-	-	-	-
13	Pencurian fasilitas umum	-	-	-	-	-	-
14	Budidaya tanaman	1	1	-	-	-	-

Lanjutan Table/Continued Table 4.4.1

Jenis	2015		2016		2017	
	L	S	L	S	L	S
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
15 Perbankan	-	-	-	-	-	-
16 Korporasi	2	1	-	-	-	-
17 Asuransi	1	1	-	-	-	-
Terhadap Kekayaan Negara	10	11	3	3	7	6
1 Makar/Separatisme	-	-	-	-	-	-
2 Rusuh massal	-	-	-	-	-	-
3 Unjuk rasa	-	-	-	-	-	-
4 Konflik sara	-	-	-	-	-	-
5 Konflik aparat TNI/Polri	-	-	-	-	-	-
Kontijensi	-	-	-	-	-	-
Total	152	94	149	80	94	62

Sumber: Polres Kabupaten Kaur

Source: Police Resort Office of Kaur Regency

4.5 KEMISKINAN/*POVERTY*

Tabel 4.5.1 Jumlah Keluarga Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Keluarga di Kabupaten Kaur, 2017
Table 4.5.1 *Number of Households by Subdistrict and Household Classification in Kaur Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Pra Sejahtera Pre-prosperous Family	Keluarga Sejahtera Prosperous Family				Jumlah Total
		I	II	III	III+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Nasal	360	671	1 970	20	3	3 624
2. Maje	369	1 153	1 553	15	-	3 090
3. Kaur Selatan	30	196	3 070	25	4	3 325
4. Tetap	45	378	1 011	12	1	1 447
5. Kaur Tengah	100	397	696	10	-	1 209
6. Luas	231	507	797	14	-	1 549
7. Muara Sahung	360	542	1 104	10	2	2 018
8. Kinal	108	254	874	7	-	1 243
9. Semidang Gumay	97	553	976	12	-	1 638
10. Tanjung Kemuning	226	1 314	1 200	21	6	2 767
11. Kelam Tengah	99	707	938	10	-	1 754
12. Kaur Utara	97	916	592	17	-	1 622
13. Padang Guci Hilir	35	402	636	8	-	1 081
14. Lungkang Kule	68	430	501	3	-	1 002
15. Padang Guci Hulu	209	638	1 110	6	-	1 963
Kaur	3 034	9 058	17 028	193	16	29 319

Sumber: Badan BPM DPPKB Kabupaten Kaur

Source: Agency for Community Empowerment, Women and Family Planning of Kaur Regency

Tabel
Table

4.5.2

**Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Kaur,
2010–2017**
*Poverty Line and Number of Poor People in Kaur Regency,
2010–2017*

Tahun Year	Garis Kemiskinan Poverty Line (rupiah)	Penduduk Miskin Number of Poor People	
		Jumlah Total	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
2010	214 826	22 900	21,22
2011	225 844	24 500	22,26
2012	237 427	24 400	22,26
2013	248 571	26 300	23,25
2014	256 321	25 190	21,96
2015	262 881	26 370	22,87
2016	289 374	26 140	22,36
2017	310 047	25 470	21,54

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017
Source: National Socio Economic Survey kor, March 2017

4.6 INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA/*HUMAN DEVELOPMENT INDEX*

Tabel
Table 4.6.1 **Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Kaur, 2010–2017**
Human Development Index in Kaur Regency, 2010–2017

Tahun Year	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) <i>Human Development Index (HDI)</i>
(1)	(2)
2010	61,39
2011	61,85
2012	62,32
2013	63,17
2014	63,75
2015	64,47
2016	64,95
2017	65,28

Sumber: Badan Pusat Statistik
Source: BPS-Statistics

Tabel 4.6.2
Rata-Rata Lama Sekolah, Harapan Lama Sekolah, Angka Harapan Hidup dan Pengeluaran per Kapita Disesuaikan di Kabupaten Kaur, 2010–2017
Mean Years School, Expected Years Schooling, Life Expectancy at Birth and Adjusted Expenditure per Capita in Kaur Regency, 2010–2017

Tahun	Rata-Rata Lama Sekolah (Tahun) <i>Mean Years School (Year)</i>	Harapan Lama Sekolah (Tahun) <i>Expected Years Schooling (Year)</i>	Angka Harapan Hidup (Tahun) <i>Life Expectancy at Birth (Year)</i>	Pengeluaran per Kapita Disesuaikan (000 Rupiah) <i>Adjusted Expenditure per Capita (000 Rupiahs)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2010	7,69	11,11	65,36	6 883
2011	7,71	11,42	65,41	6 947
2012	7,73	11,73	65,43	7 022
2013	7,76	12,42	65,45	7 114
2014	7,76	12,82	65,46	7 232
2015	7,78	12,85	65,76	7 599
2016	7,80	12,94	65,84	7 842
2017	7,96	12,95	65,92	7 914

Sumber: Badan Pusat Statistik
 Source: BPS-Statistics

BAB
Chapter

5



PERTANIAN
Agriculture

PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, lahan Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left

ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.

4. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.

5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

5. The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.

6. Data produksi padi dan palawija

6. Production of paddy and

yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).

secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).

7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim

Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

7. Seasonal vegetable and fruit plants

Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah

8. Annual fruit and vegetable plants

Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin,

tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman

contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

10. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

11. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

12. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.

Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to

yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Plants harvested several times/ undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

14. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.

15. Bentuk produksi perkebunan

13. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*

14. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*

15. *Production of estates crops are*

adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).

follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).

16. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.

16. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.*

17. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.

17. *A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.*

18. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas

18. *A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area*

tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.

whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.

19. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
19. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*
20. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
20. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*
21. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
21. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*
22. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan
22. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as*

AGRICULTURE

Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.

permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.

23. Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA); Taman Buru (TB). Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.

23. *Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary. Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA); Game Hunting Park (TB) Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.*

24. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.

24. *Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.*

25. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak

25. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH),*

Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.

land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.

26. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.
26. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*
27. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.
27. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.*
28. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman
28. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which*

AGRICULTURE

air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

29. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

the products are wholly or partly to be sold.

29. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.*

ULASAN**DESCRIPTION**

Sektor pertanian berperan penting dalam perekonomian Kabupaten Kaur karena merupakan sektor utama yang memberikan peranan terbesar dalam pembentukan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Cakupan kegiatan pertanian terdiri dari beberapa jenis kegiatan yaitu pertanian, peternakan, perkebunan, kehutanan serta perikanan.

Pada tahun 2017, luas tanaman padi sawah yang terdapat di semua kecamatan berjumlah total 11.449,50 hektar yang terdiri dari jenis pengairan irigasi sejumlah 7.134,50 hektar dan non irigasi sejumlah 4.315 hektar. Luas panen padi sawah irigasi yaitu 7.109,5 hektar dan padi ladang 4.336,2 hektar. Untuk tanaman palawija yang dihasilkan di antaranya jagung, kedelai, kacang tanah, ubi kayu dan ubi jalar dengan persentase luas panen terbesar adalah Jagung mencapai total 1.627 hektar dan kedelai mencapai total 308 hektar.

Selain tanaman padi dan palawija, Kabupaten Kaur juga mempunyai keragaman produksi tanaman hortikultura. Pada tahun 2017, terdapat 2 komoditi besar yaitu kacang panjang dan cabai besar. Luas panen tanaman cabai besar mencapai 242 hektar dengan produksi sebesar 8.853 quintal.

The agricultural sector plays an important role in the economy of Kaur Regency because it is the main sector that provides the greatest contribution in the formation of Gross Domestic Product (GDP). The scope of agricultural activities consist of several activities, namely agricultures, livestock, hunts, and agricultural services, forestry and logging, and fishery.

In 2017, the wetland Paddy planted area located in all districts totaling 11,449.50 hectares which consists of 7,134.50 hectares of irrigation and 4,315 hectares of non-irrigation. The harvested area of irrigation rice paddy fields are 7,109.5 hectares and 4,336.2 hectares of paddy. For crops produced in between corn, soybeans, peanuts, cassava and sweet potato with the largest percentage of corn harvested area reached 1,627 hectares and soybean harvested area reached a total of 308 hectares.

In addition to plant rice and pulses, Kaur Regency also has a diversity of horticultural crop production. In 2017, two largest commodities werelong bean and chili. Total harvested area of chili reached 242 hectares with a production of 8,853 quintals. Hence, long bean reached 5,813 quintals with total

Sedangkan kacang panjang mencapai produksi 5.813 kuintal dengan luas panen 165 hektar. Sementara untuk buah-buahan terbesar adalah pisang sebanyak 6.714 kuintal dan mangga sebanyak 4.190 kuintal.

Dukungan luas wilayah dan kondisi lahan di Kabupaten Kaur terhadap komoditas tanaman perkebunan menjadikan wilayah ini banyak yang dimanfaatkan sebagai lahan perkebunan. Komoditi yang dihasilkan antara lain kelapa sawit, karet, kopi, dan lain-lain. Pada tahun 2017, kelapa sawit, karet, dan kopi merupakan komoditas unggulan dengan produksi masing-masing 39.116,3 ton, 5.182,5 ton, dan 4.931,05 ton.

Hewan ternak dibagi dalam dua kelompok yaitu ternak besar dan ternak kecil serta unggas. Hewan yang masuk kategori ternak besar adalah sapi potong dan kerbau. Sedangkan hewan yang masuk kategori ternak kecil dan unggas adalah kambing, domba, babi, itik, ayam ras, dan ayam kampung. Tahun 2016 populasi sapi potong sebanyak 18.013 ekor dan kerbau 6.791ekor. Sedangkan populasi ternak kecil dan unggas masing-masing adalah 13.595 ekor dan 94.161 ekor.

Sektor perikanan memegang peranan tak kalah penting dalam perekonomian masyarakat Kabupaten

harvested area reached 165 hectares. While for most fruits are bananas as many as 6,714 quintals and mango as many as 4,190 quintals.

The supports from the area and condition of the land in Kaur Regency on plantation crops make this area used very much as plantation land. Commodities produced are palm oil, rubber, coffee, etc. In 2017, palm oil, rubber, and coffee are the leading commodities with production of 39,116.3 tons, 5,182.5 tons, and 4,931.05 tons respectively.

The livestock are divided into twogroups: large livestock, small livestock and poultry. Animals categorized as large livestock are beef cattle and buffalo. While the animals categorized as small livestock and poultry are goats, sheep, pigs, ducks, broilers and layers, and organic chicken. In 2016 the population of beef cattle are 18.013 heads and buffalo are 6.791. While the population of small livestock and poultry, respectively 13.595 and 94.161 heads.

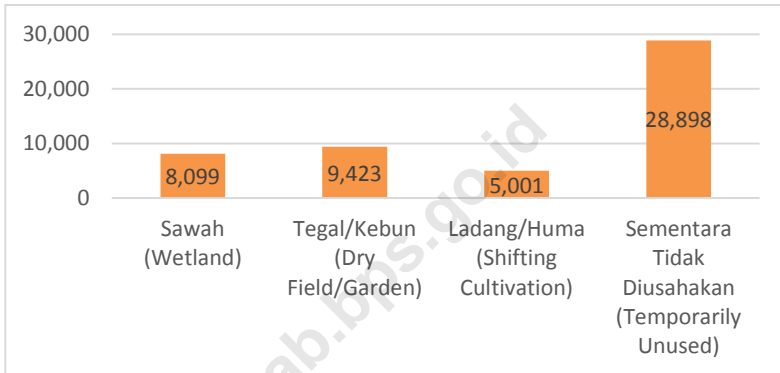
The fisheries sector is no less important role in the economy Kaur Regency society. In 2017 there were

Kaur. Pada tahun 2017 terdapat 1.259 rumah tangga bermatapencaharian di perikanan tangkap (laut) dan 282 rumah tangga di perikanan tangkap di perairan umum.

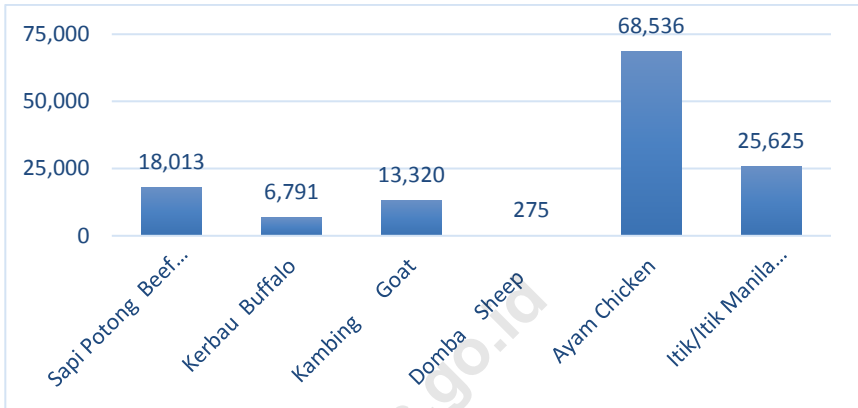
1,259 households livelihood as marine capture fisheries and 282 households as inland water capture fisheries.

<https://kaurkab.bps.go.id>

Gambar 8 Luas Lahan Sawah, Tegal/Kebun, Ladang/Huma dan Sementara Tidak Diusahakan di Kabupaten Kaur (Hektar), 2016
Picture
Area of Wetland, Dry Field/Garden, Shifting Cultivation and Temporarily Unused Land in Kaur Regency (Hectar), 2016



Gambar 9 Populasi Ternak di Kabupaten Kaur (ekor), 2016
Picture Livestock Population in Kaur Regency (heads), 2016



5.1 TANAMAN PANGAN/*FOOD CROPS*

Tabel 5.1.1 **Luas Tanaman Padi Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Kaur (hektar), 2017**
Table 5.1.1 ***Planted Area of Wetland Paddy by Subdistrict and Type of Irrigation in Kaur Regency, 2017***

	Kecamatan Subdistrict	Irigasi <i>Irrigation</i>	Non Irigasi <i>Non Irrigation</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Nasal	247,90	541,40	789,30
2	Maje	154,10	769,00	923,10
3	Kaur Selatan	468,30	233,60	701,90
4	Tetap	21,10	385,70	406,80
5	Kaur Tengah	24,10	454,70	478,80
6	Luas	1 353,80	117,30	1 471,10
7	Muara Sahung	467,30	92,30	559,60
8	Kinal	1 467,10	123,10	1 590,20
9	Semidang Gumay	217,40	379,80	597,20
10	Tanjung Kemuning	102,90	520,10	623,00
11	Kelam Tengah	276,00	567,20	843,20
12	Kaur Utara	660,60	56,70	717,30
13	Padang Guci Hilir	887,40	18,30	905,70
14	Lungkang Kule	224,00	55,80	279,80
15	Padang Guci Hulu	562,50	0,00	562,50
	Kaur	7 134,50	4 315,00	11 449,50

Sumber: BPS Kabupaten Kaur

Source: *BPS-Statistics of Kaur Regency*

Tabel
Table 5.1.2

Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kaur (hektar), 2016
Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Kaur Regency (hectar), 2016

Kecamatan Subdistrict	Tegal/Kebun Dry Field/Garden	Ladang/Huma Shifting Cultivation	Sementara Tidak Diusahakan Temporarily Unused
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Nasal	810	350	14 000
2 Maje	2 194	550	120
3 Kaur Selatan	63	56	659
4 Tetap	682	225	1 372
5 Kaur Tengah	143	97	55
6 Luas	190	150	835
7 Muara Sahung	150	275	125
8 Kinal	1 500	1 539	2 470
9 Semidang Gumay	830	225	900
10 Tanjung Kemuning	1 300	365	900
11 Kelam Tengah	800	365	50
12 Kaur Utara	185	273	54
13 Padang Guci Hilir	41	48	848
14 Lungkang Kule	440	345	250
15 Padang Guci Hulu	95	138	6 260
Kaur	9 423	5 001	28 898

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Kaur

Source: Agriculture Office of Kaur Regency

Tabel
Table 5.1.3

Luas Panen Padi Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Kaur (Hektar), 2017
Harvested Area of Wetland Paddy by Subdistrict and Type of Irrigation in Kaur Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Irigasi Irrigation	Non Irigasi Non Irrigation	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Nasal	462,50	713,40	1 175,90
2	Maje	153,90	650,00	803,90
3	Kaur Selatan	421,00	225,00	646,00
4	Tetap	69,20	388,60	457,80
5	Kaur Tengah	38,40	561,50	599,90
6	Luas	1 267,20	117,30	1 384,50
7	Muara Sahung	337,60	61,50	399,10
8	Kinal	1 053,80	50,90	1 104,70
9	Semidang Gumay	157,70	269,20	426,90
10	Tanjung Kemuning	144,20	520,10	664,30
11	Kelam Tengah	324,10	634,50	958,60
12	Kaur Utara	652,90	48,10	701,00
13	Padang Guci Hilir	1 259,50	8,70	1,268,20
14	Lungkang Kule	236,60	55,70	292,30
15	Padang Guci Hulu	530,90	31,70	562,60
	Kaur	7 109,50	4 336,20	11 445,70

Sumber: BPS Kabupaten Kaur

Source: BPS-Statistics of Kaur Regency

Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Kaur (Hektar), 2017

Tabel
Table 5.1.4

Harvested Area of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Kaur Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Jagung Maize	Kedelai Soybean	Kacang Tanah Peanut	Kacang Hijau Mungbean	Ubi Kayu Cassava	Ubi Jalar Sweet Potato
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Nasal	109,00	40,00	10,00	0,00	12,00	9,00
2	Maje	74,00	23,00	14,00	3,00	5,00	4,00
3	Kaur Selatan	15,00	0,00	2,00	0,00	8,00	5,00
4	Tetap	66,00	0,00	14,00	5,00	11,00	4,00
5	Kaur Tengah	58,00	35,00	0,00	4,00	0,00	1,00
6	Luas	41,00	54,00	4,00	0,00	17,00	2,00
7	Muara Sahung	16,00	6,00	0,00	2,00	5,00	2,00
8	Kinal	196,00	20,00	29,00	9,00	13,00	9,00
9	Semidang Gumay	122,00	10,00	0,00	0,00	0,00	0,00
10	Tanjung Kemuning	287,00	0,00	49,00	9,00	62,00	8,00
11	Kelam Tengah	86,00	18,00	5,00	0,00	15,00	0,00
12	Kaur Utara	44,00	10,00	0,00	0,00	7,00	0,00
13	Padang Guci Hilir	93,00	32,00	3,00	0,00	24,00	0,00
14	Lungkang Kule	400,00	20,00	23,00	0,00	7,00	7,00
15	Padang Guci Hulu	20,00	40,00	1,00	0,00	4,00	0,00
	Kaur	1 627,00	308,00	154,00	32,00	190,00	51,00

Sumber: BPS Kabupaten Kaur

Source: BPS-Statistics of Kaur Regency

5.2 HORTIKULTURA/*HORTICULTURE*Tabel
Table 5.2.1

Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Kaur (Hektar), 2017
Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Kaur Regency (Hectar), 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ketimun <i>Cucumber</i>	Terung <i>Eggplant</i>	Tomat <i>Tomato</i>	Kacang Panjang <i>Long Bean</i>	Cabai Besar <i>Chilli</i>	Cabai Rawit <i>Cayenne Pepper</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Nasal	8	8	5	14	33	12
2	Maje	9	7	5	20	21	0
3	Kaur Selatan	2	3	0	2	17	2
4	Tetap	0	7	1	9	6	1
5	Kaur Tengah	1	3	4	5	8	1
6	Luas	4	0	0	14	15	3
7	Muara Sahung	11	9	10	11	20	2
8	Kinal	19	19	22	22	31	22
9	Semidang Gumay	2	5	2	3	3	1
10	Tanjung Kemuning	21	17	19	24	39	13
11	Kelam Tengah	0	14	2	6	11	5
12	Kaur Utara	0	4	1	5	9	5
13	Padang Guci Hilir	0	0	0	0	3	0
14	Lungkang Kule	3	12	9	26	21	18
15	Padang Guci Hulu	0	4	4	4	5	1
	Kaur	80	112	84	165	242	86

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/*Continued Table*5.2.1

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bawang Daun <i>Spring Onion</i>	Jahe <i>Ginger</i>	Kencur <i>Greater Galingale</i>	Kunyit <i>Turmeric</i>	Laos/ Lengkuas <i>Galangal</i>
	(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Nasal	2	0,93	0,37	1,00	0,20
2	Maje	1	0,67	0,21	0,29	0,34
3	Kaur Selatan	0	0,16	0,12	0,13	0,08
4	Tetap	0	0,01	0,01	0,01	0,02
5	Kaur Tengah	0	0,01	0,01	0,07	0,15
6	Luas	0	0,01	0,01	0,02	0,01
7	Muara Sahung	0	0,00	0,00	0,01	0,01
8	Kinal	15	1,35	0,40	0,45	0,59
9	Semidang Gumay	0	0,00	0,00	0,00	0,00
10	Tanjung Kemuning	7	1,11	0,95	0,10	0,05
11	Kelam Tengah	0	1,11	0,95	0,10	0,05
12	Kaur Utara	0	0,60	0,20	0,40	0,40
13	Padang Guci Hilir	1	0,00	0,00	0,00	0,00
14	Lungkang Kule	22	1,50	0,05	0,35	0,26
15	Padang Guci Hulu	4	0,00	0,00	0,00	0,00
	Kaur	52	7,45	3,28	2,92	2,18

Sumber: BPS Kabupaten Kaur

Source: *BPS-Statistics of Kaur Regency*

Tabel
Table 5.2.2

Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Kaur (Kuintal), 2017
Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Kaur Regency (Kuintal), 2017

	Kecamatan Subdistrict	Ketimun Cucumber	Terung Eggplant	Tomat Tomato	Kacang Panjang Long Bean	Cabai Besar Chilli	Cabai Rawit Cayenne Pepper
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Nasal	1 569	998	532	515	1 098	758
2	Maje	41	142	19	265	332	0
3	Kaur Selatan	32	26	0	6	253	8
4	Tetap	0	96	2	129	119	14
5	Kaur Tengah	2	351	118	414	577	73
6	Luas	143	22	20	179	285	152
7	Muara Sahung	204	130	115	125	707	8
8	Kinal	2 752	1 900	1 801	3 078	4 108	404
9	Semidang Gumay	20	22	10	14	20	20
10	Tanjung Kemuning	1 104	507	461	686	870	207
11	Kelam Tengah	0	26	10	32	58	47
12	Kaur Utara	0	26	10	32	58	47
13	Padang Guci Hilir	0	0	0	0	6	0
14	Lungkang Kule	32	54	57	182	160	236
15	Padang Guci Hulu	0	165	158	156	202	134
	Kaur	5 899	4 465	3 313	5 813	8 853	2 108

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bawang Daun <i>Spring Onion</i>	Jahe <i>Ginger</i>	Kencur <i>Greater Galangale</i>	Kunyit <i>Turmeric</i>	Laos/ Lengkuas <i>Galangal</i>
	(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Nasal	7	558,00	60,58	51,08	93,65
2	Maje	4	28,76	14,76	31,09	46,58
3	Kaur Selatan	0	41,66	19,42	11,70	11,69
4	Tetap	0	1,49	0,80	1,50	3,67
5	Kaur Tengah	0	3,60	5,21	31,21	49,40
6	Luas	0	9,13	2,52	7,84	7,23
7	Muara Sahung	0	1,04	1,50	3,65	1,32
8	Kinal	460	294,60	73,40	122,15	127,20
9	Semidang Gumay	0	0,00	0,00	0,00	0,00
10	Tanjung Kemuning	168	0,87	0,53	0,96	0,69
11	Kelam Tengah	0	44,20	32,30	4,30	1,80
12	Kaur Utara	0	99,80	36,80	78,60	97,20
13	Padang Guci Hilir	4	0,00	0,00	0,00	0,00
14	Lungkang Kule	103	212,00	6,00	15,40	46,20
15	Padang Guci Hulu	64	0,73	0,11	0,64	2,60
	Kaur	810	1 295,88	253,93	360,12	489,23

Sumber: BPS Kabupaten Kaur

Source: *BPS-Statistics of Kaur Regency*

Tabel
Table 5.2.3

**Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah
di Kabupaten Kaur (Kuintal), 2017**
**Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruit in Kaur
Regency (Kuintal), 2017**

	Kecamatan Subdistrict	Mangga Mango	Durian Durian	Jeruk Orange	Pisang Banana	Pepaya Papaya	Nanas Pine- apple	Alpukat Avocado
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Nasal	436	0	-	432	59	2	550
2	Maje	1,220	0	-	47	36	21	38
3	Kaur Selatan	239	62	-	31	18	0	13
4	Tetap	31	0	-	42	30	0	8
5	Kaur Tengah	10	0	-	90	42	0	0
6	Luas	90	0	-	260	693	22	0
7	Muara Sahung	25	0	-	142	46	4	33
8	Kinal	0	47	-	73	99	0	6
9	Semidang Gumay	0	0	-	175	23	2	15
10	Tanjung Kemuning	710	98	-	130	380	26	271
11	Kelam Tengah	380	47	-	155	365	0	162
12	Kaur Utara	0	10	-	16	38	3	21
13	Padang Guci Hilir	0	0	-	46	42	0	0
14	Lungkang Kule	923	57	-	5,075	0	0	98
15	Padang Guci Hulu	126	198	-	0	56	0	87
	Kaur	4 190	519	-	6 714	1 927	80	1 302

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.3

Kecamatan Subdistrict	Manggis Mangosteen	Markisa /Konyal Passion Fruit	Nangka/ Cempedak Jackfruit/ Champedak	Rambutan Rambutan	Salak Zalacca	Sawo Sapodilla	Sirsak Soursop
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1 Nasal	0	0	1,205	0	0	276	0
2 Maje	0	0	70	0	0	0	3
3 Kaur Selatan	0	0	143	0	0	44	12
4 Tetap	0	0	12	0	0	19	0
5 Kaur Tengah	0	0	5	0	0	57	0
6 Luas	0	14	1,054	257	0	154	38
7 Muara Sahung	7	0	17	0	0	0	0
8 Kinal	0	0	41	20	0	48	16
9 Semidang Gumay	0	0	16	0	0	344	1
10 Tanjung Kemuning	52	0	278	40	310	356	60
11 Kelam Tengah	32	0	104	50	440	0	0
12 Kaur Utara	0	0	31	0	30	2	0
13 Padang Guci Hilir	134	0	111	0	9	14	0
14 Lungkang Kule	0	0	434	138	60	139	17
15 Padang Guci Hulu	0	0	86	4	57	27	0
Kaur	225	14	3,607	509	906	1 480	147

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.3*

Kecamatan Subdistrict	Belimbing Star Fruit	Duku/Langsar/ Kokosan Langsar	Jambu Air Wax Apple	Jambu Biji Guava	Jeruk Siam/ Kepron Tangerine
(1)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
1 Nasal	0	0	0	26	16
2 Maje	15	7	0	32	20
3 Kaur Selatan	8	70	2	5	0
4 Tetap	10	0	28	0	0
5 Kaur Tengah	13	0	3	1	0
6 Luas	31	18	14	21	0
7 Muara Sahung	16	0	0	42	66
8 Kinal	0	11	0	0	15
9 Semidang Gumay	0	0	0	0	0
10 Tanjung Kemuning	156	100	67	212	305
11 Kelam Tengah	108	14	48	72	0
12 Kaur Utara	0	0	0	0	0
13 Padang Guci Hilir	17	56	0	0	0
14 Lungkang Kule	0	0	0	0	0
15 Padang Guci Hulu	0	84	0	0	0
Kaur	374	360	162	411	422

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.3*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Petai <i>Twisted Cluster Bean</i>	Jengkol <i>Dog Fruit</i>
(1)	(21)	(22)
1 Nasal	0	0
2 Maje	25	0
3 Kaur Selatan	20	39
4 Tetap	61	8
5 Kaur Tengah	25	48
6 Luas	70	200
7 Muara Sahung	22	20
8 Kinal	10	31
9 Semidang Gumay	0	0
10 Tanjung Kemuning	0	0
11 Kelam Tengah	0	0
12 Kaur Utara	29	120
13 Padang Guci Hilir	0	0
14 Lungkang Kule	137	420
15 Padang Guci Hulu	15	260
Kaur	414	1 146

Sumber: BPS Kabupaten Kaur

Source: *BPS-Statistics of Kaur Regency*

5.3 PERKEBUNAN/*ESTATE CROPS*

Tabel 5.3.1 **Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kaur (hektar), 2017**
Table 5.3.1 **Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Kaur Regency (hectare), 2017**

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Karet <i>Rubber</i>	Kelapa <i>Coconut</i>	Kelapa Sawit <i>Oil Palm</i>	Kopi <i>Coffee</i>	Lada <i>Pepper</i>	Kakao <i>Cocoa</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Nasal	884	204	277	2 996	32	271
2	Maje	519	140	252	1 675	113	389
3	Kaur Selatan	300	336	608	19	190	18
4	Tetap	514	172	348	57	18	25
5	Kaur Tengah	429	176	281	5	3	2
6	Luas	245	104	388	446	359	42
7	Muara Sahung	818	22	887	1 321	128	293
8	Kinal	403	495	287	507	71	250
9	Semidang Gumay	246	122	1 449	47	0	32
10	Tanjung Kemuning	600	287	1537	70	187	205
11	Kelam Tengah	718	173	330	234	41	145
12	Kaur Utara	421	135	251	270	62	95
13	Padang Guci Hilir	287	50	220	262	40	92
14	Lunggang Kule	483	74	682	368	136	112
15	Padang Guci Hulu	265	92	522	794	1	134
	Kaur	7 132	2 582	6 870	3 079	1 381	2 105

Lanjutan Tabel 5.3.1/Continued Table 5.3.1

	Kecamatan Subdistrict	Cengkeh Clove	Jarak Pagar Jatropha	Kemiri Candlenut	Kapuk Kapok	Pinang Areca nut	Kayu Manis Cinnamon	Aren Sugar Palm
	(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Nasal	45	0	11	0	17	18	3
2	Maje	42	0	0	0	50	8	2
3	Kaur Selatan	343	1	0	2	61	12	4
4	Tetap	142	0,5	1	1	7	2	4
5	Kaur Tengah	71	0	0	0	8	4	0
6	Luas	33	0	0	0	12	7	0
7	Muara Sahung	45	0	0	3	10	6	3
8	Kinal	78	0	0	5	18	49	6
9	Semidang Gumay	90	0	0	0	10	0	0
10	Tanjung Kemuning	76	2	3	3	29	3	23
11	Kelam Tengah	17	0	0	2	4	0	3
12	Kaur Utara	126	0	0	0	21	0	15
13	Padang Guci Hilir	20	0	13	26	35	5	27
14	Lungkang Kule	102	2	6	10	26	10	18
15	Padang Guci Hulu	5	1	0	6	21	2	5
	Kaur	1 235	6,5	34	58	329	126	113

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Kaur

Source: Agriculture Office of Kaur Regency

Tabel
Table 5.3.2

**Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan
Jenis Tanaman di Kabupaten Kaur (ton), 2017**
*Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of
Crop in Kaur Regency (ton), 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Karet Rubber	Kelapa Coconut	Kelapa Sawit Oil Palm	Kopi Coffee	Lada Pepper	Kakao Cocoa
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Nasal	135,00	238,00	5 320,00	1 912,50	6,70	408,00
2	Maje	44,85	70,40	3 450,00	900,60	17,00	106,65
3	Kaur Selatan	1 104,20	1 025,00	4 530,40	11,00	5,20	19,00
4	Tetap	196,70	234,40	391,20	64,00	5,60	6,30
5	Kaur Tengah	124,12	242,40	372,00	5,00	0,80	0,00
6	Luas	100,00	39,60	1 340,30	998,40	3,75	45,80
7	Muara Sahung	907,55	8,75	933,40	1,29	34,90	57,35
8	Kinal	530,00	705,00	4 200,00	155,00	34,00	6,40
9	Semidang Gumay	778,25	93,90	3 868,20	50,16	0,00	42,16
10	Tanjung Kemuning	352,80	64,80	2 500,00	0,00	147,00	10,00
11	Kelam Tengah	517,80	44,50	1 930,00	10,00	15,00	5,70
12	Kaur Utara	387,03	121,20	2 844,60	314,30	18,00	145,00
13	Padang Guci Hilir	174,40	10,30	335,20	78,80	0,00	5,80
14	Lunggang Kule	95,00	35,20	3 051,00	430,00	2,40	17,00
15	Padang Guci Hulu	839,00	230,00	4 050,00	0,00	0,00	456,00
	Kaur	5 182,50	2 138,45	39 116,30	4 931,05	290,35	1 331,16

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.2

	Kecamatan Subdistrict	Cengkeh Clove	Jarak Pagar Jatropha	Kemiri Candlenut	Kapuk Kapok	Pinang Areca nut	Kayu Manis Cinnamon	Aren Sugar Palm
	(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Nasal	21,30	0,00	0,00	0,00	12,66	0,00	0,21
2	Maje	0,00	0,00	0,00	0,00	25,00	0,00	20,00
3	Kaur Selatan	10,11	0,00	0,00	0,05	15,15	0,00	0,73
4	Tetap	0,00	0,00	0,00	0,75	3,07	0,00	0,08
5	Kaur Tengah	0,00	0,00	0,00	0,00	4,70	0,00	0,00
6	Luas	0,00	0,00	0,00	0,00	1,80	0,00	0,00
7	Muara Sahung	0,00	0,00	0,00	0,00	4,00	0,00	1,05
8	Kinal	7,00	0,00	0,00	4,70	0,53	0,00	2,45
9	Semidang Gumay	5,75	0,00	0,00	0,00	2,04	0,00	0,00
10	Tanjung Kemuning	0,00	0,00	0,00	0,00	1,50	0,00	2,50
11	Kelam Tengah	0,00	0,00	0,00	0,06	6,40	0,00	0,81
12	Kaur Utara	0,00	0,00	0,00	0,00	4,50	0,00	0,00
13	Padang Guci Hilir	0,00	0,00	5,12	0,00	1,66	1,03	0,76
14	Lungkang Kule	1,50	0,00	1,40	0,00	10,20	0,00	9,00
15	Padang Guci Hulu	0,16	0,00	0,00	0,00	1,88	0,00	6,06
	Kaur	45,84	0,00	6,52	5,56	95,09	1,03	43,65

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Kaur

Source: Agriculture Office of Kaur Regency

5.4 PETERNAKAN/LIVESTOCK

Tabel
Table

5.4.1

Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di
Kabupaten Kaur, 2016
*Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Kaur
Regency, 2016*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sapi Perah <i>Dairy Cattle</i>	Sapi Potong <i>Beef Cattle</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Nasal	-	928	486	-	956	-
2	Maje	-	976	375	-	1 130	-
3	Kaur Selatan	-	1 537	453	-	447	73
4	Tetap	-	723	372	-	648	-
5	Kaur Tengah	-	795	139	-	238	-
6	Luas	-	323	292	-	211	-
7	Muara Sahung	-	119	121	-	1 061	-
8	Kinal	-	808	343	-	624	-
9	Semidang Gumay	-	368	471	-	385	29
10	Tanjung Kemuning	-	2 330	1 005	-	1 190	173
11	Kelam Tengah	-	2 342	1 610	-	1 784	-
12	Kaur Utara	-	972	358	-	962	-
13	Padang Guci Hilir	-	4 231	1 051	-	2 374	-
14	Lunggang Kule	-	668	36	-	745	-
15	Padang Guci Hulu	-	1 821	165	-	565	-
	Kaur	0	18 013	6 791	0	13 320	275

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Kaur

Source: Agriculture Office of Kaur Regency

Tabel
Table 5.4.2

Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Kaur, 2016
Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Kaur Regency, 2016

Kecamatan Subdistrict	Ayam Kampung Native Chicken	Ayam Petelur Layer	Ayam Pedaging Broiler	Ayam Chicken	Itik/Itik Manila Duck/Muscovy Duck
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Nasal	-	-	-	7 305	1 392
2 Maje	-	-	-	20 429	2 409
3 Kaur Selatan	-	-	-	11971	2 273
4 Tetap	-	-	-	3832	4 370
5 Kaur Tengah	-	-	-	1 150	955
6 Luas	-	-	-	1 250	680
7 Muara Sahung	-	-	-	1 127	1 785
8 Kinal	-	-	-	6492	1 417
9 Semidang Gumay	-	-	-	1 915	1 088
10 Tanjung Kemuning	-	-	-	1450	3 807
11 Kelam Tengah	-	-	-	1 211	1 606
12 Kaur Utara	-	-	-	4 560	2 542
13 Padang Guci Hilir	-	-	-	7 881	942
14 Lungkang Kule	-	-	-	1 590	875
15 Padang Guci Hulu	-	-	-	3 672	876
Kaur	-	-	-	68 536	25 625

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Kaur

Source: Agriculture Office of Kaur Regency

Tabel 5.4.3 Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Kaur, 2016
Table 5.4.3 *Livestock Slaughtered by Sub District and Kind of Livestock in Kaur Regency, 2016*

	Kecamatan Subdistrict	Sapi Potong Beef Cattle	Kerbau Buffalo	Kuda Horse	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi/Pig
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Nasal	-	-	-	-	-	-
2	Maje	-	-	-	-	-	-
3	Kaur Selatan	-	-	-	-	-	-
4	Tetap	-	-	-	-	-	-
5	Kaur Tengah	-	-	-	-	-	-
6	Luas	-	-	-	-	-	-
7	Muara Sahung	-	-	-	-	-	-
8	Kinal	-	-	-	-	-	-
9	Semidang Gumay	-	-	-	-	-	-
10	Tanjung Kemuning	-	-	-	-	-	-
11	Kelam Tengah	-	-	-	-	-	-
12	Kaur Utara	-	-	-	-	-	-
13	Padang Guci Hilir	-	-	-	-	-	-
14	Lungkang Kule	-	-	-	-	-	-
15	Padang Guci Hulu	-	-	-	-	-	-
	Kaur	296	28	0	391	0	0

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Kaur

Source: Agriculture Office of Kaur Regency

5.5 PERIKANAN/FISHERY

Tabel 5.5.1 **Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Kaur, 2016 dan 2017**
Table 5.5.1 **Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Kaur Regency, 2016 and 2017**

	Kecamatan Subdistrict	Perikanan Laut Marine Fisheries		Perairan Umum Inland Water		Jumlah Total	
		2016	2017	2016	2017	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Nasal	170	204	74	89	144	293
2	Maje	220	264	70	84	290	348
3	Kaur Selatan	338	406	30	36	368	442
4	Tetap	42	50	29	35	71	85
5	Kaur Tengah	123	148	-	-	123	148
6	Luas	-	-	-	-	-	-
7	Muara Sahung	-	-	-	-	-	-
8	Kinal	-	-	-	-	-	-
9	Semidang Gumay	57	68	15	20	72	88
10	Tanjung Kemuning	99	119	15	18	114	137
11	Kelam Tengah	-	-	-	-	-	-
12	Kaur Utara	-	-	-	-	-	-
13	Padang Guci Hilir	-	-	-	-	-	-
14	Lungkang Kule	-	-	-	-	-	-
15	Padang Guci Hulu	-	-	-	-	-	-
	Kaur	1 049	1 259	233	282	1 282	1 541

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Kab. Kaur

Source: Marine and Fisheries Office of Kaur Regency

Tabel
Table 5.5.2

Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Kaur (ton), 2016 dan 2017
Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Kaur Regency (ton), 2016 and 2017

	Kecamatan Subdistrict	Perikanan Laut Marine Fisheries		Perairan Umum Inland Water		Jumlah Total	
		2016	2017	2016	2017	2016	2017
		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Nasal	666,33	1 003,60	-	-	666,33	1 003,60
2	Maje	414,33	785,20	-	-	414,33	785,20
3	Kaur Selatan	1 248,22	1 927,46	-	-	1 248,22	1 927,46
4	Tetap	27,20	83,04	-	-	27,20	83,04
5	Kaur Tengah	433,25	667,50	-	-	433,25	667,50
6	Luas	-	-	-	-	-	-
7	Muara Sahung	-	-	-	-	-	-
8	Kinal	-	-	-	-	-	-
9	Semidang Gumay	436,61	592,33	-	-	436,61	592,33
10	Tanjung Kemuning	137,03	283,24	-	-	137,03	283,24
11	Kelam Tengah	-	-	-	-	-	-
12	Kaur Utara	-	-	-	-	-	-
13	Padang Guci Hilir	-	-	-	-	-	-
14	Lungkang Kule	-	-	-	-	-	-
15	Padang Guci Hulu	-	-	-	-	-	-
Kaur		3 362,97	5 342,37	0,00	0,00	3 362,97	5 342,37

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Kab. Kaur

Source: Marine and Fisheries Office of Kaur Regency

Tabel
Table 5.5.3

Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Kaur, 2016
Number of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture in Kaur Regency, 2016

	Kecamatan Subdistrict	Budidaya Laut Marine Culture	Tambak Brackish Water Pond	Kolam Fresh Water Pond	Keramba Cage	Jaring Apung Floating Cage Net	Sawah Paddy Field	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Nasal	-	-	461	-	-	-	-
2	Maje	-	1	262	2	-	-	-
3	Kaur Selatan	-	1	225	-	-	-	-
4	Tetap	-	-	88	-	-	-	-
5	Kaur Tengah	-	1	93	-	-	-	-
6	Luas	-	-	107	-	-	-	-
7	Muara Sahung	-	-	123	-	-	-	-
8	Kinal	-	-	121	-	-	-	-
9	Semidang Gumay	-	-	156	-	-	-	-
10	Tanjung Kemuning	-	-	165	-	-	-	-
11	Kelam Tengah	-	-	219	-	-	-	-
12	Kaur Utara	-	-	81	-	-	-	-
13	Padang Guci Hilir	-	-	169	-	-	-	-
14	Lungkang Kule	-	-	43	-	-	-	-
15	Padang Guci Hulu	-	-	106	-	-	-	-
	Kaur	0	3	2 419	2	0	0	0

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kaur

Source: Marine and Fisheries Office of Kaur Regency

Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Kaur (ton), 2016

Tabel
Table 5.5.4

Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Kaur Regency (ton), 2016

	Kecamatan Subdistrict	Budidaya Laut Marine Culture	Tambak Brackish Water Pond	Kolam Fresh Water Pond	Keramba Cage	Jaring Apung Floating Cage Net	Sawah Paddy field	Jaring Tangkap	Rumput Laut	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Nasal	-	-	-	-	-	-	-	-	619.36
2	Maje	-	-	-	-	-	-	-	-	239.77
3	Kaur Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	194.33
4	Tetap	-	-	-	-	-	-	-	-	98.91
5	Kaur Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	58.35
6	Luas	-	-	-	-	-	-	-	-	376.56
7	Muara Sahung	-	-	-	-	-	-	-	-	158.04
8	Kinal	-	-	-	-	-	-	-	-	135.96
9	Semidang Gumay	-	-	-	-	-	-	-	-	145.67
10	Tanjung Kemuning	-	-	-	-	-	-	-	-	335.19
11	Kelam Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	318.01
12	Kaur Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	133.68
13	Padang Guci Hilir	-	-	-	-	-	-	-	-	148.05
14	Lungkang Kule	-	-	-	-	-	-	-	-	36.42
15	Padang Guci Hulu	-	-	-	-	-	-	-	-	106.51
	Kaur	-	-	-	-	-	-	-	-	3 104.82

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kaur

Source: Marine and Fisheries Office of Kaur Regency

Tabel 5.5.5 Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kabupaten Kaur, 2017
Table 5.5.5 *Number of Fishing Boats by Subdistrict and Type of Boat in Kaur Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict		Perahu Tanpa Motor Nonpowered Boat	Perahu Motor Tempel Outboard Motorboat	Kapal Motor Inboard Motorboat
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Nasal	67	74	-
2	Maje	125	45	-
3	Kaur Selatan	338	137	1
4	Tetap	10	18	-
5	Kaur Tengah	81	40	-
6	Luas	-	-	-
7	Muara Sahung	-	-	-
8	Kinal	-	-	-
9	Semidang Gumay	92	37	-
10	Tanjung Kemuning	33	39	-
11	Kelam Tengah	-	-	-
12	Kaur Utara	-	-	-
13	Padang Guci Hilir	-	-	-
14	Lungkang Kule	-	-	-
15	Padang Guci Hulu	-	-	-
Kaur		746	390	1

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Kab. Kaur

Source: Marine and Fisheries Office of Kaur Regency

5.6 KEHUTANAN/*FORESTRY*

Tabel 5.6.1 Luas Hutan menurut Fungsinya di Kabupaten Kaur (Ha), 2017
Table 5.6.1 *Total Area of Forest by Function in Kaur Regency (Ha), 2017*

Uraian <i>Description</i>	Luas <i>Area</i>
(1)	(2)
A. Kawasan Suaka Alam/ <i>Sanctuary Reserve Area</i>	
- Taman Nasional <i>National Parks</i>	66 483,10
- Cagar Alam <i>Nature Preserve</i>	-
- Taman Wisata Alam <i>Natural Park</i>	77,80
- Taman Buru <i>Hunting Park</i>	-
- Taman Hutan Raya <i>Forest Park</i>	-
B. Hutan Lindung <i>Protection Forest</i>	44 593,40
C. Hutan Produksi Terbatas <i>Limited Production Forest</i>	31 570,60
D. Hutan Produksi Tetap <i>Permanent Production Forest</i>	2 069,40
E. Konservasi <i>Conservation</i>	-

Sumber: Dinas Kehutanan Provinsi Bengkulu

Source: *Forestry Office of Bengkulu Province*

Tabel
Table

5.6.2

**Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi di
Kabupaten Kaur (m3), 2012–2017**
*Timber Production by Type of Product in Kaur
Regency (m3), 2012–2017*

Tahun <i>Year</i>	Kayu Bulat <i>Logs</i>	Kayu Gergajian <i>Sawn Timber</i>	Kayu Lapis <i>Plywood</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	-	-	-
2013	305,21	-	-
2014	-	-	-
2015	190,09	631,06	-
2016	-	-	-
2017	757,21	-	-

Sumber: Dinas Kehutanan Provinsi Bengkulu
Source: Forestry Office of Bengkulu Province

ENERGI

BAB
Chapter

6



Energy



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi nonprofit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
 2. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih
1. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*
 2. *Distributed water is the volume of water supply from watersupply establishment.*

<https://kaurkab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****Energi**

Jumlah pelanggan listrik PLN selama kurun waktu dari 2011 hingga 2017 terus mengalami peningkatan sebesar 242,52 persen. Jumlah pengguna terbanyak adalah Kecamatan Kaur Selatan. Sementara yang terendah adalah Kecamatan Lungkang Kule.

Rumah tangga adalah pelanggan atau konsumen PDAM terbesar di Kabupaten Kaur. Jumlah rumah tangga pelanggan PDAM pada tahun 2017 mencapai 2.459 rumah tangga atau sebesar 99,15 persen dari seluruh pelanggan PDAM di Kabupaten Kaur.

Energy

The amount of PLN electricity customers during 2011 to 2017 increase 242.52 percent. The number of the most users was the Subdistrict of Kaur Selatan. While the lowest was Lungkang Kule Subdistrict.

Housekeeping is the customer or consumer taps taps The District Kaur. Total household taps subscribers in 2017 reached 2,459 households or a total of 99.15 percent of all customer taps in Kaur District.

Tabel 6.1 Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kabupaten Kaur, 2011–2017
Table *Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level in Kaur Regency, 2011–2017*

Tahun/ Year	Daya Terpasang Installed Capacity (KW)	Produksi Listrik Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Usage (KWh)	Susut/ Hilang Shrunked (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2011	14 797 490,00	8 061 647,04	6 728 589,15	7 253,82	-
2012	12 501 380,00	2 201 617,00	1 837 562,00	1 981,00	16,54
2013	15 678 630,00	29 222 809,00	24 104 860,00	26 324,00	11,53
2014	17 986 330,00	33 399 951,04	26 677 561,00	30 059,96	20,04
2015	21 593 780,00	36 689 611,27	31 237 500,00	33 020,65	14,77
2016	25 015 630,00	45 832 998,55	37 732 161,00	41 249,75	17,58
2017	30 927 180,00	48 415 327,19	42 608 281,00	43 573,79	11,90

Sumber: PT PLN (Persero) Kabupaten Kaur

Source: PT PLN (Persero) of State Electricity Company of Kaur Regency

Tabel 6.2 **Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Kaur, 2011–2017**
Table 6.2 **Number of Registered Electricity Costumers by Subdistrict in Kaur Regency, 2011–2017**

	Kecamatan Subdistrict	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)	(7)
1	Nasal	694	906	1 193	2 140	2 625	-	3 007
2	Maje	740	1 501	1 522	1 672	1 871	-	2 231
3	Kaur Selatan	2 441	2 722	3 323	3 688	3 989	-	4 375
4	Tetap	618	845	1 245	1 355	1 418	-	1 581
5	Kaur Tengah	791	993	1 199	1 295	1 340	-	1 565
6	Luas	356	812	841	915	1 025	-	1 307
7	Muara Sahung	550	671	938	1 071	1 203	-	1 334
8	Kinal	368	656	926	989	1 082	-	1 345
9	Semidang Gumay	653	916	1 005	1 158	1 256	-	1 480
10	Tanjung Kemuning	773	1 247	1 504	1 712	1 818	-	1 999
11	Kelam Tengah	619	1 014	1 322	1 428	1 524	-	1 767
12	Kaur Utara	622	1 083	1 153	1 287	1 347	-	1 559
13	Padang Guci Hilir	707	686	696	739	778	-	894
14	Lungkang Kule	838	468	597	650	704	-	857
15	Padang Guci Hulu	311	1 086	1 221	1 351	1 431	-	1 573
	Jumlah/Total	11 081	15 606	18 685	21 450	23 411	-	26 874

Sumber: PT PLN (Persero) Kabupaten Kaur

Source: PT PLN (Persero) of State Electricity Company of Kaur Regency

Tabel
Table 6.3

**Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut
Pelanggan di Kabupaten Kaur, 2017**
**Number of Customer and Distributed Clean Water by Type of
Customers in Kaur Regency, 2017**

Pelanggan Customers	Pelanggan Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m³)	Nilai/Value (rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)
Sosial/Social	9	9	-
Rumah Tangga/Household	2 459	264 003	396 004 500
Instansi Pemerintah Government Institution	12	120	1 800 000
Niaga/Trade	-	-	-
Industri/Industry	-	-	-
Khusus/Exclusive	-	-	-
Jumlah/Total	2 480	264 132	397 804 500

Sumber: PDAM Kabupaten Kaur

Source: Local Water Supply Utility of Kaur Regency

ERDAG

BAB
Chapter

7

7 PERDAGANGAN

Ekspor



Impor

PERDAGANGAN
Trade

TRADE

<https://kaurkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah “General Trade” dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanaan Indonesia. 2. Pengesahan dokumen kepabeanaan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang. 3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir. 4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanaan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat. 5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.</i> 2. <i>The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.</i> 3. <i>The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.</i> 4. <i>The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.</i> 5. <i>Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.</i> |
|---|---|

sebagai impor.

6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.
 7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
 - a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
 - b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
 - c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
 - d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
 - e. Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
 - f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
 - g. Uang dan surat-surat berharga.
 - h. Barang-barang contoh
 8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan
6. *Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.*
 7. *The following goods are not included in the statistics:*
 - a. *Clothings and passengers' jewelry.*
 - b. *Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.*
 - c. *Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.*
 - d. *Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
 - e. *Military goods directly imported by the Armed Forces.*
 - f. *Packings/containers to be refilled.*
 - g. *Bank notes and securities*
 - h. *Sample goods*
 8. *The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the current month, while those received*

dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.

later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.

- | | |
|---|--|
| <p>9. Pelabuhan Muat adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor</p> | <p>9. Port of loading is port where the goods are transported out of the country or exported.</p> |
| <p>10. Negara tujuan adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri</p> | <p>10. Country of destination is country that is known to export goods sent abroad.</p> |
| <p>11. Jenis komoditi adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode Harmonized System (HS)</p> | <p>11. Type commodity is exported goods recorded based on Harmonized System (HS) code.</p> |

ULASAN

Koperasi diharapkan semakin besar peranannya dalam menggerakkan perekonomian rakyat. Untuk mencapai maksud tersebut, pemerintah telah melakukan upaya-upaya antara lain melalui pemberian tambahan modal kegiatan usaha, pembinaan manajemen, mengikutsertakan koperasi dalam mengelola berbagai bantuan pemerintah, dan lain-lain. Pada tahun 2017, koperasi di Kabupaten Kaur ada sebanyak 343 koperasi. Menurut jenisnya, ada 82 Koperasi Produsen, 223 Koperasi Konsumen, 3 Koperasi Jasa dan 35 Koperasi Simpan Pinjam.

Pada tahun 2017, di Kabupaten Kaur terdapat 21 pasar, 66 toko, 10 kios, dan 20 warung. Pedagang di Kabupaten Kaur terdiri dari pedagang besar berjumlah 249, pedagang menengah berjumlah 475, dan pedagang kecil berjumlah 890.

DESCRIPTION

Cooperatives are expected to have increasingly large role in driving the economy of the people. To achieve this purpose, the government has made efforts, such as the provision of additional capital for business activities, management funding, involving cooperatives in managing various government's aid, and others. In 2017, the number of cooperatives in Kaur Regency is 343. According to the type, there are 82 Producers Cooperatives, 223 Consumer Cooperatives, 3 Services Cooperatives, and 35 Savings and Loans Cooperatives.

In 2017, in Kaur Regency there are 21 markets, 66 store, 10 stalls, and 20 shoops. Traders in Kaur Regency consists of Whole salers numbered 249, medium traders numbered 475, and small traders amounted to 890.

Tabel 7.1 **Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Kaur, 2012–2017**
Table 7.1 **Number of Establishments by Type of Business Entity in Kaur Regency, 2012–2017**

Tipe Badan Hukum <i>Type of Business Entity</i>	2012	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Perseroan Terbatas	-	-	-	-	10	5
CV/Firma	-	-	-	-	41	64
Koperasi	-	-	192	196	196	241
Perorangan	-	-	-	-	113	136
Lainnya	-	-	-	-	1	40
Jumlah/Total	0	0	192	196	361	486

Sumber: Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan Koperasi Kabupaten Kaur

Source: *Industry, Trade, Cooperatives and Small and Medium Micro Enterprises Office of Kaur Regency*

Tabel 7.2 **Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kabupaten Kaur, 2017**
Table 7.2 **Number of Merchants by Subdistrict in Kaur Regency, 2017**

	Kecamatan Subdistrict	Pedagang Besar Wholesaler	Pedagang Menengah Medium Trader	Pedagang Kecil Small Trader
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Nasal	10	20	70
2	Maje	15	20	90
3	Kaur Selatan	30	125	120
4	Tetap	25	23	80
5	Kaur Tengah	8	15	20
6	Luas	6	20	30
7	Muara Sahung	9	25	40
8	Kinal	4	15	25
9	Semidang Gumay	12	20	20
10	Tanjung Kemuning	50	20	120
11	Kelam Tengah	42	130	200
12	Kaur Utara	3	15	20
13	Padang Guci Hilir	10	12	15
14	Lungkang Kule	25	15	40
15	Padang Guci Hulu			
	Kaur	249	475	890

Sumber: Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan Koperasi Kabupaten Kaur

Source: Industry, Trade, Cooperatives and Small and Medium Micro Enterprises Office of Kaur Regency

Tabel 7.3 **Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Kaur, 2012–2017**
Table 7.3 **Number of Trading Facilities by Type of Facility in Kaur Regency, 2012–2017**

Sarana Perdagangan Trading Facilities	2012	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pasar/Market	20	20	20	20	20	21
Toko/Store	-	-	-	-	25	66
Kios	-	-	-	-	4	10
Warung	-	-	-	-	4	20
Jumlah/Total	20	20	20	20	33	117

Sumber: Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan Koperasi Kabupaten Kaur

Source: Industry, Trade, Cooperatives and Small and Medium Micro Enterprises Office of Kaur Regency

Tabel 7.4 **Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Kaur, 2017**
Table 7.4 **Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Kaur Regency, 2017**

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Produsen <i>Producer</i>	Konsumen <i>Consumer</i>	Jasa <i>Services</i>	Simpan Pinjam <i>Saving & Loans</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Nasal	10	29	1	5	45
2	Maje	7	16	-	-	23
3	Kaur Selatan	25	45	1	10	81
4	Tetap	2	20	1	2	25
5	Kaur Tengah	5	18	-	3	26
6	Luas	3	5	-	-	8
7	Muara Sahung	6	7	-	1	14
8	Kinal	1	7	-	2	10
9	Semidang Gumay	4	14	-	1	19
10	Tanjung Kemuning	7	25	-	5	37
11	Kelam Tengah	-	7	-	-	7
12	Kaur Utara	7	21	-	5	33
13	Padang Guci Hilir	2	3	-	-	5
14	Lungskang Kule	1	2	-	1	4
15	Padang Guci Hulu	2	4	-	-	6
	Kaur	82	223	3	35	343

Sumber: Dinas Perencanaan, Koperasi, dan Perdagangan Masyarakat Kabupaten Kaur

Source: District Planning, Cooperative, and Trade and Social Welfare Office of Kaur Regency

HOTEL DAN PARIWISATA

Hotel and Tourism



BAB
Chapter

8



PENJELASAN TEKNIS

1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "*Cruise passengers*"). *Cruise Passengers* ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut,

TECHNICAL NOTES

1. **An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
 - a. "*Tourist*" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: *Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.*
 - b. "*Excursionist*" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "*Cruise Passengers*", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

misalnya dengan kapal laut.

2. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
2. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
3. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
3. ***Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*

ULASAN**DESCRIPTION**

Hotel merupakan salah satu tempat yang digunakan untuk singgah para wisatawan. Tahun 2017, jumlah hotel di Kabupaten Kaur sebanyak 14 hotel yang tersebar di ibukota kabupaten sebanyak 11 hotel, 2 hotel di Kecamatan Nasal, dan 1 hotel di Kecamatan Tanjung Kemuning.

Hotel is one of the places that used to stay for the tourists. In 2017, the number of hotels in Kaur regency as many as 14 hotels spread across the district capital as many as 11 hotels, 2 hotels in Nasal Subdistrict, and one hotel in Tanjung Kemuning Subdistrict.

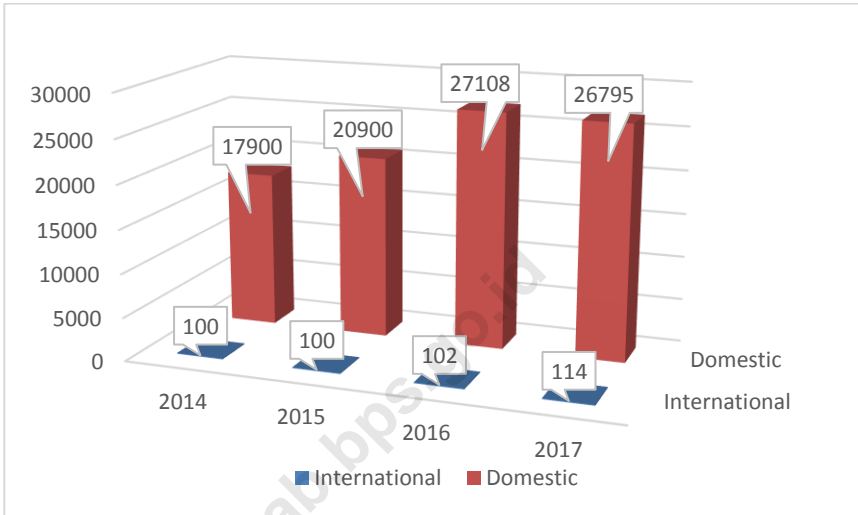
Ada sebanyak 82 restoran/rumah makan tersebar di 15 (lima belas) kecamatan Kabupaten Kaur.

There were 82 restaurants spread over fifteen districts of Kaur Regency.

Kabupaten Kaur juga memiliki potensi pariwisata yang menarik wisatawan baik domestik maupun mancanegara. Pada tahun 2017, total wisatawan menurun dibanding tahun 2016 dengan jumlah wisatawan domestik sebanyak 26.795 orang dan wisatawan mancanegara sebanyak 114 orang.

Kaur Regency also has tourism potential that attracts tourists both domestic and foreign. In 2017, total tourists decreased compared to the year 2016 with the number of domestic tourists as many as 26,795 people and foreign tourists as many as 114 people.

Gambar 10 Jumlah Wisatawan di Kabupaten Kaur, 2014 – 2017
Picture Number of Touristsin Kaur Regency, 2014 – 2017



8.1 HOTEL

Tabel 8.1.1 Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan di Kabupaten Kaur, 2016 dan 2017
Table 8.1.1 *Number of Hotel Accomodations by Subdistrict in Kaur Regency, 2016 and 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Hotel Hotels		Kamar Rooms		Tempat Tidur Beds	
		2016	2017	2016	2017	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Nasal	-	2	-	15	-	15
2	Maje	-	-	-	-	-	-
3	Kaur Selatan	11	11	94	94	106	106
4	Tetap	-	-	-	-	-	-
5	Kaur Tengah	-	-	-	-	-	-
6	Luas	-	-	-	-	-	-
7	Muara Sahung	-	-	-	-	-	-
8	Kinal	-	-	-	-	-	-
9	Semidang Gumay	-	-	-	-	-	-
10	Tanjung Kemuning	1	1	5	5	5	7
11	Kelam Tengah	-	-	-	-	-	-
12	Kaur Utara	-	-	-	-	-	-
13	Padang Guci Hilir	-	-	-	-	-	-
14	Lunggang Kule	-	-	-	-	-	-
15	Padang Guci Hulu	-	-	-	-	-	-
	Kaur	12	14	99	114	111	128

Sumber: Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olaharga Kabupaten Kaur

Source: *Tourism, Youth and Sports Office of Kaur Regency*

8.2 PARIWISATA/TOURISM

Tabel 8.2.1 Jumlah Restoran/Rumah Makan Kecamatan di Kabupaten Kaur, 2015 – 2017
Table 8.2.1 Number of Restaurant by Subdistrict in Kaur Regency, 2015 - 2017

Kecamatan Subdistrict		2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Nasal	9	9	9
2	Maje	3	3	7
3	Kaur Selatan	16	16	30
4	Tetap	1	1	2
5	Kaur Tengah	-	-	2
6	Luas	-	-	1
7	Muara Sahung	-	-	2
8	Kinal	-	-	1
9	Semidang Gumay	3	3	4
10	Tanjung Kemuning	3	3	13
11	Kelam Tengah	-	-	2
12	Kaur Utara	2	2	5
13	Padang Guci Hilir	-	-	1
14	Lungkang Kule	-	-	1
15	Padang Guci Hulu	-	-	2
Kaur		37	37	82

Sumber: Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kaur

Source: Tourism, Youth and Sports Office of Kaur Regency

Tabel 8.2.2 **Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kabupaten Kaur, 2011–2017**
Table 8.2.2 **Number of International and Domestic Visitors in Kaur Regency, 2011–2017**

Tahun Year	Wisatawan Visitors		Jumlah Total
	Mancanegara International	Domestik Domestic	
(1)	(2)	(3)	(4)
2011	-	-	-
2012	-	-	-
2013	-	-	-
2014	100	17 900	18 000
2015	100	20 900	21 000
2016	102	27 108	27 210
2017	114	26 795	26 909

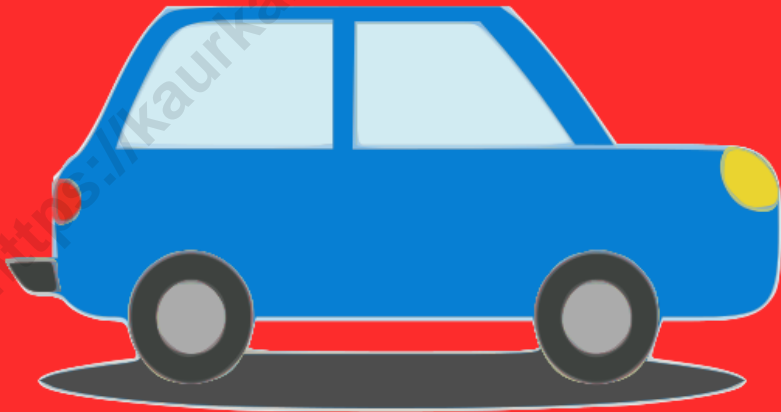
Sumber: Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kaur

Source: Tourism, Youth and Sports Office of Kaur Regency

BAB

Chapter

9



TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

— *Transportation and Communication* —

PENJELASAN TEKNIS

1. Transportasi dan komunikasi meliputi data panjang jalan, angkutan dan pos.
2. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
3. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. **Mobil bus** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.

TECHNICAL NOTES

1. *Transportation and Communication consist of length of road, transportation and post.*
2. ***Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.*
3. ***Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
4. ***Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

5. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.
5. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.
6. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
6. **Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.

ULASAN

Pembangunan dan peningkatan fasilitas transportasi seperti jalan dan jembatan penting demi memudahkan hubungan komunikasi dan proses mobilisasi penduduk antar daerah dalam menunjang kelancaran distribusi barang dan jasa sehingga berdampak pada peningkatan pertumbuhan ekonomi, utamanya untuk daerah-daerah sulit terjangkau dan terisolir.

Jalan di Kabupaten Kaur pada tahun 2017 terdiri dari jalan negara sepanjang 90,06 km, jalan provinsi sepanjang 120,3 km dan jalan kabupaten sepanjang 578,54 km. Kondisi permukaan jalan yang diaspal adalah 241,22 km sementara sisanya tidak diaspal 159,49 km dan lainnya 177,83 km. Jalan yang dalam kondisi baik adalah 220,96 km, sedang 97,52 km, rusak 108,94 km dan rusak berat 151,12 km.

Kabupaten Kaur memiliki 4 kantor pos di 4 kecamatan yaitu Nasal, Kaur Selatan, Kaur Tengah dan Kaur Utara. Masih ada 11 kecamatan lagi yang belum dibangun kantor pos

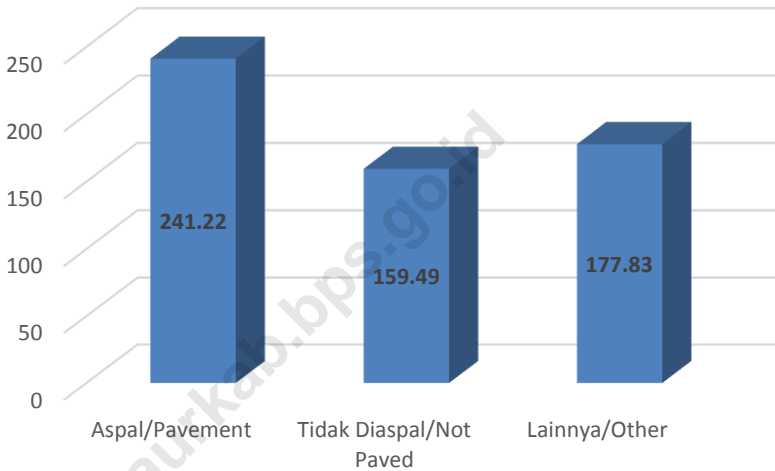
DESCRIPTION

The development and improvement of transportation facilities such as roads and bridges are important to ease communication and the mobilization process of the population among regions in boosting the distribution of goods and services so it has an impact on the economic growth, especially for remote and isolated areas.

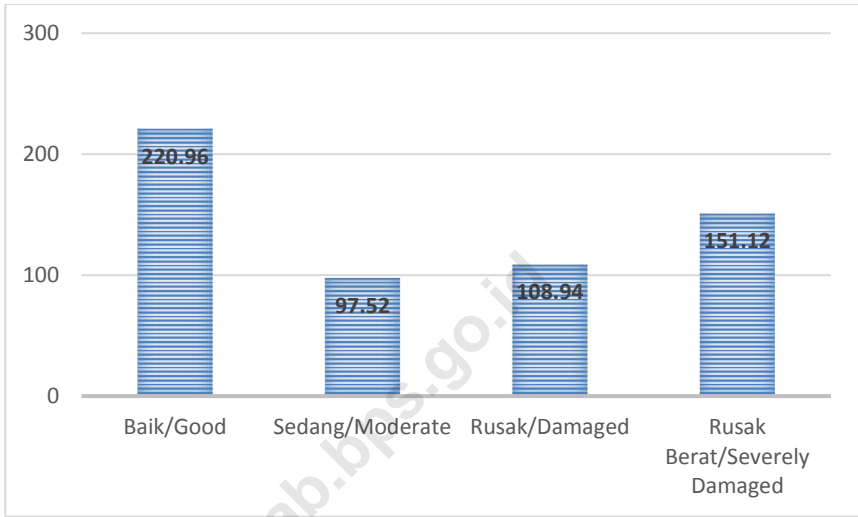
Roads in Kaur regency in 2017 consisted of 90.06 km along the country roads, provincial roads along the 120.3 km and 578,54 km of regency roads. Paved road surface condition is 241.22 km while the remaining 159.49 km was not asphalt and others 177.83 km. The road in good condition was 220.96 km, while 97.52 km was moderate, 108.94 km was damaged and severely damaged 151.12 km.

Kaur Regency has four post offices in four subdistricts namely Nasal, South Kaur, Kaur Kaur Central and North. There are still 11 more subdistricts that have not been built post office.

Gambar 11 Panjang Jalan Menurut Tipe Permukaan Jalan di Kabupaten Kaur (km), 2017
Picture
Length of Roads by Type of Road Surface in Kaur Regency (km), 2017



Gambar 12 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Kaur (km), 2017
Picture
Length of Roads by Condition in Kaur Regency (km), 2017



Tabel 9.1
Table

Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Kaur (km), 2017
Length of Roads by Subdistrict and Level of Government Authority in Kaur Regency (km), 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pemerintahan yang Berwenang Mengelola <i>Level of Government Authority</i>				Jumlah <i>Total</i>
	Negara <i>State</i>	Provinsi <i>Province</i>	Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1 Nasal	20,36	-	65,80	86,60	
2 Maje	18,20	-	62,23	80,43	
3 Kaur Selatan	10,10	-	60,64	70,74	
4 Tetap	6,10	-	49,32	55,42	
5 Kaur Tengah	7,30	3,00	34,67	44,97	
6 Luas	-	15,00	32,36	47,97	
7 Muara Sahung	-	23,30	71,96	95,26	
8 Kinal	-	16,00	9,70	25,70	
9 Semidang Gumay	8,50	8,20	6,95	23,65	
10 Tanjung Kemuning	19,50	9,00	66,71	95,21	
11 Kelam Tengah	-	7,20	51,47	58,67	
12 Kaur Utara	-	12,50	21,36	33,86	
13 Padang Guci Hilir	-	8,50	17,37	25,87	
14 Lungkang Kule	-	11,40	9,60	21,00	
15 Padang Guci Hulu	-	6,20	18,40	24,60	
Jumlah/Total	90,06	120,30	578,54	788,90	

Sumber: Dinas PU dan Tata Ruang Kabupaten Kaur

Source: *Public Works and Spatial Office of Kaur Regency*

Tabel
Table 9.2

Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Kaur (km), 2017
Length of Roads by Subdistrict and Type of Road Surface in Kaur Regency (km), 2017

		Jenis Permukaan Jalan/Type of Road Surface			
		Aspal Pavement	Tidak Diaspal Not Paved	Lainnya Other	Jumlah Total
	Kecamatan Subdistrict	(2)	(3)	(4)	(5)
	(1)				
1	Nasal	25,96	14,03	25,81	65,80
2	Maje	19,48	16,99	25,76	62,23
3	Kaur Selatan	44,18	6,62	9,84	60,64
4	Tetap	17,33	6,19	25,80	49,32
5	Kaur Tengah	11,69	16,68	6,30	34,67
6	Luas	4,28	15,58	12,50	32,36
7	Muara Sahung	12,86	16,23	42,87	71,96
8	Kinal	2,79	4,10	2,81	9,70
9	Semidang Gumay	4,31	2,54	0,10	6,95
10	Tanjung Kemuning	41,89	23,72	1,10	66,71
11	Kelam Tengah	24,90	17,65	8,92	51,47
12	Kaur Utara	14,65	2,62	4,09	21,36
13	Padang Guci Hilir	0,90	5,64	10,83	17,37
14	Lungkang Kule	2,10	7,50	0,00	9,60
15	Padang Guci Hulu	13,90	3,40	1,10	18,40
Jumlah/Total		241,22	159,49	177,83	578,54

Sumber: Dinas PUDan Tata Ruang Kabupaten Kaur

Source: Public Works and Spatial Office of Kaur Regency

Tabel
Table

9.3

**Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di
Kabupaten Kaur (km), 2017**
*Length of Roads by Subdistrict and Road Condition in Kaur
Regency (km), 2017*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kondisi Jalan/ <i>Road Condition</i>			
		Baik <i>Good</i>	Sedang <i>Moderate</i>	Rusak <i>Damaged</i>	Rusak Berat <i>Severely Damaged</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Nasal	21,21	9,51	13,10	21,98
2	Maje	18,01	7,90	13,34	22,98
3	Kaur Selatan	37,48	8,09	6,78	8,28
4	Tetap	20,08	9,60	7,62	11,59
5	Kaur Tengah	17,08	9,01	3,83	4,74
6	Luas	5,90	6,43	7,90	12,13
7	Muara Sahung	25,12	10,03	13,85	22,96
8	Kinal	1,33	2,26	3,03	3,08
9	Semidang Gumay	3,57	0,68	1,0	1,71
10	Tanjung Kemuning	22,82	11,49	13,49	18,91
11	Kelam Tengah	22,74	8,47	10,18	10,09
12	Kaur Utara	10,66	2,45	4,07	4,19
13	Padang Guci Hilir	2,84	2,65	4,89	6,99
14	Lungkang Kule	2,44	2,86	3,71	0,59
15	Padang Guci Hulu	9,25	6,09	2,16	0,91
	Jumlah/Total	220,96	97,52	108,94	151,12

Sumber: Dinas PU dan Tata Ruang Kabupaten Kaur
Source: Public Works and Spatial Office of Kaur Regency

Tabel 9.4 Jumlah Kendaraan Bermotor yang Telah Diregisterasi Menurut Kepemilikan dan Jenis Kendaraan di Kabupaten Kaur, 2015
Table 9.4 Number of Motor Vehicles Had Been Registered by Ownership and Type of Vehicle in Kaur Regency, 2015

No	Jenis Kendaraan	Kepemilikan			Jumlah
		Bukan Umum/ Perorangan	Umum/ Perusahaan	Pemerintah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
MOBIL PENUMPANG					
1	Sedan	24	-	-	24
2	Station Wagon	-	-	-	0
3	Mini Bus	96	7	398	501
4	Jeep	18	-	4	22
5	Microlet	-	2	-	2
	Sub Jumlah	138	9	402	549
MOBIL BUS					
1	Bus	-	-	9	9
2	Micro Bus	-	-	-	-
3	Bus Gandengan	-	-	-	-
4	Lain - lain	-	-	-	-
	Sub Jumlah	0	0	9	6
MOBIL BARANG					
1	Pick Up	293	6	12	311
2	Deliver Van	-	-	-	-
3	Truk	9	36	11	56
4	Tangki	-	-	-	-
5	Double Cabin	-	-	8	8
6	Lain - lain	-	-	-	-
	Sub Jumlah	302	42	23	375

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.4*

No	Jenis Kendaraan	Kepemilikan			Jumlah
		Bukan Umum/ Perorangan	Umum/ Perusahaan	Pemerintah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
SEPEDA MOTOR					
1	Sepeda Motor Solo	11 075	-	398	11 473
	Sepeda Motor Kereta				
2	Samping	-	-	-	-
3	Scooter	2	-	-	2
4	Trail	-	-	38	38
5	Lain - lain	-	-	-	-
	Sub Jumlah	11 077		436	11 513
KENDARAAN KHUSUS					
1	Mobil Pemadam Kebakaran	-	-	2	2
2	Mobil Ambulance	-	-	9	9
3	Mobil Jenazah	-	-	-	-
4	Forklif	-	-	-	-
5	Lain - lain	-	-	-	-
	Sub Jumlah	-	-	11	11
JUMLAH		11 517	51	872	12 454

Sumber: Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kabupaten Kaur

Source: *Transportation, Communication and Information Office of Kaur Regency*

Tabel 9.5 **Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Kaur, 2013–2017**
Table 9.5 **Number of Auxiliary Post Office by Subdistrict in Kaur Regency, 2013–2017**

	Kecamatan Subdistrict	2013	2014	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Nasal	1	1	1	1	1
2	Maje	-	-	-	-	-
3	Kaur Selatan	1	1	1	1	1
4	Tetap	-	-	-	-	-
5	Kaur Tengah	1	1	1	1	1
6	Luas	-	-	-	-	-
7	Muara Sahung	-	-	-	-	-
8	Kinal	-	-	-	-	-
9	Semidang Gumay	-	-	-	-	-
10	Tanjung Kemuning	-	-	-	-	-
11	Kelam Tengah	-	-	-	-	-
12	Kaur Utara	1	1	1	1	1
13	Padang Guci Hilir	-	-	-	-	-
14	Lungkang Kule	-	-	-	-	-
15	Padang Guci Hulu	-	-	-	-	-
	Jumlah/Total	4	4	4	4	4

Sumber: PT. Pos Indonesia Kabupaten Kaur

Source: PT. Pos Indonesia of Kaur Regency

BAB 10

Chapter

*Nilai Tukar
Petani*



KEUANGAN DAN HARGA-HARGA
Finance and Prices

PENJELASAN TEKNIS

1. **Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi** adalah realisasi/perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran.
2. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
3. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
4. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.

TECHNICAL NOTES

1. **Actual revenue and expenditure of Provincial Government** is the realization/provincial budget calculations for every fiscal year.
2. **Original Local Government Revenue** is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.
3. **Balanced Budget** is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.
4. **Other Legal Revenue** is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.

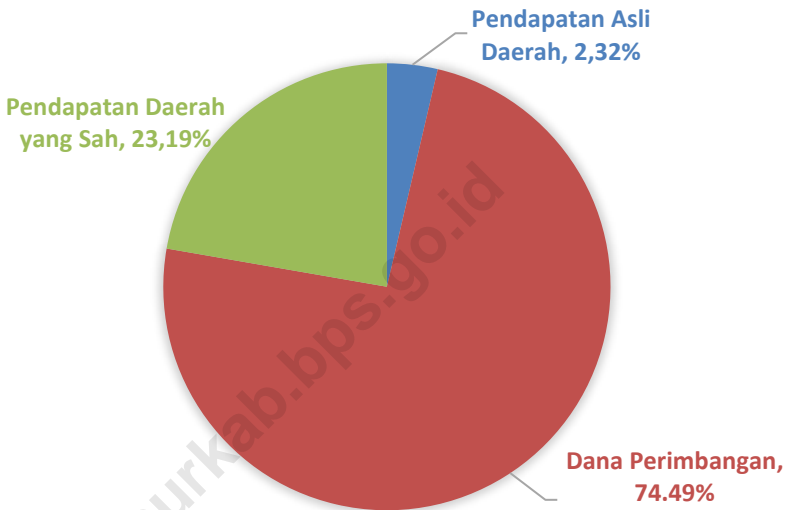
ULASAN

Pembiayaan pembangunan berasal dari dua sumber yakni Anggaran Pembangunan dan Belanja Negara (APBN) dan Anggaran Pembangunan dan Belanja Daerah (APBD). Anggaran pendapatan pemerintah daerah bersumber dari Pendapatan Asli Daerah (PAD), dana perimbangan dan pendapatan lain-lain yang sah. Realisasi pendapatan pemerintah Kabupaten Kaur tahun 2015 adalah sebesar 720.482,19 ribu rupiah, sebagian besar berasal dari dana perimbangan sebesar 82,28 persen, dan 15,48 persen yang berasal dari PAD sedangkan sisanya 2,24 persen diperoleh dari pendapatan lain-lain yang sah. Realisasi pendapatan pada tahun 2015 meningkat sebesar 35,79 % dibandingkan 2014. Sedangkan realisasi belanja pada tahun 2015 meningkat sebesar 34,91% dibandingkan 2014.

DESCRIPTION

The financing on national development comes from two sources, namely the National Development and Expenditure Budget (APBN) and the Regional Development and Expenditure Budget (APBD). Budgets of local government income is from Locally Generated Revenue (PAD), the equalization fund and other legitimate income. The realization of government's income in Kaur Regency in 2015 is as much as 720.482,19 thousand rupiahs, mostly obtained from the equalization funds as much as 82,28 percent, and PAD as much as 15,48 percent, while the remaining 2,24 percent is obtained from other legitimate income. The realization of government's income in 2015 has increased by 35,79% compared to 2014. While the expenditure realization in 2015 has increased by 34,91% compared to 2014.

Gambar 13 **Persentase Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Kaur Menurut Jenis Pendapatan (persen), 2017**
Percentage Actual Revenues of Government of Kaur Regency by Source of Revenues (percent), 2017



Tabel 10.1
Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Kaur Menurut Jenis Pendapatan (juta rupiah), 2014–2017
Actual Revenues of Government of Kaur Regency by Source of Revenues (million rupiahs), 2014–2017

Jenis Penerimaan Revenue	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pendapatan Asli Daerah	18 656,72	16 379,42	33 032,00	17 527,36
a. Pajak Daerah	4 252,27	4 727,71	7 912,99	5 489,06
b. Retribusi Daerah	5 774,18	1 453,95	9 118,07	1 659,19
c. Bagian Laba BUMD	3 423,03	3 092,15	2 839,00	0,00
d. Penerimaan Lain-lain	5 207,24	7 105,61	13 161,93	10 378,50
2. Dana Perimbangan	466 720,50	602 451,46	669 635,00	563 008,64
a. Bagi Hasil Pajak	13 919,78	11 961,72	-	7 691,85
b. Bagi Hasil Bukan Pajak	11 489,55	16 274,84	-	4 547,82
c. Dana Alokasi Umum	371 883,43	393 623,58	441 587,14	433 937,04
d. Dana Alokasi Khusus	69 427,74	180 591,32	207 246,88	116 831,93
e. Dana Tunjangan Pend.	0,00	0,00	0,00	-
3. Pendapatan Daerah yang Sah	53 826,04	113 350,96	201 238,86	175 304,19
a. Pendapatan hibah	0,00	0,00	0,00	-
b. Dana Darurat	0,00	0,00	0,00	-
c. Dana Bagi Hasil Pajak Provinsi	12 480,23	21 059,57	17 950,44	9 267,42
d. Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus	40 845,81	41 153,15	69 099,72	20 738,29
e. Bantuan Keu. dari Prov	500,00	0,00	0,00	-
Jumlah/Total	539 203,26	732 181,85	903 905,87	755 840,20

Sumber : Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan, dan Aset Daerah Kabupaten Kaur
 Source : Department of Revenue, Financial Management, and Asset of Kaur Regency

Tabel 10.2 **Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Kaur Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2014–2017**
Actual Expenditures of Government of Kaur Regency by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2014–2017

Jenis Pengeluaran <i>Expenditures</i>	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Belanja Tidak Langsung	221 791,72	321 596,80	370 278,99	422 737,08
a. Belanja Pegawai	196.191,23	230 432,76	229 101,17	247 588,23
b. Belanja Bunga	0,00	0,00	-	-
c. Belanja Subsidi	0,00	3,23	-	-
d. Belanja Hibah	830,00	16 312,98	2 444,60	2 697,20
e. Belanja Bantuan Sosial	0,00	0,00	0,00	-
f. Belanja Bagi Hasil kepada Prov/Kab/Kota dan Pemerintah Desa	0,00	0,00	0,00	-
g. Belanja Bantuan Keu. kepada Prov/Kab/Kota dan Pemerintah Desa	24.770,49	74 847,84	138 733,23	172 451,65
h. Belanja Tidak Terduga	0,00	0,00	0,00	0,00
2. Belanja Langsung	312.303,02	398 885,38	501 987,66	360 757,29
a. Belanja Pegawai	30.881,95	18 046,82	23 443,34	12 574,32
b. Belanja Barang dan Jasa	143.408.701	146 177,81	197 159,77	187 126,05
c. Belanja Modal	38.012,37	234 660,76	281 384,54	161 056,92
Jumlah/Total	534.064,96	720.482,19	872 266,66	783 494,38

Sumber : Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan, dan Aset Daerah Kabupaten Kaur
 Source: Department of Revenue, Financial Management, and Asset of Kaur Regency

BAB 11

Chapter 11

PENGELUARAN PENDUDUK
DAN KONSUMSI MAKANAN

Population Expenditure and Food



PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

— *Population expenditure and Food Consumption* —

PENJELASAN TEKNIS

1. **Pengeluaran rata-rata per kapita** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

TECHNICAL NOTES

1. **Per capita Average Expenditure** is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.

<https://kaurkab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Sepertiga penduduk Kabupaten Kaur pada tahun 2017 mengeluarkan uang untuk konsumsi makanan dan non makanan sebulan berkisar antara 300.000 s.d 499.999 Rupiah. Untuk golongan pengeluaran yang lebih tinggi, semakin sedikit persentase jumlah penduduknya.

Penduduk menghabiskan uangnya senilai 60 persen untuk konsumsi makanan dan 40 persen untuk non makanan. Dari angka tersebut dapat dilihat bahwa pengeluaran makanan masih lebih tinggi daripada non makanan yang artinya penduduk masih dalam tahap pemenuhan kebutuhan primer.

Untuk konsumsi makanan, sebesar 18,72 persen pengeluaran penduduk adalah untuk konsumsi makanan pokok yaitu padi-padian. Sementara tembakau/rokok dan sirih senilai 19,33 persen. Rokok masih menjadi prioritas penduduk ketimbang pemenuhan kebutuhan makanan lainnya seperti sayur-sayuran, ikan, daging, telur, susu dan sebagainya.

Pada konsumsi non makanan, mayoritas pengeluaran adalah perumahan, bahan bakar, penerangan, air, senilai 53,23 persen. Peringkat kedua ditempati pengeluaran aneka

In 2017, one third Kaur Regency's population spent their money for food and non food consumption monthly about 300.000 up to 499.999 Rupiah. The higher the expenditure class the less population percentage.

The population spent 60 percent for food consuming and 40 percent for non food consuming. It showed that food consuming was greater than non food consuming. It indicated the population was still in stage of primary needs fulfillment.

For food consumption, 19.72 percent is spent on consumption of staple foods, grains. While the tobacco/cigarettes and betel amounting to 19.33 percent. Smoking remains a priority population rather than meeting the needs of other foods such as vegetables, fish, meat, eggs, milk and so on.

In the non-food consumption, the majority of expenses are housing, fuel, light, water, amounting to 53.23 percent. The second rank is occupied by spending miscellaneous goods and

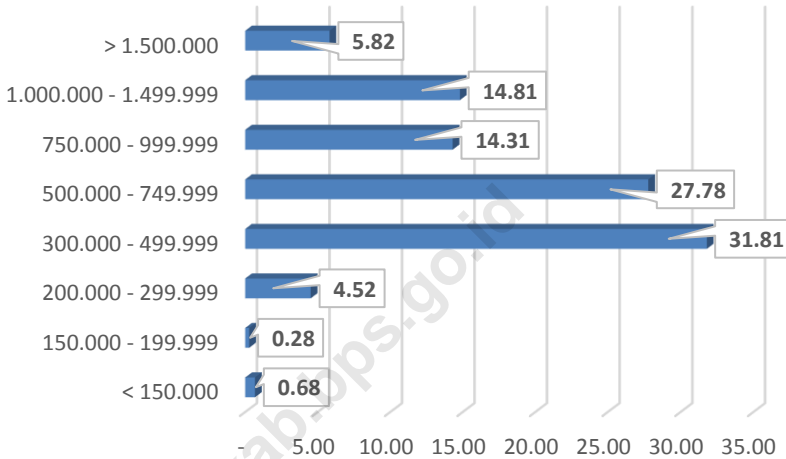
PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

barang dan jasa senilai 19,78 persen termasuk di dalamnya pengeluaran biaya pendidikan dan kesehatan. Peringkat ketiga adalah pengeluaran barang tahan lama senilai 10,73 persen.

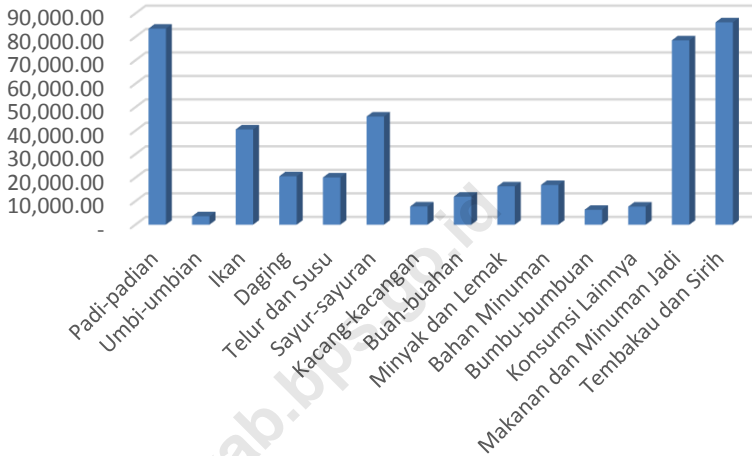
services worth of 19.78 percent including education and health expenses. Ranked third is expenditure on durable goods worth 10.73 percent.

<https://kaurkab.bps.go.id>

Gambar 14 **Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Kaur (Persen), 2017**
Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Kaur Regency (Percent), 2017



Gambar 15 Rata-rata Pengeluaran per Kapita per Bulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Kaur (Rupiah), 2017
Picture Average Expenditure per Capita per Month by Food Groups in Kaur Regency (Rupiahs), 2017



Tabel 9.1 **Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Kaur, 2017**
Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Kaur Regency, 2017

Golongan Pengeluaran Expenditure Class (rupiah)	Persentase Penduduk Percentage of Population
(1)	(2)
< 150 000	0.68
150 000–199 999	0.28
200 000–299 999	4.52
300 000–499 999	31.81
500 000–749 999	27.78
750 000–999 999	14.31
1 000 000–1 499 999	14.81
1 500 000+	5.82
Jumlah/Total	100,00

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional

Source: National Socio economic Survey

Tabel 11.2 **Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Kabupaten Kaur (rupiah), 2017**
Table **Average Expenditure Per Capita Per Month by Expenditure Class and Commodity Group in Kaur Regency (rupiahs), 2017**

Golongan Pengeluaran <i>Expenditure Class</i>	Kelompok Barang/ <i>Commodity Group</i>		
	Makanan/ <i>Food</i>	Bukan Makanan <i>Non Food</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
< 150 000	111 367,35	35 416,67	146 784,01
150 000–199 999	149 742,86	44 368,33	194 111,19
200 000–299 999	180 401,65	91 034,65	271 436,30
300 000–499 999	271 266,92	137 587,97	408 854,89
500 000–749 999	403 483,36	204 842,17	608 325,53
750 000–999 999	531 916,67	320 873,37	852 790,04
1 000 000–1 499 999	697 146,77	507 304,12	1 204 450,89
1 500 000+	1 015 003,59	1 206 796,52	2 221 800,11
Jumlah/Total	446 097,79	296 385,68	742 483,47

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional

Source: National Socio economic Survey

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

Tabel
Table 11.3

**Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut
Kelompok Makanan di Kabupaten Kaur (rupiah), 2017**
*Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group
in Kaur Regency (rupiahs), 2017*

Kelompok Makanan Food Group	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan/Average Expenditure Per Capita Per Month
(1)	(2)
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	83 506,20
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	3 586,63
Ikan/ <i>Fish</i>	40 530,21
Daging/ <i>Meat</i>	20 614,05
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	20 114,98
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	46 023,65
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	7 744,90
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	11 920,61
Minyak dan lemak/ <i>Oil and fats</i>	16 323,20
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	16 914,84
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	6 359,61
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	7 701,54
Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	78 541,60
Tembakau dan sirih/ <i>Tobacco and betel</i>	86 215,78
Jumlah/Total	446 097,79

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional

Source: National Socio economic Survey

Tabel 11.4 **Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Kaur (rupiah), 2017**
Table 11.4 **Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Kaur Regency (rupiahs), 2017**

Kelompok Makanan Food Group	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan/Average Expenditure Per Capita Per Month
(1)	(2)
Perumahan, bahan bakar, penerangan, air <i>Housing and household facility</i>	157 777,26
Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>	58 632,97
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	22 453,01
Barang yang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	31 799,70
Pajak pemakaian dan premi asuransi <i>Taxes and insurances</i>	12 406,97
Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and ceremonies</i>	13 315,76
Jumlah/Total	296 385,68

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional
 Source: National Socio economic Survey

12



PENDAPATAN REGIONAL
Regional Income

PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level*

REGIONAL INCOME

tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor;

(provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and*

Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung.

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are*

REGIONAL INCOME

Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah
a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang

classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.

6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a)*

publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF*

REGIONAL INCOME

keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.
9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan

component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.

8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*
9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed*

penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

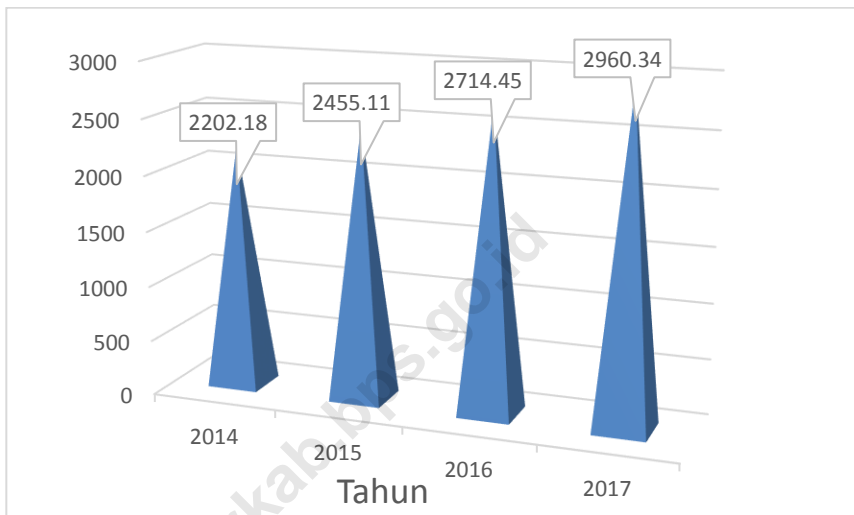
base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

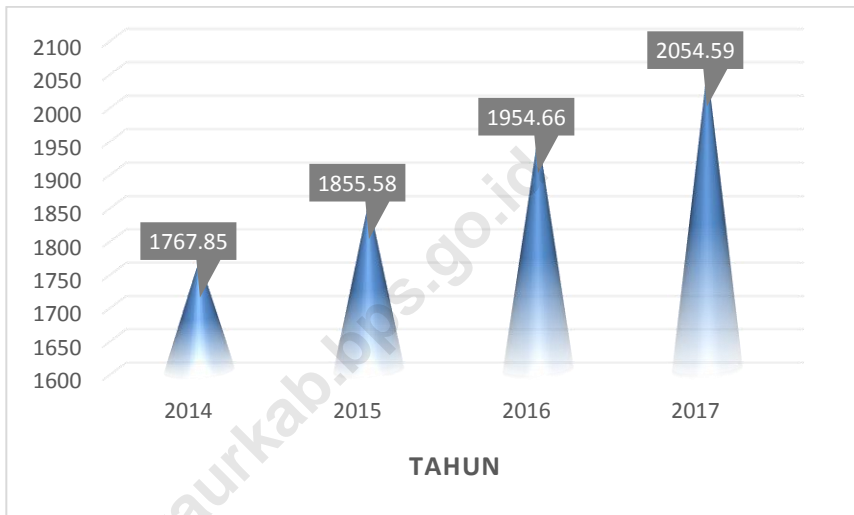
10. Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan indikator untuk mengukur pertumbuhan ekonomi suatu wilayah. Pada tahun 2017 PDRB Kabupaten Kaur atas dasar harga berlaku telah mencapai 2.960,34 miliar Rupiah, sedangkan PDRB atas dasar harga konstan 2010 sebesar 2.054,59 miliar Rupiah. Apabila dibandingkan dengan tahun 2016, PDRB Kabupaten Kaur tahun 2016 atas harga berlaku maupun konstan mengalami perkembangan.</p>	<p><i>Gross Regional Domestic Product (GRDP) is an indicator to measure economic development of a region. In 2017, the GRDP of Kaur Regency at current prices reaches 2.960,34 billion Rupiahs, while the GRDP at constant prices of 2000 reaches 2.054,59 billion Rupiahs. If compared to 2016, the GRDP of Kaur Regency at current price and constant price has grown.</i></p>
<p>Peranan sektor pertanian dalam perekonomian Kabupaten Kaur hingga tahun 2017 masih sangat dominan. Kedudukan sektor pertanian sebagai <i>leading sector</i> dalam perekonomian Kabupaten Kaur masih sulit digeser oleh sektor-sektor lainnya. Fenomena itu terlihat dari relatif besarnya peranan sektor pertanian dalam PDRB Kabupaten Kaur atas dasar harga berlaku dibandingkan sektor-sektor lainnya. Nilai nominal PDRB sektor pertanian atas dasar harga berlaku pada tahun 2017 sebesar 1.518,93 miliar rupiah dan perannya dalam PDRB Kabupaten Kaur sebesar 51,31 persen. Kemudian diikuti sektor Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib dengan nilai nominal atas dasar harga berlaku pada tahun 2017 sebesar 247,22 miliar rupiah dengan peran sebesar 8,35 persen.</p>	<p><i>The role of the agriculture sector in the economy of Kaur Regency until 2017 is very dominant. As the leading sector, its position in the economy of Kaur Regency is still difficult to be shifted by other sectors. This phenomenon can be seen from the relatively large share of the agriculture industry in GRDP of Kaur Regency at current prices compared to the other remaining sectors. GRDP nominal value of the agriculture sector in 2017 is 1.518,93 billion rupiahs, meaning that the share to the whole GRDP is 51,31 percent. Then followed by the sectors of Government Administration; Defense and Compulsory Social Security with the nominal value at current price in 2017 reaches 247,22 billion rupiahs and the share of 8,35 percent.</i></p>

Gambar 16 PDRB Kabupaten Kaur Atas Dasar Harga Berlaku (miliar rupiah), 2014-2017
Picture GRDP of Kaur Regency At Current Market Prices (billion rupiahs), 2014-2017



Gambar 17 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Kaur (miliar rupiah), 2014–2017
Picture Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Kaur Regency (billion rupiahs), 2014–2017



Tabel 12.1
Table

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Kaur (miliar rupiah), 2014–2017
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Kaur Regency (billion rupiahs), 2014–2017

Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{**}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and Fisheries</i>	1 195.98	1 301.56	1 419.26	1 518.93
Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	100.27	109.83	116.51	125.48
Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industries</i>	88.86	98.74	107.40	120.21
Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas Supply</i>	0.88	1.15	1.54	1.82
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Water Supply, Waste Management, and Recycling</i>	4.89	5.16	5.42	5.83
Konstruksi <i>Construction</i>	127.36	146.11	168.81	193.35
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade, Cars and Motorcycles Repairation</i>	172.61	198.32	224.07	254.47
Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Warehousing</i>	93.94	107.91	117.19	128.96
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Hotel and Restaurant</i>	23.19	27.63	33.10	38.22
Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	57.02	65.08	72.08	79.78
Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial Service and Insurance</i>	23.01	25.92	29.55	32.45
Real Estate <i>Real Estate</i>	84.33	93.20	102.39	111.47
Jasa Perusahaan <i>Company Services</i>	0.98	1.19	1.35	1.46
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Administration, Defence and Compulsory Sosial Security</i>	160.02	194.51	225.57	247.22
Jasa Pendidikan <i>Education Services</i>	55.68	62.70	71.22	78.76
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Health Service and Social Activities</i>	8.89	10.87	12.85	14.50
Jasa lainnya <i>Other Services</i>	4.26	5.23	6.13	7.44
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	2 202.18	2 455.11	2 714.45	2 960.34

Sumber : BPS

Source : BPS – Statistics

Keterangan : * Angka Sementara-Preliminary Figure

Note : ** Angka Sangat Sementara-VeryPreliminary Figure

REGIONAL INCOME

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010
Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Kaur (miliar rupiah),
2014–2017**

Tabel 12.2 *Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices
by Industry in Kaur Regency (billion rupiahs), 2014–2017*

Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and Fisheries</i>	944.35	975.38	1 011.60	1 042.83
Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	84.26	87.73	91.45	94.35
Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industries</i>	69.00	72.88	77.07	83.42
Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas Supply</i>	1.13	1.10	1.28	1.35
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Water Supply, Waste Management, and Recycling</i>	4.55	4.62	4.73	4.91
Konstruksi <i>Construction</i>	96.38	102.61	111.19	121.75
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade, Cars and Motorcycles Repairation</i>	148.21	161.39	175.99	190.56
Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Warehousing</i>	75.31	80.05	85.29	90.61
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Hotel and Restaurant</i>	18.76	20.57	22.60	24.86
Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	49.63	53.17	56.83	60.78
Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial Service and Insurance</i>	18.03	19.11	20.58	21.88
Real Estate <i>Real Estate</i>	73.52	78.26	83.51	88.90
Jasa Perusahaan <i>Company Services</i>	0.86	0.92	0.98	1.04
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Administration, Defence and Compulsory Sosial Security</i>	127.92	137.22	145.98	156.21
Jasa Pendidikan <i>Education Services</i>	45.00	48.69	52.67	57.00
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Health Service and Social Activities</i>	7.40	8.02	8.71	9.47
Jasa lainnya <i>Other Services</i>	3.54	3.85	4.19	4.69
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	1 767.85	1 855.58	1 954.66	2 054.59

Sumber : BPS

Source : BPS – Statistics

Keterangan : * Angka Sementara-Preliminary Figure

Note : ** Angka Sangat Sementara-VeryPreliminary Figure

Tabel 12.3
Table 12.3
Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Kaur (persen), 2014–2017
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Kaur Regency (percent), 2014–2017

Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and Fisheries</i>	54.31	53.01	52.29	51.31
Pertambangan dan Pengalihan <i>Mining and Quarrying</i>	4.55	4.47	4.29	4.24
Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industries</i>	4.04	4.02	3.96	4.06
Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas Supply</i>	0.04	0.05	0.06	0.06
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Water Supply, Waste Management, and Recycling</i>	0.22	0.21	0.20	0.20
Konstruksi <i>Construction</i>	5.78	5.95	6.22	6.53
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade, Cars and Motorcycles Repairation</i>	7.84	8.08	8.25	8.60
Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Warehousing</i>	4.27	4.40	4.32	4.36
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Hotel and Restaurant</i>	1.05	1.13	1.22	1.29
Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	2.59	2.65	2.66	2.69
Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial Service and Insurance</i>	1.05	1.06	1.09	1.10
Real Estate <i>Real Estate</i>	3.83	3.80	3.77	3.77
Jasa Perusahaan <i>Company Services</i>	0.04	0.05	0.05	0.05
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Administration, Defence and Compulsory Social Security</i>	7.27	7.92	8.31	8.35
Jasa Pendidikan <i>Education Services</i>	2.53	2.55	2.62	2.66
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Health Service and Social Activities</i>	0.40	0.44	0.47	0.49
Jasa lainnya <i>Other Services</i>	0.19	0.21	0.23	0.25
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	100.00	100.00	100.00	100.00

Sumber : BPS

Source : BPS – Statistics

Keterangan : * Angka Sementara-Preliminary Figure

Note : ** Angka Sangat Sementara-VeryPreliminary Figure

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Kaur (persen), 2014–2017
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Kaur Regency (persen), 2014–2017

Tabel
Table 12.4

Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and Fisheries</i>	3.37	3.29	3.71	3.09
Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	4.11	4.12	4.24	3.16
Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industries</i>	5.38	5.63	5.75	8.24
Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas Supply</i>	17.41	-2.56	16.59	5.12
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Water Supply, Waste Management, and Recycling</i>	1.30	1.40	2.53	3.72
Konstruksi <i>Construction</i>	7.72	6.46	8.36	9.50
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade, Cars and Motorcycles Repairation</i>	7.62	8.89	9.05	8.28
Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Warehousing</i>	6.73	6.31	6.55	6.23
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Hotel and Restaurant</i>	8.67	9.68	9.85	9.97
Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	5.87	7.14	6.89	6.95
Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial Service and Insurance</i>	5.43	6.02	7.69	6.29
Real Estate <i>Real Estate</i>	6.19	6.44	6.71	6.45
Jasa Perusahaan <i>Company Services</i>	6.21	7.07	6.44	6.57
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib Administration, Defence and Compulsory Social Security	6.15	7.27	6.38	7.01
Jasa Pendidikan <i>Education Services</i>	8.34	8.19	8.17	8.23
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Health Service and Social Activities</i>	9.12	8.43	8.58	8.71
Jasa lainnya <i>Other Services</i>	8.33	8.74	9.01	11.72
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	4.82	4.96	5.34	5.11

Sumber : BPS

Source : BPS – Statistics

Keterangan : * Angka Sementara-Preliminary Figure

Note : ** Angka Sangat Sementara-Very Preliminary Figure

Tabel 12.5 Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Kaur (2010=100), 2014–2017
Table *Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Kaur Regency (2010=100), 2014–2017*

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and Fisheries</i>	126.65	133.44	140.30	145.65
Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	119.00	125.20	127.40	133.00
Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industries</i>	128.79	135.47	139.36	144.09
Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas Supply</i>	77.57	104.18	120.41	135.31
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Water Supply, Waste Management, and Recycling</i>	107.49	111.73	114.51	118.75
Konstruksi <i>Construction</i>	132.14	142.39	151.82	158.81
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade, Cars and Motorcycles Repairation</i>	116.46	122.88	127.32	133.54
Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Warehousing</i>	124.74	134.79	137.39	142.33
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Hotel and Restaurant</i>	123.60	134.32	146.46	153.77
Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	114.89	122.40	126.83	131.25
Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial Service and Insurance</i>	127.68	135.61	143.56	148.32
Real Estate <i>Real Estate</i>	114.71	119.10	122.61	125.39
Jasa Perusahaan <i>Company Services</i>	113.97	129.43	137.45	139.70
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Administration, Defence and Compulsory Sosial Security</i>	125.09	141.75	154.53	158.26
Jasa Pendidikan <i>Education Services</i>	123.73	128.78	135.24	138.17
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Health Service and Social Activities</i>	120.18	135.49	147.51	153.16
Jasa lainnya <i>Other Services</i>	120.35	135.83	146.07	158.74
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>	124.57	132.31	138.87	144.08

Sumber : BPS

Source : BPS – Statistics

Keterangan : * Angka Sementara-Preliminary Figure

Note : ** Angka Sangat Sementara-VeryPreliminary Figure

Tabel 12.6 Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Kaur, 2014–2017
Table Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Kaur Regency, 2014–2017

Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and Fisheries</i>	10.60	5.37	5.14	3.82
Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	14.64	5.21	1.76	4.40
Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industries</i>	21.69	5.19	2.87	3.40
Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas Supply</i>	8.09	34.29	15.58	12.38
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Water Supply, Waste Management, and Recycling</i>	1.30	3.95	2.49	3.70
Konstruksi <i>Construction</i>	10.08	7.76	6.62	4.60
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade, Cars and Motorcycles Repairation</i>	8.38	5.51	3.61	4.88
Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Warehousing</i>	6.68	8.06	1.93	3.59
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Hotel and Restaurant</i>	9.84	8.67	9.04	5.00
Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	4.64	6.53	3.62	3.49
Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial Service and Insurance</i>	5.16	6.21	5.86	3.32
Real Estate <i>Real Estate</i>	3.30	3.82	2.95	2.27
Jasa Perusahaan <i>Company Services</i>	3.96	13.57	6.20	1.63
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Administration, Defence and Compulsory Social Security</i>	6.12	13.31	9.02	2.42
Jasa Pendidikan <i>Education Services</i>	5.07	4.08	5.02	2.16
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Health Service and Social Activities</i>	4.90	12.74	8.87	3.83
Jasa lainnya <i>Other Services</i>	5.24	12.86	7.54	8.67
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	9.73	6.21	4.96	3.75

Sumber : BPS

Source : BPS – Statistics

Keterangan : * Angka Sementara-Preliminary Figure

Note : ** Angka Sangat Sementara-VeryPreliminary Figure

Rejang Lebong

Lebong

Kaur

Kepahiyang

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA
Regency/Municipal Comparison
Bengkulu Selatan

BAB
Chapter

13

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

Regency/Municipal Comparison

Kota Bengkulu

Bengkulu Tengah

Mukomuko

Seluma

Bengkulu Utara

ULASAN**DESCRIPTION**

Perbandingan antar kabupaten ini, menyajikan gambaran informasi kabupaten/kota di Provinsi Bengkulu yang antara lain mencakup data jumlah penduduk, laju pertumbuhan PDRB atas dasar harga konstan 2010 dan jumlah penduduk miskin.

Jumlah penduduk Kabupaten Kaur pada tahun 2017 tercatat 118.586 jiwa. Jika dibandingkan kabupaten/kota lain di Provinsi Bengkulu, jumlah penduduk Kabupaten Kaur termasuk urutan ketiga terendah dari 10 kabupaten/kota yang ada. Sedikit lebih tinggi dari Kabupaten Lebong dan Bengkulu Tengah.

Sementara itu apabila dibandingkan persentase jumlah penduduk miskin antar kabupaten/kota di Provinsi Bengkulu pada tahun 2017, maka persentase penduduk miskin di Kabupaten Kaur berada di urutan tertinggi jika dibandingkan kabupaten/kota lain di Provinsi Bengkulu meski secara nilai absolut termasuk urutan kelima terendah.

Comparison between regency provides a snapshot of information on regencies/municipality in Bengkulu Province, that includes the population data, growth rate of GRDP at 2010 constant market price and the number of poor.

The population of Kaur Regency in 2017 recorded 118,586 inhabitants. When compared to other regencies/municipalities in the province of Bengkulu, the population of Kaur Regency is the third lowest of the 10 regencies/municipalities. Slightly higher than Lebong and Bengkulu Tengah Regency.

Meanwhile, if compared to the percentage of poor people among the regencies/municipalities in Bengkulu province in 2017, the percentage of poor people in the Regency Kaur are in the highest order when compared to other regencies/municipalities in the province of Bengkulu although in absolute value, including the lowest fifth.

Tabel 13.1 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu (ribu), 2013–2017
Table 13.1 Population by Regency/Municipality in Bengkulu Province (thousand), 2013–2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bengkulu Selatan	148,90	150,60	152,20	153,90	155,40
2. Rejang Lebong	253,00	254,60	256,10	257,50	258,80
3. Bengkulu Utara	275,90	281,70	287,40	293,10	298,80
4. Kaur	112,90	114,40	115,80	117,30	118,60
5. Seluma	181,20	183,40	185,60	187,80	189,90
6. Mukomuko	168,70	172,90	177,10	181,30	185,50
7. Lebong	105,40	107,30	109,20	111,10	113,00
8. Kepahiang	129,70	131,00	132,40	133,70	134,90
9. Bengkulu Tengah	104,20	106,00	107,80	109,60	111,30
10. Kota Bengkulu	334,50	342,90	351,30	359,50	368,10
Bengkulu	1 814,40	1 844,80	1 874,90	1 904,80	1 934,30

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035
 Source: Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel
Table 13.1

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu (persen), 2013–2017
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Bengkulu Province (percent), 2013–2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		2013	2014	2015	2016*	2017**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Bengkulu Selatan	6,13	5,68	5,14	5,32	5,01
2.	Rejang Lebong	5,31	5,30	5,15	5,27	5,01
3.	Bengkulu Utara	5,96	5,47	5,07	5,01	5,00
4.	Kaur	5,05	4,82	4,96	5,34	5,11
5.	Seluma	5,81	5,30	4,32	5,01	5,01
6.	Mukomuko	6,69	6,01	5,66	5,85	5,31
7.	Lebong	5,56	5,44	4,99	5,21	5,14
8.	Kepahiang	6,33	5,89	5,72	5,74	5,23
9.	Bengkulu Tengah	5,44	5,41	5,01	5,04	5,02
10.	Kota Bengkulu	6,07	6,12	6,02	6,17	5,64
Bengkulu		6.07	5.48	5.13	5.30	4.99

Sumber : BPS

Source : BPS – Statistics

Keterangan : * Angka Sementara-Preliminary Figure

Note: ** Angka Sangat Sementara-VeryPreliminary Figure

Tabel 13.3 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu (ribu), 2013–2017
Table *Number of Poor People by Regency/Municipality in Bengkulu Province (thousand), 2013–2017*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bengkulu Selatan	33,70	33,07	34,51	33,92	32,66
Rejang Lebong	40,20	45,85	46,04	45,79	43,85
Bengkulu Utara	46,80	39,49	42,24	39,86	38,97
K a u r	26,30	25,19	26,37	26,14	25,47
Seluma	39,70	38,94	42,47	40,59	39,25
Muko Muko	22,00	21,71	23,67	23,45	22,51
Lebong	13,70	13,40	13,38	13,56	13,31
Kepahiang	21,00	20,55	22,19	21,75	21,47
Bengkulu Tengah	7,60	8,75	8,93	9,50	9,32
Kota Bengkulu	72,40	69,54	74,26	74,05	70,16
Bengkulu	323,50	316,50	334,07	328,61	316,98

Sumber : BPS
 Source : BPS – Statistics

Tabel
Table 13.4

**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Bengkulu, 2013–2017**
**Human Development Index by Regency/Municipality in
Bengkulu Province, 2013–2017**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bengkulu Selatan	67,61	68,28	68,57	68,71	69,04
Rejang Lebong	66,11	66,55	67,51	68,34	68,61
Bengkulu Utara	66,67	67,27	67,46	67,63	67,80
Kaur	63,17	63,75	64,47	64,95	65,28
Seluma	62,10	62,94	63,41	64,04	65,00
Muko Muko	64,79	65,31	65,77	66,52	67,07
Lebong	63,15	63,90	64,72	65,58	65,87
Kepahiang	64,44	65,22	65,75	66,35	66,60
Bengkulu Tengah	63,71	64,10	64,68	65,44	65,80
Kota Bengkulu	76,16	76,49	77,16	77,94	78,82
Bengkulu	67,50	68,06	68,59	69,33	69,95

Sumber : BPS

Source : BPS – Statistics

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten the Nation* —



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KAUR**

Jl. Peltu M. Ilyas T. Panji Alam Padang Kempas Bintuhan
Telp. (0739) 6180009-10, Fax. (0736) 6180002
Homepage: //kaurkab.bps.go.id Email: bps1704@bps.go.id

ISSN 2356-3623

